

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.



Agility for Sustainability

Ketangkasan untuk Keberlanjutan

2017 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Agility for Sustainability

Ketangkasan untuk Keberlanjutan

“Ketangkasan untuk Keberlanjutan” menjadi kunci keberhasilan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Perseroan/Indocement) dalam meraih keunggulan bersaing di industri semen nasional, serta mampu beradaptasi di tengah dinamika perubahan ekonomi.

Ketangkasan Perseroan untuk menciptakan keberlanjutan, salah satunya dilakukan melalui inovasi produk. Inovasi produk terbaru, yaitu slag cement (TR Superslag Cement) dan *Portland Pozolan Cement* (Semen Rajawali) diharapkan dapat menjawab kebutuhan konsumen terhadap produk yang bermutu, kokoh, dan ramah lingkungan.

Ketangkasan Perseroan untuk dapat beradaptasi pada perubahan juga ditunjukkan dengan menjalankan Komitmen Keberlanjutan 2030. Komitmen ini memiliki tujuan utama: mengurangi jejak lingkungan di sepanjang proses bisnis; menerapkan “*circular economy*”; mencapai keunggulan dalam keselamatan dan kesehatan kerja; menjadi tetangga yang baik; mendorong kekuatan ekonomi dan inovasi; serta memastikan kepatuhan dan menciptakan transparansi.

“Agility for Sustainability” is key to the Company’s success in achieving a competitive advantage in the national cement industry, with the ability to adapt during dynamic economic changes.

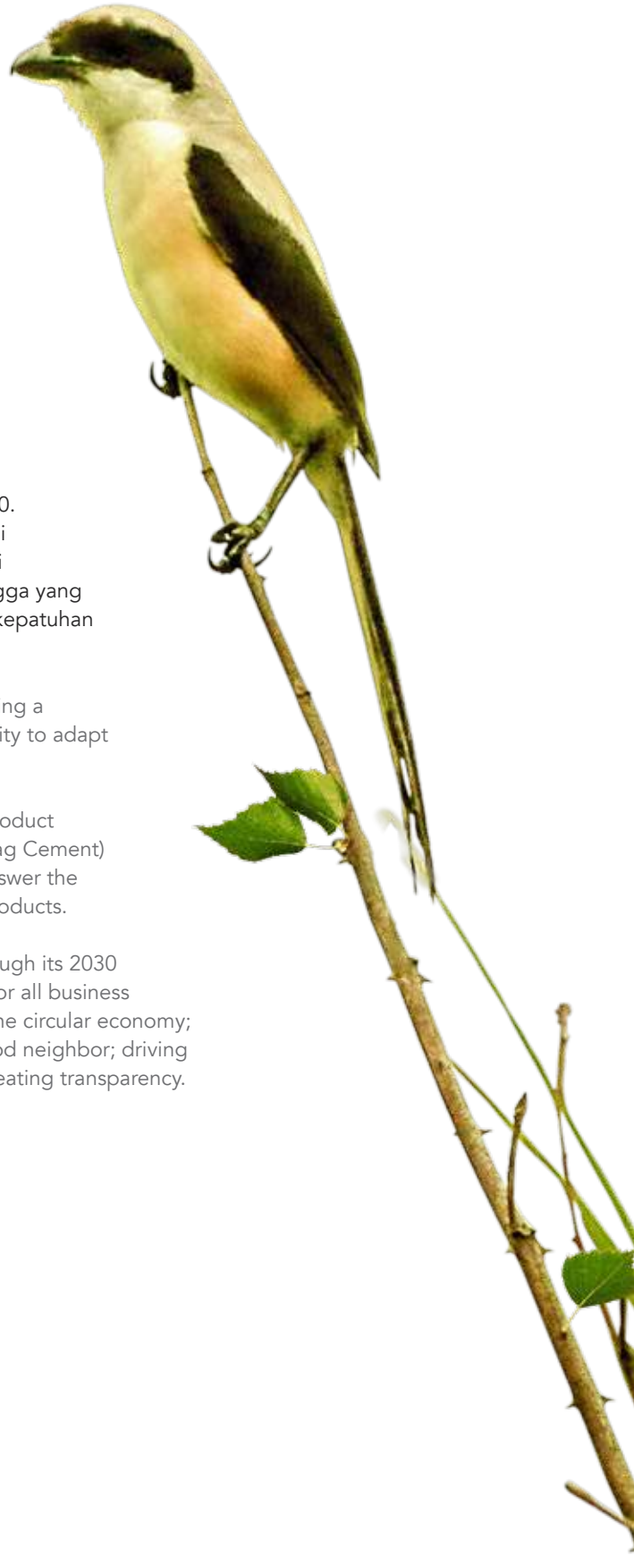
The Company’s agility to create sustainability is achieved through product innovation. The latest product innovations, slag cement (TR Superslag Cement) and Portland Pozzolan Cement (Semen Rajawali) are expected to answer the consumers’ needs for quality, robust and environmentally friendly products.

The Company’s agility to adapt to change is also demonstrated through its 2030 Sustainability Commitments. These commitments’ main objectives for all business processes include: reducing our environmental footprint; enabling the circular economy; achieving excellence in occupational Health and Safety; being a good neighbor; driving economic strength and innovation; and ensuring compliance and creating transparency.

Bentet Kelabu (*Lanius Schach*) sering didapati di padang rumput terbuka dan kawasan hutan, bertengger pada ranting pepohonan. Burung ini banyak ditemukan di area tambang Indocement.

Long-tailed shrike (Bentet Kelabu) (*Lanius Schach*) often found in open grasslands and forest areas, perched on tree branches. This bird is found in the Indocement mining areas

Foto oleh | Photo by: Mochamad Zainudin





2016

Menjaga Langit Biru: Berbeda dalam Membentuk Masa Depan

Keeping a Blue Sky: Being Different to Shape the Future

Perseroan berbeda dengan perusahaan sejenis lainnya dengan berperan aktif dalam “menjaga langit tetap biru”. Perseroan secara berkelanjutan menjalankan program *clean development mechanism*, pengendalian debu, penghijauan *quarry*, penelitian burung, dan pendampingan Kampung Iklim.

Company differentiate its competitive advantage from similar companies by playing an active role in “keeping a blue sky”. Company continuously carry out clean development mechanism program, dust emissions control, quarry conservation, bird research, and green village mentoring (Kampung Iklim).



2015

Memastikan Keberlanjutan untuk Dekade ke Depan

Ensuring Sustainability for the Next Decades

Perseroan memastikan kembali komitmen keberlanjutan yang dijalankan sejak 40 tahun berdiri. Komitmen ini direalisasikan melalui pengembangan produk ramah lingkungan dan kegiatan kemasyarakatan secara lima pilar dan 4P.

Company reassure its commitments for sustainability which sincerely established since 40 years ago. The commitments are realized through green product innovation and community development by five pillars and 4P.



2014

Meningkatkan Efisiensi, Mencapai Keberlanjutan

Improving Efficiency, Achieving Sustainability

Perseroan berhasil mencatat efisiensi biaya operasi yang signifikan dan membuahkan laba yang optimal dan berkelanjutan. Efisiensi ini sebagian besar dihasilkan melalui kinerja rasio klinker yang lebih rendah, program *fuel and raw material*, dan pengoperasian *vertical roller mill*.

Company manage tp achieve a significant efficiency in operating cost and resulted to optimal and sustainable profit. This efficiency is mainly derived from a lower clinker ratio, fuel and raw material programs, and operation of vertical roller mill.



2013

Pertumbuhan Berkelanjutan dengan Nilai-nilai Tanggung Jawab yang Kuat

Sustaining Growth with Strong Values of Responsibilities

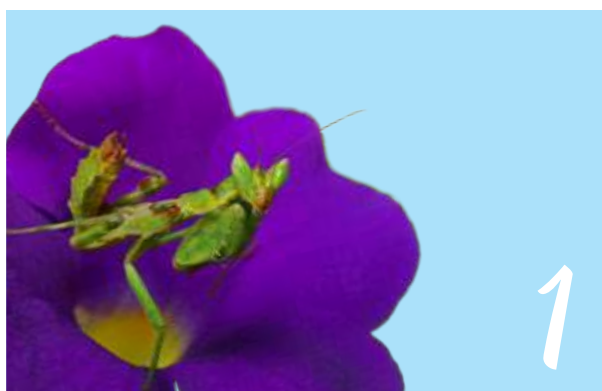
Perseroan menjaga pertumbuhan berkelanjutan di bidang produksi semen selama satu dasawarsa lebih disertai dengan prestasi sebagai perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima Emisi Reduksi yang Disertifikasi dan menjunjung tinggi praktek ketenagakerjaan yang baik serta program pemberdayaan sosial.

Company has made a sustainable growth back-to-back growth in cement production going back more than a decade along with achievement as the first company in Southeast Asia to receive the Certified Emission Reduction (CER) and a model of good labour practices and social empowerment programs.

Daftar Isi

Table of Contents

Kesinambungan Tema	1
<i>Theme Continuity</i>	
Daftar Isi	2
<i>Table of Contents</i>	
Pencapaian atas Komitmen Keberlanjutan 2030	4
<i>2030 Sustainability Commitment Achievement</i>	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	8
<i>Sustainability Performance Overview</i>	
Penghargaan dan Sertifikasi	9
<i>Awards and Certification</i>	
Sambutan Direktur Utama	12
<i>Message from the President Director</i>	



MENDORONG KEKUATAN EKONOMI DAN INOVASI	19
<i>Driving Economic Strength and Innovation</i>	
• Meningkatkan Efisiensi	20
<i>Improving Efficiency</i>	
• Menghasilkan Produk Ramah Lingkungan	22
<i>Producing Environmentally Friendly Products</i>	



MENCAPAI KEUNGGULAN DALAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	27
<i>Achieving Excellence in Occupational Health and Safety</i>	
• Mengembangkan Budaya Keselamatan	28
<i>Developing a Safety Culture</i>	



MENGURANGI JEJAK LINGKUNGAN KAMI	35
<i>Reducing Our Environmental Footprint</i>	
• Mengendalikan Emisi & Polutan	36
<i>Controlling Emissions & Pollutants</i>	
• Menjaga Keanekaragaman Hayati	45
<i>Maintaining Biodiversity</i>	
• Mendaur Ulang Air Bekas Pakai	49
<i>Recycling Used Water</i>	



MENERAPKAN "CIRCULAR ECONOMY"53
Enabling the "Circular Economy"

- **Meningkatkan Efisiensi Energi54**
Improving Energy Efficiency
- **Mengelola Limbah.....58**
Managing Waste



MENJADI TETANGGA YANG BAIK.....63
Being a Good Neighbor

- **Mendorong Masyarakat Mandiri.....64**
Encouraging Independent Communities



**MEMASTIKAN KEPATUHAN
 DAN MENCIPTAKAN TRANSPARANSI.....79**
Ensuring Compliance and Creating Transparency

- **Tata Kelola Perusahaan80**
Corporate Governance

Profil Perusahaan83
Company Profile

Profil Laporan.....93
Report Profile

Referensi POJK dan Indeks Isi Standar GRI100
POJK Reference and GRI Standard Content Index

Daftar Istilah dan Singkatan.....104
Glossary and Abbreviations

Lembar Umpan Balik.....105
Feedback Form

Pencapaian atas Komitmen Keberlanjutan 2030

[103-2, 103-3]

2030 Sustainability Commitment Achievement

Sebagai bagian dari Komitmen Keberlanjutan, Perseroan turut berperan aktif mewujudkan pencapaian Komitmen Keberlanjutan HeidelbergCement 2030 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) 2030 di dalam menjalankan enam inisiatif keberlanjutan Perseroan.

As part of the Sustainability Commitment, the Company plays an active role in achieving HeidelbergCement 2030 Sustainability Commitments, and the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs) and follows six Company's sustainability initiatives.

Pencapaian Komitmen Keberlanjutan

Achieving Sustainability Commitments

1. Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi | Driving Economic Strength and Innovation



Strategi Strategy	Target Tahunan Annual Target	Kinerja 2017 Performance 2017
Tanggung jawab produk Product Responsibility		
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan efisiensi untuk mencapai profitabilitas, di antaranya melalui proses pengelolaan sumber daya yang efektif, inovasi produk, dan layanan yang berkelanjutan. <i>Increased efficiency to ensure sustainable profitability through the effective management of all processes and resources and the continuing innovation of products and services.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi sumber daya dan memperoleh insentif/premi atas modal Perseroan. Aktif dalam asosiasi untuk mendorong inovasi produk berkelanjutan. <i>We use all resources as efficiently as possible and target to earn a premium on top of our cost of capital.</i> <i>Active in associations in order to drive innovation of sustainable products.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perolehan nilai <i>Certified Emission Reduction</i> (CER) sejak 2005. Pendiri <i>Green Product Council Indonesia</i> (GPCI). <i>Acquired Certified Emission Reduction (CER) values since 2005.</i> <i>Founder of Green Product Council Indonesia (GPCI).</i>




2. Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Achieving Excellence in Occupational Health and Safety



Strategi Strategy	Target Tahunan Annual Target	Kinerja 2017 Performance 2017
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety		
<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan Sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam menjalankan kegiatan operasi dan membangun budaya K3. Menerapkan <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas penerapan K3 bersama kontraktor. <i>Implementing Occupational Health dan Safety (OHS) Management System in conducting operations and establishing OHS culture.</i> <i>Implementing Contractor Safety Management System (CSMS) to evaluate and improve the quality of OHS application by contractors.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Zero fatality.</i> Jam kerja hilang akibat kecelakaan: Nihil. <i>Zero fatalities.</i> <i>Working hours lost due to accidents: Nil</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah fatality: 1 karyawan kontraktor dan 1 karyawan pihak ketiga. Jam kerja hilang akibat kecelakaan: 21 jam kerja. <i>Number of fatalities: 1 contractor employee and 1 third party</i> <i>Working hours lost due to accidents: 21 working hours.</i>

3. Mengurangi Jejak Lingkungan Kami | Reducing Our Environmental Footprint



Strategi Strategy	Target 2030 Target 2030	Kinerja 2017 Performance 2017
 Emisi Emission		
<ul style="list-style-type: none"> Penerapan <i>Certified Emission Reduction</i> (CER) Menurunkan emisi debu: pemasangan <i>bag filter</i> menggantikan <i>Electrostatic Precipitator</i> (EP) Implementation of <i>Certified Emission Reduction</i> (CER) Reducing dust emissions: installing filter bags to replace the <i>Electrostatic Precipitators</i> (EP) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi jejak karbon: 30% <i>baseline</i> 1990 Mengurangi beban emisi dengan <i>baseline</i> 2008: <ul style="list-style-type: none"> SO₂ dan NO₂: 40% Debu: 80% Mengurangi semua emisi udara di bawah baku mutu industri semen <ul style="list-style-type: none"> Reduced carbon footprint: 30% <i>baseline</i> 1990 Reduced emissions with the 2008 <i>baseline</i>: <ul style="list-style-type: none"> SO₂ and NO₂: 40% Dust: 80% Reduced air emissions to below the emission standard of cement industry 	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi jejak karbon 20% <i>baseline</i> 1990 Mengurangi beban emisi dengan <i>baseline</i> 2008: <ul style="list-style-type: none"> SO₂ dan NO₂: 39% Debu: 42% Emisi udara di bawah baku mutu industri semen <ul style="list-style-type: none"> Reduced by 20% <i>baseline</i> 1990 carbon footprint Reduced emissions loads with the 2008 <i>baseline</i>: <ul style="list-style-type: none"> SO₂ and NO₂: 39% Dust: 42% Air emissions below the emission standard of cement industry
 Air Water		
<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan air operasional secara <i>zero discharge</i> dan air domestik sesuai kebutuhan. Program penyediaan air melalui sumber air: area konservasi air dan sedimentasi hasil konversi lahan bekas tambang di Kompleks Pabrik Citeureup, Palimanan, dan Tarjun. Operational water management with <i>zero discharge</i> and domestic water as needed. Water supply programs through water resources: water conservation and sedimentation areas from conversion of ex-mining land at the Citeureup, Palimanan and Tarjun Factories. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi konsumsi air secara <i>feasible</i>. Menjaga ketersediaan sumber air yang berada di wilayah kekeringan. Reduced water consumption where <i>feasible</i>. Maintain availability of water resources in drought areas. 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah intensitas air: 0,24 m³/ton. Seluruh kompleks pabrik memiliki ketersediaan sumber air yang terjaga untuk menghadapi kondisi kekeringan, termasuk bagi kebutuhan masyarakat bila diperlukan. Volume of water intensity: 0.24 m³/ton. All factories have well-maintained water sources to cope with drought conditions, including for community needs when necessary.
 Penggunaan Lahan Land Use		
<ul style="list-style-type: none"> Mengoperasikan area penambangan sesuai rencana (AMDAL, RKL/RPL, RKAB) yang disetujui Pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pengelolaan keanekaragaman hayati di area terganggu dan kawasan konservasi. Operate mining areas according to (AMDAL, RKL/RPL, RKAB) plan as approved by the Government and in accordance with community needs. Management of biodiversity in disturbed and conservation areas. 	<ul style="list-style-type: none"> Reklamasi lahan pasca tambang sesuai dengan rencana penutupan tambang yang disetujui Pemerintah. Meningkatkan keanekaragaman hayati. Post-mining land reclamation in accordance with Government approved mine closure plans. Increased biodiversity. 	<p>Luasan lahan reklamasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Komplek Pabrik Citeureup: 2 ha Komplek Pabrik Palimanan: 2,5 ha Komplek Pabrik Tarjun: 3,5 ha <p>Jumlah penanaman pohon:</p> <ul style="list-style-type: none"> Komplek Pabrik Citeureup: 1.596 pohon Komplek Pabrik Palimanan: 1.254 pohon Komplek Pabrik Tarjun: 920 pohon <p>Reclamation areas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Citeureup Factory: 2 ha Palimanan Factory: 2.5 ha Tarjun Factory: 3.5 ha <p>Number of trees planted:</p> <ul style="list-style-type: none"> Citeureup Factory: 1,596 trees Palimanan Factory: 1,254 trees Tarjun Factory: 920 trees



4. Menerapkan "Circular Economy" | Enabling Circular Economy



Strategi <i>Strategy</i>	Target 2030 <i>Target 2030</i>	Kinerja 2017 <i>Performance 2017</i>
Energi, bahan baku, limbah		
<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan bahan bakar dan bahan baku alternatif yang ramah lingkungan untuk menghemat biaya dan mengurangi emisi. • <i>Utilize alternative fuel and alternative raw materials to save costs and reduce emissions.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan penggunaan bahan daur ulang. • <i>Increase utilization of recycled materials.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan bahan bakar bersumber limbah B3 dan non-B3 terhadap total penggunaan bahan bakar: 1,03%. • Pemanfaatan bahan bakar biomassa terhadap total penggunaan bahan bakar: 2,11%. • Pemanfaatan bahan baku alternatif: 1,33%. • Tingkat substitusi klinker dalam cementitous: 2,36%. • <i>Using B3 and non-B3 waste fuel for total fuel use: 1.03%</i> • <i>Using biomass fuel to total fuel usage: 2.11%.</i> • <i>Using alternative raw materials: 1.33%.</i> • <i>Clinker substitution level in cementitous: 2.36%.</i>

5. Menjadi Tetangga yang Baik | Being a Good Neighbor



Strategi <i>Strategy</i>	Target Tahunan <i>Annual Target</i>	Kinerja 2017 <i>Performance 2017</i>
Komunitas Lokal Local Communities		
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan lima Pilar CSR bersamaan program khusus pengembangan masyarakat <i>Sustainable Development Program (SDP)</i>. • <i>Implementing the five CSR Pillars together with the community development program Sustainable Development Program (SDP).</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga komunikasi terbuka dan transparan. • Meningkatkan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. • Pencapaian rata-rata program CSR >90% • <i>Keep communications open and transparent.</i> • <i>Improve education and community welfare.</i> • <i>Achievement of CSR Program in average: > 90%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. • Forum Bina Lingkungan Komunikasi. • Website dan media sosial dengan hashtag #harmoni3roda. • Pencapaian rata-rata program CSR: 98,66%. • <i>Issuing annual reports and sustainability reports.</i> • <i>Community Development Communication Forum.</i> • <i>Website and social media with hashtag #harmoni3roda.</i> • <i>Achievement of CSR Program in average: 98.66%.</i>

6. Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi | Ensuring Compliance and Creating Transparency



Strategi <i>Strategy</i>	Target Tahunan <i>Annual Target</i>	Kinerja 2017 <i>Performance 2017</i>
Kepatuhan Hukum Legal Compliance		
<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan prinsip tata kelola dan memastikan pemasok patuh pada peraturan perusahaan. • <i>Implement governance principles and ensure suppliers adhere to company regulations.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan prinsip GCG. • Memastikan pemasok patuh pada peraturan Perseroan. • <i>Applied GCG principles.</i> • <i>Ensure that suppliers adhere to Company regulations.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian GCG Assesment berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard 2014: 89,67%. • Penerapan "Kode Etik Perilaku Bisnis" HeidelbergCement bagi pemasok. • <i>Assessment of GCG Assessment Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard: 89.67%.</i> • <i>Application of the HeidelbergCement "Code of Business Conduct" for suppliers.</i>



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2017	2016	2015
Mengurangi Jejak Lingkungan Kami <i>Reducing our Environmental Footprint</i>				
Intensitas Emisi <i>Emissions Intensity</i>	Ton CO ₂ eq/Ton	0,71	0,76	0,76
Intensitas Air <i>Water Intensity</i>	m ³ /Ton	0,24	0,25	0,29
Menerapkan "Circular Economy" <i>Enabling "Circular Economy"</i>				
Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	GJ/ton	2,94	2,85	2,87
Pengelolaan Limbah B3 sebagai <i>Alternative Fuel and Raw Material (AFR)</i> <i>B3 Waste Management as Alternative Fuel and Raw Material (AFR)</i>	%	98%	97%	98%
Pengelolaan Limbah Non-B3 sebagai Kompos dan <i>Alternative Fuel</i> <i>Non-B3 Waste Management as Compost and Alternative Fuel</i>	%	72%	100%	99%
Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Achieving Excellence in Occupational Health and Safety</i>				
Jumlah Kecelakaan Kerja Perusahaan & Kontraktor <i>Number of Company & Contractor Work Accidents</i>	Kasus Case	45	40	55
Menjadi Tetangga yang Baik <i>Becoming a Good Neighbor</i>				
Realisasi Dana Pengembangan Masyarakat <i>Realization of Community Development Fund</i>	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	24,9	31,4	34,6
Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat <i>Number of Community Empowerment Activities</i>	Kegiatan <i>Activities</i>	560	480	355
Jumlah Local Hero <i>Number of Local Hero</i>	Orang <i>Person</i>	149	156	100
Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi <i>Driving Economic Strength and Innovation</i>				
Perolehan Insentif CER <i>CER incentives achieved</i>	Juta USD <i>Million USD</i>	N/A ¹⁾	9,9	10,2
Laba Tahun Berjalan <i>Current year profit</i>	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	1.860	3.870	4.357
Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi <i>Ensuring Compliance and Creating Transparency</i>				
GCG Assessment berdasarkan Asean Corporate Governance Scorecard 2014 <i>GCG Assessment based on Asean Corporate Governance Scorecard 2014</i>	%	89,67%	85,31%	78,82%

1) Perolehan CER telah diverifikasi dan dalam proses penjualan.

1) CER acquisition has been verified and is in the sales process.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Penghargaan

Komitmen kami pada keberlanjutan pada aspek ekonomi, ketenagakerjaan, lingkungan, dan masyarakat, membuahkan berbagai penghargaan dari berbagai pemangku kepentingan. Diluar dari penghargaan yang diterima, Perseroan juga menyelenggarakan beberapa penghargaan bagi pemangku kepentingan. Setiap dua tahun, Perseroan menyelenggarakan *Indocement Awards* dengan tujuan memajukan industri konstruksi dan daya saing Indonesia dan *Quarry Life Award (QLA)* dengan tujuan meningkatkan pengetahuan atas nilai biologis situs pertambangan.

Award

Our commitment in sustainability of economy, employment, environment, and community aspect, resulting various awards given by stakeholders. Beyond all awards received, the Company also granted several awards for stakeholders. Every two years, the Company held *Indocement Awards* to improve construction industry and competitive power in Indonesia as well as *Quarry Life Award (QLA)* to enhance knowledge on mining site biological value.

Penghargaan Kepada Indocement

Award for Indocement

Kinerja Lingkungan



15 Desember 2017
December 15, 2017

Peringkat Biru Penghargaan PROPER kepada Kompleks Pabrik Citeureup, Palimanan, dan Tarjun
PROPER blue rating for Citeureup, Palimanan, and Tarjun Factory

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
Ministry of Environment and Forestry



21 Desember 2017
December 21, 2017

Penghargaan **Green Industri level 5** kepada Kompleks Pabrik Citeureup, Palimanan, dan Tarjun
Green Industry Awards Level 5 for Citeureup, Palimanan, and Tarjun Factory

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry of Republic Indonesia

Kinerja Masyarakat



24 Februari 2018
February 24, 2018

Runner Up 1 dalam Best Sustainability Report 2016 kategori Mining and Metal
1st Runner Up in Best Sustainability Report 2016 on Metal and Mining Category

National Center for Sustainability Responsibility



18 Agustus 2017
August 18, 2017

Best Social Business Innovation Company dalam kategori industri semen
Best Social Business Innovation Company in Cement Industry Category

Green CEO kepada Direktur Utama PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
Green CEO for President Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Warta Ekonomi



6 Desember 2017

December 6, 2017

Peringkat Platinum, Indonesia CSR Award untuk program pelestarian hutan mangrove di Kalimantan Selatan

Platinum rating of Indonesia CSR Award for mangrove forest reservation program in South Kalimantan

Warta Ekonomi

Kinerja Ekonomi



15 Agustus 2017

August 15, 2017

- Finance Asia Award 2017
- Best at Investor Relations (ranked 5th)
- Most Committed to Corporate Governance (ranked 9th)

Finance Asia Magazine

Penghargaan diselenggarakan oleh Indocement

Awards held by Indocement

Penghargaan Award	Keberlanjutan Program Sustainability Program
<p>Indocement Awards</p> <p>Indocement Awards diselenggarakan setiap dua tahun sekali sejak tahun 2008 sebagai wujud apresiasi Perseroan selaku produsen semen "Tiga Roda" kepada para pemangku kepentingan. Penghargaan ini diberikan kepada mereka yang berhasil mempersembahkan kinerja, karya, inovasi, dan kreativitas di dunia konstruksi Indonesia.</p> <p><i>The Indocement Awards have been held every two years since 2008 as a form of appreciation of the Company as the "Tiga Roda" cement manufacturer to its stakeholders. This award is given to those who successfully presented performance, work, innovation, and creativity in the construction world in Indonesia.</i></p>	<p>Indocement Awards 2016 mengusung tema "Indonesia's Most Prestigious Construction Award". Indocement Awards berikutnya akan diselenggarakan di 2018.</p> <p><i>Indocement Awards 2016 had the theme "Indonesia's Most Prestigious Construction Award". The next Indocement Awards will be held in 2018.</i></p>
<p>Quarry Life Awards (QLA)</p> <p>Kontes internasional ilmiah dan pendidikan dua tahunan yang diperkenalkan oleh HeidelbergCement Group pertama kalinya pada tahun 2012. QLA merupakan wahana dalam mengedukasi keanekaragaman hayati dengan tujuan meningkatkan pengetahuan tentang nilai keanekaragaman hayati serta berkontribusi untuk meningkatkannya. QLA merupakan kompetisi penelitian ilmiah keanekaragaman hayati pertama di Indonesia.</p> <p><i>The biennial scientific and educational contest, introduced by the HeidelbergCement Group for the first time in 2012. QLA is a vehicle in educating biodiversity aimed at increasing knowledge in the value of biodiversity and how to contribute to improving it. QLA was the first scientific biodiversity research competition in Indonesia.</i></p>	<p>QLA 2016 diadakan di Kompleks Pabrik Citeureup dan QLA 2018 berikutnya akan dilaksanakan di Kompleks Pabrik Tarjun.</p> <p><i>QLA 2016 held at Citeureup Factory, and QLA 2018 not yet determined.</i></p>

Sertifikasi

Perseroan menerapkan dan menegakkan kode etik pemasok HeidelbergCement yang harus dipatuhi oleh seluruh pemasok dalam melakukan hubungan bisnis. Ketentuan ini merujuk pada standar akuntabilitas sosial internasional SA 8000, *standard* lingkungan ISO 14001, serta ketentuan-ketentuan dalam Organisasi Buruh International (ILO) di dalam rantai suplai hulu Indocement. [102-9]

Certification

The Company applied and maintained HeidelbergCement supplier code of conduct that should be complied by all suppliers in carrying out business relationship. This provision is refer to the social accountability standard of SA 8000, environmental standard of ISO 14001, and the regulations on International Labor Organization (ILO) in the Indocement's upstream supply chain.[102-9]

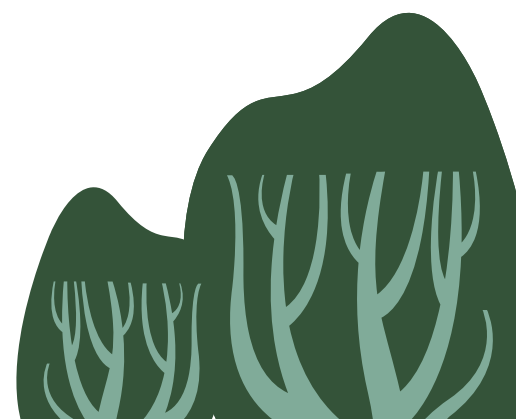
Sertifikasi [102-12]

Certification

Sertifikasi <i>Certification</i>	Pemberi Sertifikasi <i>Certification Issuer</i>	Kompleks Pabrik <i>Factory</i>	Periode Berlaku <i>Validity</i>
SNI Sertifikasi Produk <i>SNI Product Certification</i> <ul style="list-style-type: none"> • Portland cement type I • Portland cement type II • Portland cement type V • White cement • Portland composite cement • Oil Well Cement • Portland Pozzolan Cement 	LS Pro B4T	Citeureup	16 Mei 2020 <i>May 16, 2020</i>
		Palimanan	16 Mei 2020 <i>May 16, 2020</i>
		Tarjun	22 Mei 2020 <i>May 22, 2020</i>
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu <i>Quality Management System</i>	ICS SGS	Citeureup, Palimanan, dan Tarjun	11 April 2020 <i>April 11, 2020</i>
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environment Management System</i>	ICS SGS	Citeureup, Palimanan, dan Tarjun	28 Agustus 2020 <i>August 28, 2020</i>
Plakat Emas Sistem Manajemen Pengamanan <i>Gold Flag of Security Management System</i> Perkap no. 24 tahun 2007	Mabes POLRI	Citeureup	11 Juni 2018 <i>June 11, 2018</i>
		Palimanan	25 Mei 2018 <i>May 25, 2018</i>
		Tarjun	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>
OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	ICS Sucofindo	Citeureup, Palimanan, dan Tarjun	28 Desember 2020 <i>December 28, 2020</i>
SMK3 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>Ministry of Manpower of Republic of Indonesia</i>	Citeureup, Palimanan, dan Tarjun	15 Mei 2019 <i>May 15, 2019</i>
ASTM <i>American Society for Testing Materials</i>	API	Citeureup	8 Maret 2020 <i>March 08, 2020</i>
Sertifikasi Industri Hijau <i>Green Industry Certification</i>	Kementerian Perindustrian <i>Ministry of Industry</i>	Citeureup	22 Desember 2021 <i>December 22, 2021</i>
ISO 28000:2007/SNI ISO 28000: 2009 Spesifikasi Sistem Manajemen Keamanan pada Rantai Pasokan <i>Specification for Security Management Systems for the Supply Chain</i>	ICS Sucofindo	Citeureup	29 November 2018 <i>November 29, 2018</i>
ISO 17025:2005 Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi <i>General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories</i>	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	Citeureup	24 Oktober 2021 <i>October 24, 2021</i>
		Palimanan	19 Mei 2019 <i>May 19, 2019</i>
		Tarjun	24 Maret 2019 <i>March 24, 2019</i>

Perseroan melalui Kompleks Pabrik Citeureup menjadi pabrik semen satu-satunya dan yang pertama menerima Sertifikat Industri Hijau atas kinerja setiap tiga tahun dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

The Company's Citeureup Factory has become the first and only cement factory to receive the Green Industry Certificate for its performance every three years from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.



Sambutan Direktur Utama [102-14]

Message from the President Director



**CHRISTIAN
KARTAWIJAYA**

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

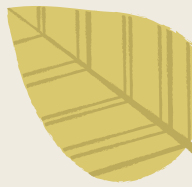
Perseroan semakin tangkas menghadapi sejumlah tantangan utama keberlanjutan 2017 melalui penyesuaian inisiatif keberlanjutan menuju 2030. Tantangan industri semen nasional secara umum menggambarkan belum pulihnya kondisi perekonomian domestik, ketatnya persaingan industri semen, adanya pasokan semen yang berlebih, dan meningkatnya beban produksi.

Perekonomian Indonesia pada penghujung tahun 2017 tumbuh sebesar 5,07%, atau masih di bawah asumsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara-Perubahan (APBN-P) sebesar 5,2%. Namun demikian, menurut data di Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, kondisi ini tidak mempengaruhi meningkatnya investasi di industri semen karena pertumbuhan permintaan semen di atas 10% per tahun dalam tiga tahun terakhir. Angka ini lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sekitar 6% per tahun.

Dear shareholders and stakeholders,

The Company became more agile in facing the main sustainability challenges in 2017, through the adjustment of its sustainability initiatives towards 2030. The challenges of national cement industry in general reflected the domestic economic conditions that had not yet fully recovered, together with the tight competition in the cement industry, the excessive cement supply, and increasing production costs.

The Indonesia economy at the end of 2017 grow by 5.07%, still below the Revised State Budget (APBN-P) assumption of 5.2%. However, based on data from the Republic of Indonesia Ministry of Industry, this condition did not affect the increasing investments in the cement industry, as a result of the cement demand growth more than 10% per year for the last three years. This figure is higher than Indonesia's economic growth of about 6% per year.



Tingkat persaingan juga menjadi tantangan tersendiri. Perseroan berada dalam pusaran kompetisi di antara 19 merek semen dari 15 pelaku usaha, dari sebelumnya sembilan merek semen dari sembilan pelaku usaha. Meningkatnya persaingan menunjukkan semakin banyaknya pemain di industri semen yang sejalan dengan masuknya investasi. Namun di sisi lain, kondisi ini mengakibatkan kondisi pasar domestik mengalami kelebihan pasokan semen sekitar 34 juta ton, sehingga akhirnya terjadi penurunan harga semen rata-rata sebesar 11%.

Tantangan lainnya adalah beban produksi yang semakin meningkat. Kenaikan harga batubara yang mencapai 46% dalam dua tahun terakhir telah menyebabkan meningkatnya beban utama pabrik semen sekitar 40%. Perseroan menyikapi keadaan ini dengan cepat tanggap dan tangkas dalam melakukan efisiensi dan menciptakan produk ramah lingkungan. Strategi menghasilkan produk semen bermutu tinggi, kokoh, dan ramah lingkungan, menjadikan Perseroan tetap unggul dalam memberikan produk terbaik dan aman bagi konsumen.

Competition levels are also a challenge, with the Company facing competition against 19 cement brands from 15 cement players, more than the previous nine brands from nine cement players. The increasing cement players had resulted in an inflow of investments. On the other hand, this condition resulted in an excess supply of cement of around 34 million tons in the domestic market, which led to a declining cement price average of 11%.

Another challenge was the increasing production expenses. Coal price rose up to 46% in the last two years, resulted the factory overheads increased about 40%. The Company responded with a rapid and agile response, and implemented efficiencies, and produced environmentally friendly products. The strategy of producing high quality, robust and environmentally friendly cement products, kept the Company prominent in providing the best and safest products for consumers.

Perseroan menyikapi beban 46% kenaikan harga batubara dengan mengoptimalkan pemanfaatan bahan bakar alternatif dari biomassa dan limbah lainnya, serta menciptakan produk ramah lingkungan.

The Company responded 46% increase of coal price expense by optimizing the usage of alternative fuels derived from biomass and other wastes, as well as producing environmentally friendly products.

Penyesuaian Inisiatif Keberlanjutan

Perseroan menghadapi tantangan keberlanjutan 2017 dengan melakukan penyesuaian inisiatif keberlanjutan pada seluruh tindakan utama operasi yang terintegrasi dan berorientasi pada Komitmen Keberlanjutan 2030. Tindakan utama operasi Perseroan mencakup upaya mendorong kekuatan ekonomi dan inovasi; mencapai keunggulan keselamatan dan kesehatan kerja; mengurangi jejak lingkungan kita; menerapkan "circular economy"; menjadi tetangga yang baik; serta memastikan kepatuhan dan menciptakan transparansi.

Sustainability Initiatives Adjustment

The Company faced sustainability challenges by 2017 as it adjusted its sustainability initiatives in all key integrated operations, and oriented them towards the 2030 Sustainability Commitments. The Company's main efforts involved driving economic strength and innovation; achieving excellence in occupational health and safety; reducing our environmental footprint; enabling the circular economy; being a good neighbor; as well as ensuring compliance and creating transparency.





Keseluruhan tindakan utama ini menjadi strategi keberlanjutan Perseroan untuk terus meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan, kini maupun pada masa mendatang. Optimisme ini tumbuh seiring pembangunan infrastruktur yang terus dilakukan di berbagai daerah dan meningkatnya permintaan semen, termasuk kesadaran akan penggunaan produk semen yang lebih ramah lingkungan.

Untuk memenuhi kebutuhan sektor konstruksi di Indonesia, Perseroan meluncurkan inovasi produk terbaru *slag cement* dengan merek dagang TR Superslag Cement pada pertengahan September 2017. Produk ini menggunakan material alternatif *slag* dari industri baja sebagai salah satu bahan bakunya. Proses produksinya membutuhkan energi lebih rendah dari OPC Type I sehingga mampu menekan emisi karbon (CO₂) ke udara sebesar 339,80 Kg/ton atau 55,78%.

Produk ini merupakan jenis semen *low-heat hydration*, dengan tingkat resistansi sulfat tinggi dan tahan lama, yang ditujukan untuk struktur beton yang masif dan volume yang besar. Selain untuk pembangunan bendungan dan pelabuhan, produk hijau ini juga direkomendasikan untuk pembangunan proyek infrastruktur yang akan memenuhi sertifikasi hijau.

Untuk memenuhi kebutuhan segmen proyek dan permintaan pasar, Perseroan memperkuat semen Rajawali sebagai produk alternatif. Strategi ini ditempuh untuk meningkatkan keunggulan bersaing dengan produk sejenis. Semen Rajawali merupakan hasil dari inovasi pemanfaatan bahan baku pozzolan alami yang dapat menekan emisi karbon lebih rendah dibandingkan bahan baku konvensional. Produk hijau ini direkomendasikan untuk pemasangan bata dan pengerjaan beton pada bangunan yang ramah lingkungan.

All of these key actions evolved into the Company's sustainability strategy to continue to promote sustainable growth, now and in the future. This optimism is growing as infrastructure development continues in various regions, with the increased demand for cement, and the awareness for using more environmentally friendly cement products.

To meet the construction sector needs in Indonesia, in mid-September 2017, the Company launched its latest product innovation, slag cement, under the trademark TR Superslag Cement. This product uses an alternative material, slag from the steel industry, as one of its raw materials. The production process requires lower energy than OPC Type I cement, thus lowering carbon emissions (CO₂) into the air by 339.80 Kg/ton or 55.78%.

The product is a low-heat hydration type of cement with a high and durable sulfate resistance rate, tend to be used for massive and large volume concrete structure. Other than used in development for dam and port, this green product is also recommended for infrastructure projects to meet the green certification.

To supply the project segment needs and market demand, the Company reinforced its Semen Rajawali as an alternative product. This strategy was introduced to increase its competitive advantage with similar products. Semen Rajawali is the result of material utilization from natural pozzolan that can reduce more carbon emissions than conventional raw materials. This green product is recommended for brick and concrete work on environmentally friendly buildings.



Peningkatan Efisiensi

Perseroan juga mendapatkan apresiasi Industri Hijau Level 5 dari Kementerian Perindustrian atas upaya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan pada proses produksinya. Salah satu pencapaian yang diapresiasi adalah menekan penggunaan batubara dengan terus mengoptimalkan bahan bakar alternatif dari biomassa dan limbah lainnya. Pada 2017, pemanfaatan bahan bakar alternatif dari biomassa sebesar 2,11% dan limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3), serta non-B3 sebesar 1,03% dari total penggunaan bahan bakar fosil.

Penerapan "*circular economy*" juga menjadi strategi Perseroan dalam menekan beban biaya produksi. Inisiatif ini dilakukan secara penuh dalam mengoperasikan pabrik terbaru Plant 14 dengan kapasitas sebesar 4,4 juta ton di Citeureup. Dengan demikian Plant 14 mampu menekan biaya produksi sebesar USD4-5 per ton dibandingkan dengan pabrik yang ada sebelumnya. Di sisi lain, Perseroan menghentikan sementara kegiatan produksi di tiga pabrik, yakni Plant 1, Plant 2, dan Plant 6 untuk mengoptimalkan produksi. Dengan demikian, utilisasi kapasitas pabrik Indocement berada di antara 68,9%, sedangkan sekitar 30% akan disiagakan sesuai dengan permintaan pasar.

Selain efisiensi proses produksi, Perseroan juga menempuh efisiensi dari sisi distribusi semen. Dari sebelumnya, semen di kirim menggunakan truk, kini sebagian di kirim menggunakan kereta api. Proses distribusi semen dari Kompleks Pabrik Citeureup ke berbagai daerah di Jawa bisa mencapai 2.000 ton per hari, sehingga dengan demikian, penggunaan kereta api mampu juga mereduksi emisi sebesar 49,49 ribu ton. Pengurangan emisi CO₂ sejak tahun 2012-2017 sebesar 187,04 ribu ton.

Untuk proses distribusi semen ke luar Jawa, Perseroan memaksimalkan penggunaan kapal disertai pembangunan terminal di sungai atau tepi laut. Saat ini Perseroan memiliki tujuh terminal aktif dan dua terminal yang masih dalam proses pembangunan, yakni di Palembang dan Lampung, dengan total investasi mencapai Rp430 miliar.

Improved Efficiency

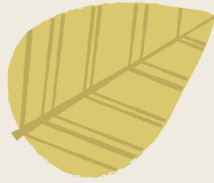
The Company also gained the appreciation from the Ministry of Industry with a Level 5 Green Industry award for its efficiency and effectiveness in sustainable resource use in production processes. One of the achievements that being appreciated is in reducing the usage of coal by continuously optimizing alternative fuels of biomass and other waste. In 2017, the utilization of biomass as alternative fuels reached 2.11%, and hazardous and toxic (B3) waste and non-B3 waste reached 1.03% of total fossil fuel usage.

The implementation of "*circular economy*" is also a Company strategy to reduce production costs. The initiative was fully implemented to operate the new Plant 14 plant, which has a capacity of 4.4 million tons at Citeureup. Therefore, Plant 14 is superior in helping to reduce the cost of production by USD4-5 per ton compared to the existing plants. In addition, the Company temporarily halted production activities in three plants, namely Plant 1, Plant 2, and Plant 6 to optimize the production. As a result, Indocement's factory capacity utilization was between 68.9%, meanwhile about 30% reserved for when there is market demand.

In addition to the production process efficiencies, the Company also improved efficiencies in cement distribution. Whereas before cement was delivered by truck, now it is partly sent by train. The cement distribution process from the Citeureup Factory to various regions in Java can reach 2,000 tons per day; therefore, by using the railways emissions have been reduced by 49.49 thousand tons. Reduction of CO₂ emission since 2012-2017 are 187.04 thousand tons.

While for the distribution outside of Java, the Company maximizes the use of ships and has constructed terminals alongside rivers or waterfronts. The Company currently has seven active terminals and two terminals under construction, in Palembang and Lampung, with a total investment of Rp430 billion.





Masih terkait distribusi produk, Perseroan akan terus meningkatkan ekspor klinker dan semen selama pasokan semen masih tersedia. Sepanjang periode pelaporan, ekspor klinker mencapai 28,5% dari target 333 ribu ton dan ekspor semen mencapai 41,1% dari target 168 ribu ton. Di sisi lain, volume penjualan Perseroan secara keseluruhan pada 2017 mencapai 17,2 juta ton semen and 745 ribu ton klinker.

Pengendalian Dampak Negatif

Ketangkasan Perseroan menghadapi tantangan ekonomi sepanjang 2017 tidak mengurangi inisiatif pengendalian dampak negatif lingkungan. Fokus pengendalian emisi karbon masih dilakukan pada pelaksanaan proyek semen pencampuran (*blended cement project*) dan proyek bahan bakar alternatif (*alternative fuel project*) dalam kerangka *clean development mechanism* (CDM).

Di sisi lain, perkembangan insiatif pengendalian debu melalui penggantian *electrostatic precipitator* (EP) dengan *bag filter* di *raw mill* sudah dilakukan di empat pabrik dari 13 pabrik yang ada. Target pemasangan akan dilakukan di seluruh Kompleks Pabrik secara bertahap. Penggunaan *bag filter* dapat menurunkan emisi debu cerobong hingga 83%; yaitu dari 53,7 mg/Nm³ jika menggunakan EP menjadi 9,3 mg/Nm³. Pada 2017, realisasi pengurangan emisi debu mencapai 42% dari target 80% pada 2030. Adapun realisasi pengurangan SO_x dan NO_x mencapai 39% dari target 40% pada 2030. Selain itu, Perseroan juga melakukan penggantian *rollers belt conveyor* dengan *low noise rollers belt conveyor* secara bertahap untuk mengurangi rata-rata kebisingan hingga 6%.

Perseroan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) berdasarkan lima pilar dan program pengembangan masyarakat berkelanjutan (SDP) yang bertujuan untuk membangun masyarakat mandiri di desa binaan. Pelaksanaan kinerja CSR pada 2017 mencapai 98,66% dari target yang direncanakan dengan 149 local heroes berhasil menjadi contoh terbaik.

Still related to product distribution, the Company will continue to increase the export of clinker and cement as long as the supply of cement is still available. Throughout the reporting period, clinker exports reached 28.5% of the 333 thousand ton target and cement exports reached 41.1% of the 168 thousand ton target. On the other hand, the Company's overall sales volume in 2017 reaches 17.2 million tons cement and 745 thousand tons clinker.

Negative Impact Control

The Company's agility when facing economic challenges during 2017 did not reduce its initiative to control negative environmental impacts. The carbon emission control focus is still ongoing with the implementation of blended cement projects and alternative fuel projects within the framework of the clean development mechanism (CDM).

In addition, dust control initiatives have been undertaken with the replacement of electrostatic precipitators (EP) with bag filters at the raw mills has been conducted in four plants out of 13 plants. The replacement will be taken step by step across all plants. The use of bag filters will reduce dust emissions by up to 83%; from 53.7 mg/Nm³ to 9.3 mg/Nm³. In 2017, dust emissions were reduced by 42% of the 80% target by 2030. SO_x and NO_x reduction reached 39% of the 40% target by 2030. In addition, the Company also started to gradually replace its roller belt conveyors with low noise roller belt conveyors in order to reduce noise up to 6%.

The company also carries out Corporate Social Responsibility (CSR) based on five pillars and Sustainable Development Program (SDP) that aims to build a self-reliance community in partner village. The implementations of CSR in 2017 reached 98.66% of the planned program with 149 local heroes have been developed so far.

Selain pengendalian dampak negatif di bidang lingkungan dan sosial, membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada seluruh karyawan dan kontraktor tetap menjadi prioritas utama Perseroan. Inisiatif penyelenggaraan rapat keselamatan secara rutin dilaksanakan Perseroan di seluruh kompleks pabrik untuk menanamkan budaya keselamatan. Secara berkesinambungan Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan terkait K3 bagi karyawan dan kontraktor melalui Indocement *Safety Health Environment Learning Center* (I-SHELTER).

Penutup

Perseroan optimis akan menatap masa depan lebih baik, dengan menjaga kelestarian lingkungan, dan mewujudkan harapan seluruh pemangku kepentingan akan pertumbuhan berkelanjutan.

Pada akhirnya, Perseroan meyakini bahwa ketangkasan pelaksanaan seluruh inisiatif keberlanjutan pada kegiatan utama operasi yang dilandasi dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) akan menjadikan Indocement unggul. Atas nama Direksi Indocement, perkenankan saya menyampaikan penghargaan tinggi kepada seluruh staf dan karyawan yang telah maksimal bekerja mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Jakarta, 27 April 2018

In addition to control negative environmental and social impacts, cultivating Occupational Health and Safety (OHS) for all employees and contractors remains a top priority for the Company. Initiatives include conducting regular safety meetings throughout the factory to instill a safety culture. On an ongoing and regular basis, the Company conducts OHS related training programs through Indocement *Safety Health Environment Learning Center* (I-SHELTER).

Closing

The Company is optimistic that it will look to a better future, by maintaining environmental sustainability, and realizing the expectations of all stakeholders on sustainable growth.

Lastly, the Company believes that with its agility to apply all sustainability initiatives in key operations, based on Good Corporate Governance (GCG) practices, to help Indocement excel. On behalf of the Indocement Board of Directors, may I convey my highest appreciation to all staff and employees, who have maximized their work to exercise the vision and mission of the Company.

Jakarta, April 27, 2018



CHRISTIAN KARTAWIJAYA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR





Belalang Sentadu (*Mantis Religiosa*) menghabiskan sebagian besar waktu mereka di taman, hutan atau daerah bervegetasi lainnya. Serangga ini banyak ditemui di rindangnya tanaman keras di dalam Kompleks Pabrik Citeureup.

The "Sentadu" grasshopper (Mantis Religiosa) spends most of its time in gardens, forests or other vegetated areas. These insects are commonly found in the shade of perennials within the Citeureup Factory.

Foto oleh | Photo by:
Dedi Kurniadi



The background features a light blue sky with stylized tropical plants. At the top, there are green vines with leaves and a spiral. At the bottom, there are various green leaves, including large monstera leaves and smaller fern-like plants, with a spiral on the left side.

Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi

Driving Economic Strength and Innovation

Meningkatkan Efisiensi [103-1, 103-2, 103-3]

Improving Efficiency

Kinerja ekonomi yang kuat memberikan dampak terhadap kestabilan seluruh kegiatan usaha Perseroan. Pemangku kepentingan, khususnya investor akan memantau kinerja ekonomi Perseroan, dan oleh karenanya, informasi kinerja ekonomi menjadi topik material untuk disampaikan dalam laporan ini.

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi untuk mencapai profitabilitas berkelanjutan, di antaranya melalui proses pengelolaan sumber daya yang efektif, inovasi produk, dan layanan yang berkelanjutan. Kinerja ekonomi dipantau langsung oleh Direksi. Kondisi ekonomi yang tumbuh stabil menentukan kemampuan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan manfaat bagi pemangku kepentingan.

A strong economic performance will have an impact on the stability of all business activities of the Company. Stakeholders, especially investors will monitor the economic performance of the Company, and therefore, economic performance information becomes a material topic to be presented in this report.

The Company continues to improve efficiencies to achieve sustainable profitability, including through effective resource management processes, product innovation and sustainable services. Economic performance is monitored directly by the Board of Directors. A stable economic condition determines the Company's ability to maintain the sustainability of benefits for stakeholders.



Pencapaian Kinerja dan Distribusi Ekonomi

Perseroan membukukan Pendapatan Neto sebesar Rp14,4 triliun atau turun 6,1% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp15,4 triliun. Nilai ekonomi yang terjaga ini juga turut berkontribusi lewat pembayaran pajak penghasilan kepada pemerintah sebesar Rp1,9 triliun turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,5 triliun. Selain itu Perseroan menginvestasikan dana untuk pengembangan masyarakat pada tahun 2017 sebesar Rp24,9 miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya Rp31,4 miliar. Sementara biaya pengelolaan lingkungan mencapai Rp89,5 miliar, menjadi bagian dari biaya operasi.

Achievement of Economic Performance and Distribution

The Company booked revenues of Rp14.4 trillion or decreased 6.1 % compared to 15.4 trillion in 2016. This maintained economic value also contributed to the payment of income tax to the government amounting to Rp1.9 trillion, decreased compared to Rp2.5 trillion in the previous year. In addition, the Company invested funds for community development in 2017 of Rp24.9 billion, down from Rp31.4 billion the previous year. Meanwhile, environmental management costs reached Rp89.5 billion, and were part of the operating costs.

Nilai Ekonomi Didapat dan Didistribusikan [201-1]

(dalam miliar Rupiah)

Economic Value Obtained and Distributed [201-1]

(in billion Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	2015
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Economic Value Obtained and Distributed</i>			
• Pendapatan Neto • Net Revenues	14.431	15.362	17.798
Distribusi Nilai Ekonomi <i>Economic Value Distributed</i>			
• Biaya Operasi – Beban Usaha – Beban Operasi Lain • Operating Costs – Operating Expenses – Other Operating Expenses	3.201	2.758	2.974
Gaji, Upah, dan Kesejahteraan Karyawan <i>Salary, Wages, and Employee Benefits</i>	467	426	446
• Pembayaran kepada Penyandang Dana – Pembayaran Dividen Kas – Pembayaran Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya • Funding Payments – Cash Dividend Payments – Interest Expense and Other Financial Charges Payments	3.421	1.536	4.977
• Pembayaran kepada Pemerintah – Pembayaran Pajak Penghasilan Badan – Pembayaran Pajak Lainnya • Payments to the State – Income Tax Payments – Other Tax Payments	1.898	2.543	3.124
Investasi untuk Pengembangan Komunitas <i>Investment for Community Development</i>	24,9	31,2	34,6
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Economic Value Distributed</i>	9.012	7.294	11.556
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	5.419	8.068	6.242

Keterangan:

Kinerja ekonomi disampaikan secara konsolidasi sesuai dengan laporan keuangan yang diaudit. Kinerja ini sudah meliputi Kompleks Pabrik Citeureup, Palimanan, dan Tarjun. Oleh karena itu, kinerja tidak disampaikan berdasarkan wilayah atau area, atau produk Perseroan.

Information:

Economic performance is shown on a consolidated basis in accordance with the audited financial statements. This performance includes the Citeureup, Palimanan, and Tarjun Factories. Therefore, performance is not delivered on the basis of the territory or area, or products of the Company.




Menghasilkan Produk Ramah Lingkungan [103-1, 103-2, 103-3]

Producing Environmentally Friendly Products

Inovasi Perseroan telah menghasilkan produk semen bermutu tinggi, kokoh, dan ramah lingkungan. Setiap produk yang dihasilkan Perseroan telah melalui pengujian keamanan secara bertahap, termasuk melakukan tinjauan risiko. Mutu produk dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang efektif dan efisien. Upaya ini untuk memastikan bahwa setiap produk yang telah diluncurkan tidak memberikan dampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. Perseroan juga aktif dalam *Green Product Council Indonesia* (GPCI) untuk mendorong seluruh produsen memerhatikan aspek lingkungan dalam produk mereka.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan mengembangkan produk baru TR Superslag Cement dan melanjutkan produksi semen Rajawali. Pengawasan mutu produk dilakukan oleh Bidang Pengawasan Mutu dan Bidang Pemastian Mutu yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Produk semen yang bermutu tinggi dan aman menjadi salah satu dasar penilaian pelanggan dalam mengambil keputusan membeli produk. Oleh karena itu, topik keselamatan dan kesehatan produk menjadi topik material untuk disampaikan dalam laporan ini karena perlu diketahui oleh para pelanggan.



Through innovation the Company has produced high-quality, sturdy, and environmentally friendly cement products. Every product produced by the Company has been through gradual safety testing, including risk reviews. Product quality is built through effective, efficient planning, implementation and control. This effort ensures that any products that have been launched do not adversely affect the health and safety of customers. The Company is also active in the *Green Product Council Indonesia* (GPCI) that encourages all producers to pay attention to the environmental aspects of their products.

Throughout the reporting period, the Company developed new products called TR Superslag Cement and continued Rajawali cement production. Quality control of the products was conducted by Quality Control and Quality Assurance who are directly responsible to the Board of Directors. High quality and safe cement products serve as one of the basis for customer valuation in purchasing products. Therefore, the topic of health and product safety is a material subject to be presented in this report as it is important for customers to know.

Proses Penilaian Keamanan Produk [416-1]

Sebelum menjual produk ke pelanggan, Perseroan melakukan proses penilaian keamanan produk untuk memastikan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk.

Product Safety Assessment Process [416-1]

Before selling products to customers, the Company conducts product safety assessment processes to ensure minimum possible risk losses for the product.



Proses Penilaian Keamanan Produk:

Product Safety Assessment Process



Sertifikasi Produk Indocement

Indocement Product Certification

Jenis Semen <i>Cement Type</i>	No. Sertifikasi <i>Certification No.</i>	Tahun Perolehan <i>Year Issued</i>	Badan Pemberi Sertifikasi <i>Certifying Agency</i>	Masa Berlaku <i>Validity</i>
Semen Putih <i>White cement</i>	SNI 15-0129-2004	23 Desember 2004 <i>December 23, 2004</i>	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T- LSPr) <i>Center for Material and Technical Products (B4T- LSPr)</i>	17 Mei 2016-16 Mei 2020 <i>May 17, 2016-May 16, 2020</i>
Semen Portland Komposit <i>Portland composite cement</i>	SNI 7064:2014	19 Desember 2005 <i>December 19, 2005</i>	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) <i>Center for Material and Technical Products (B4T- LSPr)</i>	17 Mei 2016-16 Mei 2020 <i>May 17, 2016-May 16, 2020</i>
Semen Tipe V <i>Portland cement type V</i>	SNI 2049:2015	23 Desember 2004 <i>December 23, 2004</i>	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) <i>Center for Material and Technical Products (B4T- LSPr)</i>	17 Mei 2016-16 Mei 2020 <i>May 17, 2016-May 16, 2020</i>
Semen Tipe II <i>Portland cement type II</i>	SNI 2049:2015	23 Desember 2004 <i>December 23, 2004</i>	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) <i>Center for Material and Technical Products (B4T- LSPr)</i>	17 Mei 2016-16 Mei 2020 <i>May 17, 2016-May 16, 2020</i>
Semen Tipe I <i>Portland cement type I</i>	SNI 2049:2015	23 Desember 2004 <i>December 23, 2004</i>	Balai Besar Bahan dan LSPr) <i>Center for Material and Technical Products (B4T- LSPr)</i>	17 Mei 2016-16 Mei 2020 <i>May 17, 2016-May 16, 2020</i>
Semen Sumur Minyak <i>Oil Well Cement</i>	SNI ISO 10426.1:2008	8 Maret 1993 <i>March 8, 1993</i>	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) <i>Center for Material and Technical Products (B4T- LSPr)</i>	17 Mei 2016-16 Mei 2020 <i>May 17, 2016-May 16, 2020</i>
Semen Portland Pozolan <i>Portland Pozzolan cement</i>	SNI 0302:2014	24 Agustus 2016 <i>August 24, 2016</i>	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) <i>Center for Material and Technical Products (B4T- LSPr)</i>	22 Agustus 2016-21 Agustus 2020 <i>August 22, 2016 -21 August 2020</i>

Terkait penggunaan dan layanan, setiap produk yang dihasilkan dan dijual kepada konsumen dilengkapi dengan informasi kualitas maupun spesifikasi lainnya, yang tercantum di bagian luar kemasan. Informasi ini memuat tentang: lambang/logo Indocement, nama produk, nomor Standar Nasional Industri (SNI), berat dalam kemasan, jenis semen, petunjuk penggunaan, nomor layanan konsumen bila ada keluhan/pengaduan.

Dari seluruh produk Indocement, seluruh (100%) produk telah melalui proses penilaian dampak keselamatan dan kesehatannya untuk perbaikan. Dengan demikian, penarikan kembali produk yang telah dirilis dapat dicegah sejak dini. Tindakan preventif ini menjadikan Perseroan tidak memiliki catatan pelanggaran maupun peristiwa penarikan produk selama 2017.

With regard to use and service, every product produced and sold to consumers carries quality information and other specifications, which are listed on the outside of the packaging. This information includes: Indocement symbol/logo, product name, National Industrial Standard (SNI) number, packing weight, cement type, user manual, customer service number for grievances/complaint.

All Indocement products (100%) have passed through a process of assessing the health and safety impacts for improvements. Thus, any recall of products that have been released can be prevented at an early age. This preventive action has resulted in the Company having no record of violations or product withdrawal events during 2017.

Inovasi Produk Hijau [416-1]

Memahami kebutuhan konsumen menjadi landasan kegiatan penelitian dan pengembangan Perseroan untuk menghasilkan inovasi “produk hijau” yang bermutu, kokoh, dan ramah lingkungan. Hasil inovasi produk terbaru slag cement (TR Superslag Cement) dan *Portland Pozolan Cement* (Semen Rajawali) semakin mengukuhkan Indocement sebagai perusahaan yang inovatif. Kedua produk tersebut menggunakan bahan baku alternatif yang dapat mengurangi emisi karbon ke udara akibat proses produksi.

TR Superslag Cement merupakan jenis semen *low-heat hydration* yang salah satu bahan bakunya berasal dari *slag* industri baja, sedangkan Semen Rajawali adalah jenis semen *portland* yang bahan baku alternatif alami yang bersifat *cementitious*. TR *Superslag Cement* direkomendasikan untuk pembangunan proyek dermaga dan bendungan, serta pembuatan *paving* beton dan fondasi. Semen Rajawali sangat baik digunakan untuk pasangan bata dan plesteran, acian, juga pengerjaan beton.

Green Product Innovation [416-1]

Understanding consumer needs is the cornerstone of the Company's research and development activities to produce innovative “green products” of high quality, being robust and environmentally friendly. The latest product innovations: slag cement (TR Superslag Cement) and Portland Pozolan Cement (Semen Rajawali) further strengthens Indocement as an innovative company. Both products are using alternative raw materials that reduce the carbon emissions into the air due to the production process.

TR Superslag Cement is a low-heat hydration cement type where one of the raw materials is derived from steel industry slag, while Semen Rajawali is a type of Portland cement using natural cementitious raw materials. TR Superslag Cement is recommended for dock and dam construction projects, as well as concrete paving and foundations. Semen Rajawali is very useful for masonry and plastering, skimming, and concrete work.



PPC Rajawali

- Standar Indonesia SNI 0302-2014
- NRP 113-002-160930



Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk mengetahui kepuasan pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan, Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk pengguna akhir setiap setahun sekali melalui wawancara tatap muka dengan pemilihan responden menggunakan metode *stratified random sampling*. Kepuasan pelanggan diukur melalui penilaian 16 atribut, di antaranya kualitas produk, harga, dan distribusi.

Indeks survei kepuasan pelanggan (*customer satisfaction index* atau CSI) untuk pengguna akhir pada tahun 2017, mencapai 82,53 (dengan skala maksimum 100,00).

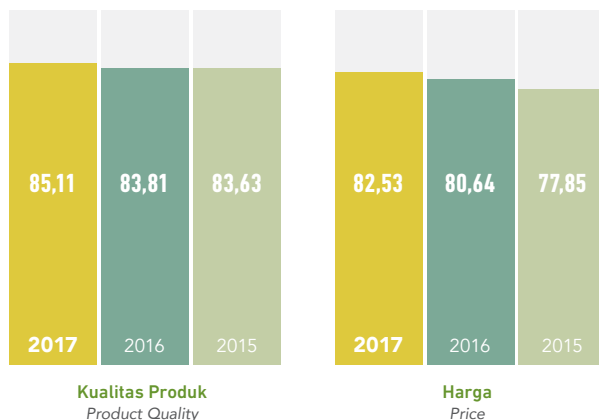
Customer Satisfaction Survey

To understand the customer satisfaction for the service given, the Company conducts customer satisfaction surveys to the end user once a year through face-to-face interviews with a selection of respondents using a stratified random sampling method. Customer satisfaction is measured through an assessment of 16 attributes, including product quality, price, and distribution.

The customer satisfaction index (CSI) index for end users in 2017, reaching 82.53 (from a maximum scale of 100.00).

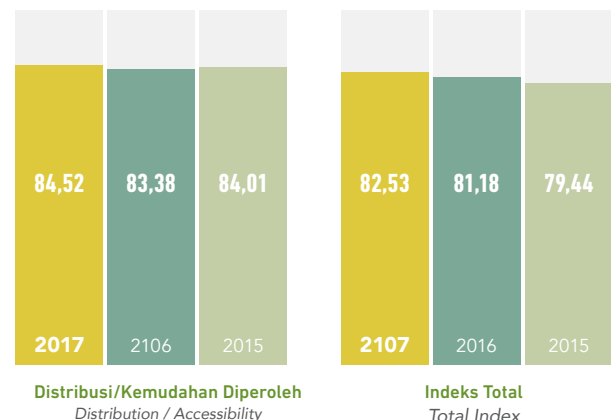
Hasil Survei Kepuasan Pelanggan

(Skala 100,00)



Customer Satisfaction Survey Results

(Scale 100.00)



Capung Merah (*Neurothemis Fluctuans*) merupakan salah satu hewan yang dijadikan bio-indikator perairan dan lingkungan yang sehat. Jenis serangga ini banyak ditemukan di Kompleks Pabrik Citeureup.

Red dragonfly (Neurothemis Fluctuans) is one of the animals used as a bio-indicator for waters and healthy existences. This type of insect is commonly found in the Citeureup Factory.

Foto oleh | Photo by:
Dedi Kurniadi





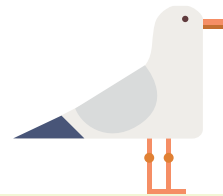
Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Achieving Excellence in Occupational Health and Safety



Mengembangkan Budaya Keselamatan [103-1, 103-2, 103-3]

Developing a Safety Culture



Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam seluruh kegiatan usaha merupakan prioritas untuk mencapai target *zero fatalities* dan *lost time injuries* (LTI). Dampak keselamatan dan kesehatan dapat timbul dari praktik operasi yang tidak aman, seperti saat menggunakan peralatan maupun mengoperasikan mesin. Upaya perlindungan dan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan dengan menegakkan Peraturan Keselamatan Jiwa (*Life Saving Rules*) Indocement yang mencakup alat pelindung diri standar, bekerja di ketinggian, memasuki ruang terbatas, bekerja di area panas dan pekerjaan panas, isolasi energi, dan keselamatan mengemudi.

Adapun pencegahan risiko penyakit berbahaya melalui pelaksanaan program preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Perseroan memiliki Divisi *Corporate Safety Health Environmental* (SHE) dan Departemen SHE. Pengawasan kinerja dan perbaikan keselamatan secara menyeluruh menjadi tanggung jawab utama Direksi. Pelaksanaan K3 menjadi kebijakan prioritas Perseroan untuk memastikan keberlanjutan operasi yang aman, sehat, dan kondusif. Informasi kinerja K3 menjadi topik material untuk disampaikan dalam laporan ini sesuai dengan kebutuhan informasi yang disampaikan oleh pemangku kepentingan, terutama karyawan, pemerintah, dan masyarakat.

The application of occupational health and safety (OHS) in all business activities is a priority to achieve the target of zero fatalities and lost time injuries (LTI). Health and Safety impacts can arise from unsafe operating practices, such as when using equipment or operating machinery. Workplace safeguards and prevention efforts are carried out by enforcing Indocement's Life Saving Rules covering standard personal protective equipment, working at altitudes, entering restricted space, working in hot areas and hot work, energy isolation, and driving safety.

For prevention of risk from dangerous diseases through preventive, promotive, curative, and rehabilitative programs. The Company has a Corporate Health Safety Environmental (SHE) and SHE Department. Performance monitoring and overall safety improvements are the primary responsibility of the Board of Directors. OHS has become the Company's priority policy to ensure the sustainability of safe, healthy, and conducive operations. OHS performance information is a material topic to be presented in this report in accordance with the information needs of stakeholders, especially employees, governments and communities.



Membentuk Komite Keselamatan [403-1]

Perseroan memiliki Komite Keselamatan di setiap unit operasi, serta Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap kompleks pabrik dan Sub-P2K3 di setiap divisi. Tujuan utama pembentukan komite adalah mendukung pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan Perseroan. Direktur Utama memimpin secara langsung Komite Keselamatan Kerja Perseroan yang memiliki tugas utama melakukan pengawasan kinerja dan perbaikan keselamatan secara menyeluruh.

Anggota komite adalah seluruh jajaran Direksi dan *General Manager* semua kompleks pabrik yang berwenang menetapkan kebijakan, strategi pencegahan kecelakaan, dan kerugian perusahaan. Komite menyelenggarakan pertemuan rutin setiap triwulan dan pertemuan *ad-hoc* jika dibutuhkan. Keanggotaan P2K3/Sub-P2K3 terdiri dari 2% perwakilan manajemen Perseroan dan 11% karyawan yang diwakili pengurus Serikat Pekerja/Komisaris Serikat Pekerja di masing-masing pabrik/divisi.

Safety Committee Formation [403-1]

The Company has a Safety Committee in each operating unit, as well as a Working Health and Safety Management Committee (P2K3) in each factory and Sub-P2K3 in each division. The main objective for establishing the committees is to support the execution of occupational health and safety in all Company activities. The President Director directly heads the Corporate Safety Committee whose main duty is conducting overall performance monitoring and safety improvements.

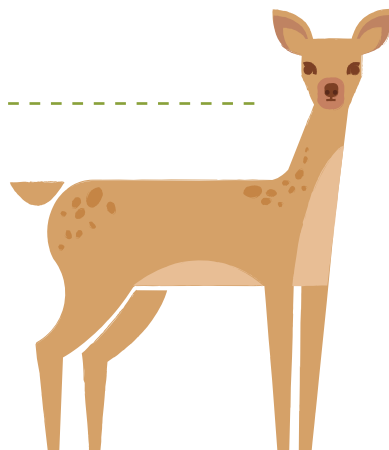
Committee members are all members of the Board of Directors and the General Managers all factories who are authorized to establish policies, strategies for accident prevention, and corporate losses. The Committees conduct regular meetings every quarter and *ad-hoc* meetings as required. Membership to P2K3/Sub-P2K3 consists of 2% from management representatives from the Company and 11% from the employee represented by the Trade Union/Trade Union commissioner in each factory/division.

Pencapaian Kinerja K3

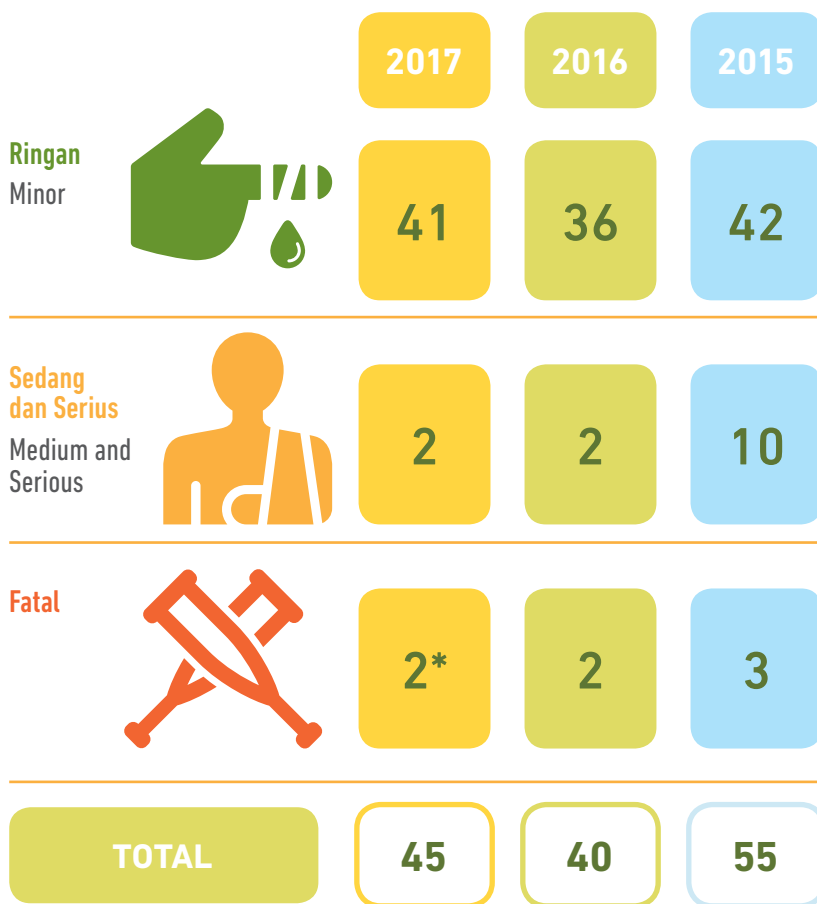
Sepanjang periode pelaporan, Perseroan telah berupaya mencapai target *zero fatalities* dan *lost time injuries* (LTI) melalui berbagai kegiatan terkait K3, seperti pelaksanaan bulan K3, *Contractor Safety Management System* (CSMS). Namun demikian masih terjadi beberapa insiden kecelakaan kerja, di antaranya mengakibatkan dua fatalitas, satu karyawan dari kontraktor independen dan satu karyawan dari pihak ketiga, akibat tidak dipatuhinya peraturan dan penerapan K3 yang berlaku. Perseroan telah mendalami setiap kecelakaan kerja yang terjadi dan melakukan koreksi yang diperlukan. Angka kecelakaan dicatat berdasarkan *Health and Safety Report Guidelines version 14* tahun 2017 HeidelbergCement Group sesuai rujukan *World Business Council Sustainable Development-Cement Sustainable Initiative* (WBCSD-CSI). [403-2]

OHS Performance Achievement

Throughout the reporting period, the Company has attempted to reach zero fatalities and lost time injuries (LTI) targets through various OHS related activities, such as the implementation of the K3 month, Contractor Safety Management System (CSMS). However, there were still two accidents of independent contractor's and third party employee due to non compliance to the applicable health and safety regulations and practices. The Company studies every accident that happens and takes the necessary corrective action. Accident figures are recorded under the health and safety Report Guidelines version 14 of 2017 from the HeidelbergCement Group under reference to the World Business Council Sustainable Development-Cement Sustainable Initiative (WBCSD-CSI). [403-2]



Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan Perseroan, Kontraktor Rekanan, dan Pihak Ketiga [403-2]
Number of Work Accidents involving the Company and Partner Contractors [403-2]



Keterangan:

Insiden kecelakaan kerja hanya dialami oleh karyawan laki-laki.

Information:

The occupational accidents were only experienced by male employees.

* 1 Kontraktor, 1 pihak ketiga

* 1 Contractor, 1 third party



Tingkat Kecelakaan Kerja [403-2]

Work Accident Rate [403-2]

Uraian Description	Citeureup			Palimanan			Tarjun		
	2017	2016	2015	2017	2016	2015	2017	2016	2015
Operasi Perseroan Company Operations									
Frequency Rate	0,4	0,18	0,53	0	0,73	1,34	0	0	2,43
Severity Rate	4,17	0,36	2,9	0	3,6	6,7	0	0	61,9
Lost Time Injury (LTI)	2	1	3	0	1	2	0	0	4
Lost Working Days (LWD)	21	2	16	0	5	10	0	0	102
Medical Treatment Injury (MTI)	26	28	29	7	5	6	9	3	3
Kontraktor Rekanan Partner Contractor									
Lost Time Injury (LTI)	3	3	3	1	4	3	0	0	0

Keterangan:

Nilai Tingkat Keparahan, NLTi, LTI, LDR dicatat berdasarkan satu juta jam kerja mengacu pada *Health and Safety Report Guidelines Version 14* tahun 2017 HeidelbergCement Group sesuai rujukan WBCSD-CSI.

Remarks:

Severity Level, NLTi, LTI, LDR recorded per one million working hours refers to *Health and Safety Report Guidance Version 14 of 2017 from HeidelbergCement Group as per WBCSD-CSI reference.*



Jumlah Jam Kerja Hilang Karena Kecelakaan Kerja [403-2] Number of Lost Working Hour Due to Work Accidents [403-2]

Kompleks Pabrik Factory	Jumlah Jam Kerja Hilang Total of lost working hour		
	2017	2016	2015
Citeureup	21	2	16
Palimanan	0	5	10
Tarjun	0	0	102
Total jam kerja hilang Total of lost working hour	21	7	128

Keterangan:

Jam kerja hilang dicatat berdasarkan satu juta jam kerja mengacu pada KEPMEN 555.K/26/M.PE/1995

Remarks:

Lost of working hour calculated by one million working hour based on the Minister Decree No. 555.K/26/M.PE/1995

Pengelolaan Beberapa Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja sesuai Life Saving Rules [403-3]
Occupational Safety Risk Management according to Life Saving Rules [403-3]



Bekerja di Ketinggian

- Memiliki Surat Izin "Bekerja di Ketinggian";
- Menggunakan perlengkapan pengaman jatuh (*fall protection equipment*) yang memenuhi standar internasional;
- Melakukan inspeksi dan pemeliharaan berkala terhadap perlengkapan pengaman jatuh;
- Menggunakan material dan perlengkapan perancah yang memenuhi standar internasional;
- Menggunakan tangga vertikal bongkar-pasang dalam kondisi aman atau stabil dari pergeseran pada bagian atas maupun bawah dan harus diperiksa sebelum digunakan, serta penerapan rasio 4:1.

Working at Heights

- Having a "Working at Heights" permit;
- Using fall protection equipment that complies with international standards;
- Performing periodic inspections and maintenance of fall safety equipment;
- Using materials and scaffolding equipment that meets international standards
- Using vertical ladders for unloading that are in a safe or stable condition, preventing movement at the top and bottom, checking before use, as well as applying a 4:1 ratio.



Memasuki Ruang Terbatas

- Memiliki Surat Izin "Ruang Terbatas";
- Dilakukan oleh petugas ruang terbatas yang berkompeten untuk melaksanakan pekerjaan sesuai peran dan tanggung jawabnya;
- Melakukan isolasi energi terhadap semua potensi sumber energi;
- Melakukan pengukuran kondisi/ kandungan udara sebelum bekerja dan secara berkala;
- Berkoordinasi dengan petugas *rescue* sebelum pekerjaan berlangsung, dan menjaga komunikasi antar petugas ruang terbatas;
- Mendahulukan evakuasi keluar dari ruang terbatas saat terjadi keadaan darurat.

Entering Restricted Spaces

- Having a "Limited Space" permit;
- Conducted by a limited space officer who is competent in carrying out the work in accordance with its roles and responsibilities;
- Conducting energy isolation of all potential energy sources;
- Conducting measurement of the air condition/content before work and periodically;
- Coordinating with the rescue officers before the work takes place, and maintaining communication in the limited spaces;
- Prioritizing evacuation out of the confined space during an emergency.



Bekerja di Area Panas dan Pekerjaan Panas

- Memiliki Surat Izin "Area Panas";
- Melakukan identifikasi potensi bahaya dan penilaian risiko terhadap potensi material/gas panas dan menentukan pengendalian risikonya;
- Memasang rambu, membatasi akses, menyalakan tanda bahaya, menentukan jalur evakuasi;
- Melakukan isolasi terhadap semua sumber energi;
- Memastikan tidak ada pekerjaan paralel/bersamaan saat akan dilakukannya pembersihan sumbatan material;
- Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) khusus area panas;
- Dilakukan oleh petugas yang berkompeten dan dilakukan pengawasan oleh penanggung jawab lokasi.

Working in Hot Areas and Hot Jobs

- Having a "Heat Area" permit;
- Identifying potential hazards and risk assessment of the potential of hot materials/ gases and determining risk control;
- Installing signs, restricting access, turning on the alarm, determining the evacuation path;
- Conducting isolation of all energy sources;
- Ensuring no parallel/ concurrent work is done when cleaning material blockages;
- Using Personal Protective Equipment (PPE);
- Conducted by a competent officer and supervised by the person in charge of the location.



Mengoperasikan Kendaraan

- Memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) sesuai kendaraan yang dikemudikan;
- Memastikan dalam kondisi sehat;
- Menggunakan sabuk pengaman/ keselamatan;
- Memastikan jumlah penumpang tidak melebihi spesifikasi rancangan pabrik;
- Mematuhi rambu-rambu dan marka lalu lintas.

Operating Vehicles

- Having a driver's license (SIM) according to the vehicle being driven;
- Ensuring it is well maintained
- Using safety/security seat belts;
- Ensuring passenger numbers do not exceed manufacturer's design specifications;
- Obeying the signs and traffic markings.

Membudayakan K3 melalui I-SHELTER

Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) adalah pusat pelatihan yang fokus pada keselamatan kerja dan lingkungan. Perseroan telah membangun I-SHELTER di Kompleks Pabrik Citeureup, Palimanan, dan Tarjun sejak 2015. Pendirian I-SHELTER bertujuan untuk menyelaraskan pemahaman pada budaya keselamatan Indocement, termasuk di dalamnya mencakup prinsip, panduan, prosedur keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Penyelarasan pemahaman diberikan bukan hanya kepada karyawan, tetapi juga kepada setiap kontraktor Perseroan.

Fasilitas I-SHELTER antara lain simulasi alat pelindung diri, simulasi kiln, dan simulasi berkendara. Selain itu, I-SHELTER memiliki sejumlah program pelatihan, antara lain bekerja di ruang terbatas, bekerja di ketinggian, perancah (*scaffolding*); bekerja di area panas, *Lock-out, Tag-out, Try-out* (LOTOTO), kegawatdaruratan, pekerjaan *refractory* dan *E-learning*.

Cultivate OHS through I-SHELTER

Indocement-Safety Health Environment Learning Centers (I-SHELTER) are training centers that focus on safety and the environment. The Company has built I-SHELTER in Citeureup, Palimanan and Tarjun Factory since 2015. I-SHELTER's aim is to harmonize understanding of Indocement's safety culture, including principles, guidelines, safety procedures, occupational health and the environment. Harmonization of understanding is given not only to employees, but also to every Company contractor.

I-SHELTER facilities include personal protective equipment simulation, kiln simulation, and driving simulation. In addition, I-SHELTER has a number of training programs, including working in confined spaces, working at height, scaffolding; working in hot areas, Lock-out, Tag-out, Try-out (LOTOTO), emergencies, refractory work, and E-learning.





Bunglon (*Bronchocela Jubata*) banyak ditemukan di antara tanaman perdu dan pohon peneduh. Lebatnya pohon peneduh di Kompleks Pabrik Citeureup menjadikan habitat Bunglon tetap terpelihara.

*Chameleon (*Bronchocela Jubata*) found mostly among shrubs and shady trees. The thickness of the tree shade at the Citeureup Factory preserves the Chameleon's habitat well.*

Foto oleh | Photo by:
Dedi Kurniadi



Mengurangi Jejak Lingkungan Kami

Reducing Our Environmental Footprint



Mengendalikan Emisi & Polutan [103-1, 103-2, 103-3]

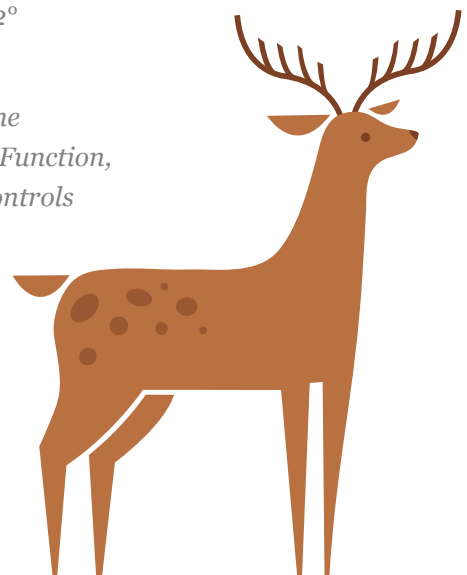
Controlling Emissions & Pollutants

Pengendalian emisi dilakukan Perseroan di antaranya dalam kegiatan pencampuran bahan semen dan penggunaan bahan bakar alternatif dalam kerangka Mekanisme Pembangunan Bersih (*Clean Development Mechanism/CDM*); distribusi semen menggunakan kereta api; dan penggantian *electrostatic precipitator* (EP) dengan *bag filter*. Pelaksanaan inisiatif tersebut merupakan bagian dari pemenuhan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.4 Tahun 2014 dan Komitmen Keberlanjutan 2030 Perseroan untuk menjaga kenaikan suhu di bawah 2° Celsius dan upaya mengurangi jejak lingkungan terhadap udara.

Evaluasi pengendalian emisi dilakukan melalui pelaporan rutin setiap bulan dan dipantau secara aktif oleh setiap Fungsi Produksi, Fungsi SHE, Fungsi QSMR dan dilaporkan kepada Direksi. Pengendalian emisi terus diupaya tidak hanya sekedar untuk pemenuhan baku mutu Pemerintah, tetapi untuk meningkatkan lingkungan kerja yang sehat dan mendukung proyek CDM. Kinerja pengendalian emisi menjadi topik material dalam laporan ini untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan dan merespon isu pemanasan global.

The Company's emission controls include the mixing of cement materials and the use of alternative fuels within the framework of the Clean Development Mechanism (CDM); distribution of cement by train; and replacement of electrostatic precipitators (EP) with bag filters. These initiatives form part of the fulfillment of Regulation of Minister of Environment No.4, and the Company's 2030 sustainability commitment to keeping temperature increases below 2° Celsius, and to reducing the environmental footprint in the air.

The emission control evaluation is conducted through monthly routine reporting and active monitoring in every Production Function, SHE Function, QSMR Function, with reports to the Board of Directors. Emissions controls continue to be followed not only to meet the Government's quality standards, but also to provide a healthy working environment, and support for the CDM project. Emissions control performance is a material topic in this report to inform stakeholders and to respond to global warming issues.



Memperbarui Alat Penangkap Debu

Emisi debu yang keluar dari proses fabrikasi merupakan material/buangan yang harus dikembalikan lagi ke dalam proses. Perseroan menggantikan alat penangkap debu (*dust collector*), *electrostatic precipitator* secara berkala di seluruh kompleks pabrik dengan memasang *bag filter* baru di *raw mill*. Pemasangan *bag filter* telah dilakukan di Pabrik ke-9 (*Plant 9*) Palimanan pada 2015, Plant 14 Citeureup pada 2016, Plant 4 Citeureup, dan Plant 10 Palimanan pada 2017. Khusus Plant 14 Citeureup, pemasangan *bag filter* dilakukan di semua lini produksi. Sampai dengan 2022, pemasangan *bag filter* akan dilakukan di lima pabrik lainnya.

Perseroan melakukan pemantauan debu secara berkala menggunakan alat *Continuous Particulate Monitoring* (CPM). Pengukuran emisi debu secara manual (*grab sampling*) dilakukan dengan menggunakan metode *gravimetric*, *isokinetic* & SNI 19-7117.12-2005. Selain pengukuran oleh internal, pengukuran juga dilakukan oleh laboratorium eksternal, yaitu PT GEES – ITB, PT Unilab Perdana, dan PT Mutuagung Lestari.

Hasil pengukuran emisi debu dari penggunaan EP sebelumnya telah mencapai 23,3% di bawah baku mutu 70 mg/Nm^3 , yaitu mencapai $53,7 \text{ mg/Nm}^3$. Komitmen Perseroan untuk terus menekan emisi debu lebih rendah lagi dilakukan dengan inisiatif penggunaan *bag filter* yang dapat menekan emisi debu hingga menjadi hanya $9,3 \text{ mg/Nm}^3$ atau 86,7 lebih rendah dari baku mutu. Melalui penerapan *bag filter* secara bertahap, Perseroan berhasil melakukan pengurangan emisi debu sebesar 42% pada 2017 dari target 80% pada 2030.

Melalui penerapan bag filter secara bertahap, Perseroan berhasil melakukan pengurangan emisi debu sebesar 42% pada 2017 dari target 80% pada 2030.

Through the gradual installation of bag filters, the Company has succeeded in reducing dust emissions by 42% in 2017 from the 80% target by 2030.

Selain pemasangan *bag filter*, Perseroan menerapkan proses *negative pressure*, yaitu tekanan di dalam proses lebih kecil dari satu atmosfer. Sistem ini akan mencegah debu keluar dari proses, dikarenakan apabila terjadi kebocoran, maka udara yang dari luar akan terhisap masuk ke dalam proses. Pengawasan emisi debu secara visual dilakukan dengan memasang kamera CCTV di setiap pabrik untuk membantu operator memantau emisi debu yang keluar dari cerobong.

Updating the Dust-Collectors

Dust emissions arising the manufacturing process are material / waste that must be returned back for processing. The Company has been replacing dust collectors, electrostatic precipitators regularly throughout the factories, by installing new filter bags at the raw mills. Installation of filter bags was completed at Palimanan Plant 9 in 2015, Plant 14 Citeureup in 2016, Plant 4 Citeureup and Plant 10 Palimanan in 2017. Especially for Plant 14 Citeureup, bag filter were installed in all production lines. Up to 2022, installation of filter bags is planned in five other plants.

The Company conducts periodic monitoring of dust using the Continuous Particulate Monitoring (CPM) tool. Manual dust emission measurements (*grab sampling*) are carried out using gravimetric, isokinetic & SNI 19-7117.12-2005 methods. In addition to internal measurements, measurements are also carried out by external laboratories, namely PT GEES - ITB, PT Unilab Perdana, and PT Mutuagung Lestari.

The dust emission measurements results from previous EP usage were 23.3% below the standard of 70 mg/Nm^3 , reaching 53.7 mg/Nm^3 . The Company's commitment to continued even lower reduction in dust emissions through its bag filter initiative will reduce dust emissions to only 9.3 mg/Nm^3 or 86.7% lower than the quality standard. Through the gradual installation of bag filters, the Company has succeeded in reducing dust emissions by 42% in 2017 from the 80% target by 2030.

In addition to the installation of filter bags, the Company applies a negative pressure process, i.e. the pressure within the process is lower than an atmosphere. This system reduces dust from the processes, where in case of leakage, the outside air will be sucked into the process. Visually inspecting dust emissions is conducted by installing CCTV cameras in each plant to help operators monitor dust emissions coming out of the chimneys.

Menurunkan Emisi NO_x dan SO₂

Untuk mengendalikan emisi NO_x dan SO₂, Perseroan memasang *Gas Cooling Tower* yang berfungsi menurunkan temperatur gas dan sebagai “scrubber” pengikat gas sebelum masuk ke alat penangkap debu. Pemantauan emisi gas dilakukan secara berkala menggunakan *Continuous Gas Monitoring (CGM)*. Hasil pemantauan sepanjang periode pelaporan menunjukkan bahwa emisi NO_x dan SO₂ berada di bawah baku mutu emisi yang merujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017. Perseroan berhasil melakukan pengurangan NO_x dan SO₂ sebesar 39% pada 2017 dari target 40% pada 2030.

Lowering NO_x and SO₂ Emissions

To control the NO_x and SO₂ emissions, the Company has installed *Gas Cooling Towers* that serve to lower gas temperatures, and as a gas-binding “scrubber” before entering the dust catcher. Gas emission monitoring is conducted periodically using *Continuous Gas Monitoring (CGM)*. Monitoring results throughout the reporting period indicate that the NO_x and SO₂ emissions are below the emission standard referring to the Regulation of Minister of Environment and Forestry Decree No. P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017. The Company succeeded in reducing NO_x and SO₂ emissions by 39% in 2017 against the 40% target in 2030.

Hasil Pemantauan Emisi NO_x, SO₂, dan Partikulat [305-7]

NO_x, SO₂, and Particulate Emission Monitoring Results [305-7]

Kompleks Pabrik <i>Factory</i>	Parameter	Satuan <i>Unit</i>	Baku Mutu <i>Quality Standard</i>			Nilai Tertinggi <i>Highest Score</i>		
			A	B	C	2017	2016	2015
Citeureup	NO _x	mg/Nm ³	800	800	800	390,4	556,4	388
	SO ₂		650	650	650	348,3	365,8	750
	Partikulat		75	70	60	60,3	56,4	60
Palimanan	NO _x	mg/Nm ³	800	800	800	390,4	556,4	389
	SO ₂		650	650	650	348,3	365,8	339,8
	Partikulat		75	70	60	60,3	56,4	64,4
Tarjun	NO _x	mg/Nm ³	800	800	800	267,55	96,12	219,7
	SO ₂		650	650	650	242,29	219,86	211,2
	Partikulat		75	70	60	46,3	35,4	31,3

Catatan:

Baku Mutu Emisi

- A. Bagi Industri semen beroperasi sebelum tahun 1990
- B. Bagi Industri semen beroperasi tahun 1990 sampai dengan 2013
- C. Bagi Industri semen mulai beroperasi tahun 2014

Notes:

Emissions Quality Standard

- A. For Cement industry operated before 1990
- B. For Cement industry operated in 1990 – 2013
- C. For Cement industry start operating in 2014



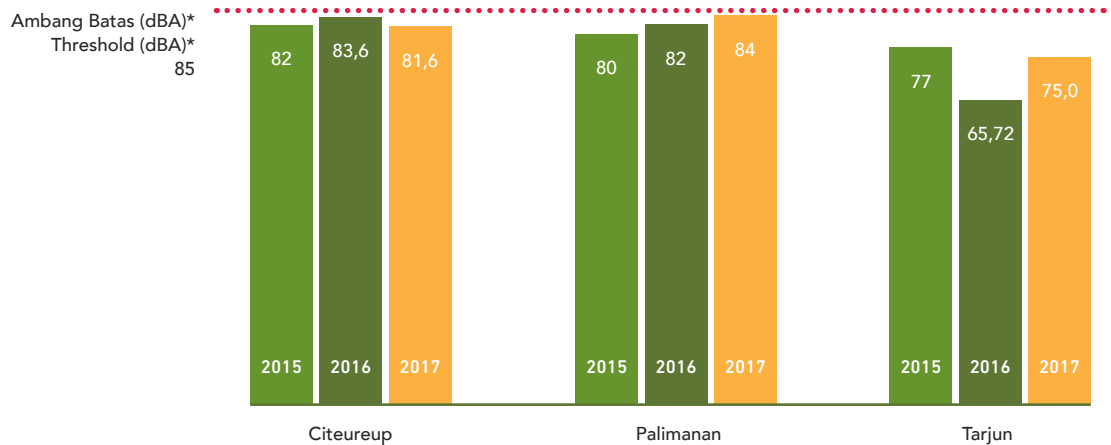
Program Konservasi Pendengaran | Hearing Conservation Program

Perseroan mengelola tingkat kebisingan di area operasi melalui Program Konservasi Pendengaran (PKP). Pelaksanaan program meliputi, pengukuran tingkat kebisingan menggunakan *sound level meter (SLM)*, analisis kebisingan, pengendalian teknis, administratif, pemeriksaan audiometri, *training* bisings, dan alat pelindung diri, seperti *ear plug* dan *ear muff*.

The Company manages the noise levels in the operating area through its Hearing Conservation Program (PKP). The program includes, sound level meters (SLM), noise level measurements, noise analysis, technical control, administrative, audiometric inspection, noise training, and personal protective equipment such as ear plugs and

Tingkat Kebisingan di Setiap Wilayah Operasional

Noise Levels in Each Operational Area



*Perhitungan berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 13/MEN/X/2011.

* Calculation based on Republic Indonesia Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 13/MEN/X/2011.

Melalui penggantian rollers belt conveyor dengan low noise rollers belt conveyor secara bertahap, Perseroan berhasil melakukan pengurangan rata-rata kebisingan di perumahan dan pemukiman masyarakat sebesar 6% pada 2017 atau menjadi hampir 13% di bawah nilai baku tingkat kebisingan.

Through the gradual replacement of conveyor roller belts with low noise rollers belt conveyor, the Company has succeeded in reducing the average noise in housing and community areas by 6% in 2017, or almost 13% below the noise level standards.

Pada 2017, Perseroan melakukan penggantian "roda" pada belt conveyor dengan menggunakan low noise rollers belt conveyor sebanyak 1.585 buah. Penggantian rollers dilakukan di sepanjang jalur belt conveyor Quarry D menuju pabrik, dengan panjang 4,6 kilometer. Material utama dari low noise rollers belt conveyor adalah ultra high moleculare weight yang mampu bekerja secara konsisten dalam suhu tinggi, namun memiliki kelenturan seperti plastik, sehingga memperhalus gesekan antara rollers dengan belt conveyor.

Pengukuran rollers belt conveyor sebelumnya menghasilkan rata-rata kebisingan 51 dB, sudah di bawah nilai baku tingkat kebisingan yang ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup yakni 55 dB(A) untuk area perumahan dan pemukiman. Adapun tingkat kebisingan di area industri diatur dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No: KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Saat ini penggunaan low noise rollers belt conveyor mampu mereduksi tingkat kebisingan yang dihasilkan menjadi rata-rata hanya 48 dB. Dalam dua tahun ke depan, Perseroan berencana akan menggunakan low noise belt conveyor untuk jalur belt conveyor quarry Hambalang menuju pabrik dengan jarak sembilan kilometer.

In 2017, the Company replaced the rollers on its conveyor belts by using 1,585 low noise rollers belt conveyor. Replacement rollers were installed along the Quarry D conveyor belt line to the factory, over a length of 4.6 kilometers. The main material used in low noise rollers belt conveyors is of an ultra high moleculare weight that can run consistently in high temperatures, but has a plastic-like elasticity, smoothing the friction between the rollers and the conveyor belt.

Measurement of previous conveyor belt rollers showed an average noise of 51 dB, well below the standard noise levels set by the Minister of Environment of 55 dB (A) for housing and residential areas. The noise level in industrial areas is regulated in the Minister of Environment Decree No. KEP-48/MENLH/11/1996 regarding Noise Level Standards. Currently the use of low noise rollers belt conveyors has reduced the noise levels to an average of only 48 dB. Over the next two years, the Company plans to use low noise rollers belt conveyor for the Hambalang quarry belt conveyor line to the factory over a distance of nine kilometers.

Menekan Emisi GRK dalam Kerangka CDM

Pelaksanaan proyek bahan bakar alternatif dan proyek semen campuran dalam kerangka CDM merupakan inisiatif pengendalian emisi gas rumah kaca yang mendapat pengakuan dari United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). Indocement adalah perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima *certified emission reductions* (CER) untuk proyek bahan bakar alternatif di tahun 2008.

Pemakaian bahan bakar alternatif bersumber dari pemanfaatan biomassa dalam proses pembakaran di kiln yang merupakan CO₂-neutral. Biomassa yang digunakan antara lain sekam padi, cangkang kelapa sawit, dan serbuk gergaji dengan hasil mensubstitusi bahan bakar fosil dari 3% hingga 5%.

Hingga 2017, verifikasi UNFCCC terhadap penggunaan bahan bakar alternatif berhasil mereduksi emisi 383.608 CO₂-eq dengan *baseline* 2005. Perhitungan emisi karbon mengacu pada metode yang disetujui oleh UNFCCC, yaitu ACM 0003-Version 04, 28 Juli 2006. Selain itu, verifikasi internal dilakukan dalam perhitungan reduksi emisi dengan menggunakan metode *Continuous Emission Monitoring* (CEM) dan pengukuran isokinetik secara periodik.

Suppressing GRK emissions in the CDM Framework

The alternative fuel projects, and mixed cement projects, within the CDM framework is a greenhouse gas emissions control initiative that has been recognized by the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). Indocement was the first company in Southeast Asia to receive certified emission reductions (CER) for alternative fuel projects in 2008.

The use of alternative fuels comes from the use of biomass in the combustion processes in kilns that are CO₂-neutral. The biomass used includes rice husks, palm shells, and sawdust resulting a substitution of fossil fuels of 3% to 5%.

Until 2017, the UNFCCC verification of alternative fuels usage succeeded in reducing emissions by 383,608 CO₂-eq against the 2005 baseline. The carbon emissions calculation refers to the method approved by UNFCCC, namely ACM 0003-Version 04, July 28, 2006. In addition, emission reduction calculations uses the *Continuous Emission Monitoring* (CEM) method and periodic isokinetic measurement.

Verifikasi Reduksi Emisi Penggunaan Bahan Bakar Alternatif [305-5]

Verification of Alternative Fuel Emission Reduction [305-5]

Verifikasi Verification		Penerbitan CER Oleh UNFCCC CER Publication by UNFCCC	Periode Pembayaran dari Bank Dunia Payment Period from World Bank	Nilai CER (USD) CER Value USD
Periode (Tanggal/Bulan/Tahun) Period (Date/Month/Year)	Reduksi Emisi (Ton CO ₂ eq) Emission Reduction (Ton CO ₂ eq)			
1/01/2005 – 31/10/2006	17.635	24 Desember 2007 December 24, 2007	Juni 2008 June 2008	40.303
1/11/2006 – 31/07/2007	63.332	25 Desember 2007 December 25, 2007		
1/08/2007 – 31/12/2010	289.405	10 Desember 2012 December 10, 2012	Maret 2013 March 2013	1.287.852
1/01/2011 – 31/12/2011	13.236	29 September 2016 September 29, 2016	Dalam Proses Penjualan	
Total	383.608			1.328.155

Masih dalam kerangka CDM, Perseroan menghasilkan semen campuran untuk menurunkan emisi CO₂ dengan cara mengurangi kandungan klinker dalam pembuatan semen dan tetap memerhatikan kualitas yang dihasilkan. Perseroan menggunakan material alternatif berupa limbah B3 dan non-B3, baik yang berasal dari dalam Indocement (internal) maupun dari industri lain (eksternal).

Still within the CDM framework, the Company produces mixed cement to reduce CO₂ emissions by reducing the clinker content in its cement making, while keeping in mind the resulting quality. The Company uses B3 and non-B3 waste as alternative materials, both from within Indocement (internal) and from other industries (external).

Material alternatif diumpankan melalui *raw mill* seperti *copper slag*, *bottom ash*, dan melalui *cement mill* yang mempunyai karakteristik pozzolan yaitu *fly-ash*, *granulated blast furnace slag*. Total material input dari daur ulang sebesar 1,33%.

The alternative materials are fed via raw mills such as copper slag, bottom ash, and cement mills, which have pozzolan characteristics such as fly-ash, granulated blast furnace slag. The total material input from recycling is 1.33%.

Penggunaan Material Alternatif 2017 | Use of Alternative Materials 2017

Material Tak Terbarukan (dalam ton) Non-renewable Materials (in tons)		Material Alternatif/Daur Ulang (dalam ton) Alternative / Recycled Materials (in tons)		Persentase Material Input dari Daur Ulang (%) Percentage of Recycled Input Materials (%)
Nama jenis material Material type name	Total	Nama jenis material Material type name	Total	
Bahan Baku di Raw Mill Raw Material in Raw Mill				
• Limestone	17.430.770	• Copper Slag	67.650	0,39%
• Sandyclay & Clay	3.036.051	• Iron Concentrate	29.371	0,97%
• Silica Sand	377.386	• Bottom Ash	979	0,26%
• Iron Sand	59.682	• Alternative Iron Material	3.684	6,17%
• Trass	19.709	• Alternative Calcium Material	870	4,41%
• Kaolin	39.580	• Alternative Alumina Material	22.817	57,65%
• Laterite	107.653	• Alternative Silica Material	22.708	21,09%
Total Bahan Baku di Raw Mill Total Raw Materials in Raw Mill	21.070.831	Total Bahan Baku di Raw Mill Total Raw Materials in Raw Mill	148.079	90,94%
Bahan Baku di Cement Mill Raw Material in Cement Mill				
• Clinker	13.099.781	• Fly ash	15.981	0,12%
• Gypsum	498.530	• Granulated Blast Furnace Slag	346.965	69,60%
• Limestone	1.803.140			
• Trass	1.383.561			
Total Bahan Baku Cement Mill Total Raw Materials in Cement Mill	16.785.012	Total Bahan Baku Cement Mill Total Raw Materials in Cement Mill	362.946	69,72%
Total	37.855.843	Total	511.025	160,66%

Hingga 2017, verifikasi UNFCCC terhadap proyek semen campuran berhasil mereduksi emisi 8,2 juta ton CO₂-eq dengan *baseline* 2005. Emisi dihitung menggunakan standar yang disetujui oleh UNFCCC yaitu ACM 0005-Version 03, 19 Mei 2006. Sumber faktor emisi dan metode tingkat potensi pemanasan global (*Global Warming Potential/GWP*) yang digunakan mengacu pada panduan dokumen UNFCCC. Semua perhitungan ini dipantau dalam kegiatan operasional yang terpadu.

Until 2017, UNFCCC verification of mixed cement projects succeeded in reducing emissions by 8.2 million ton CO₂-eq against the 2005 baseline. Emissions were calculated using standards approved by UNFCCC, ACM 0005-Version 03, May 19, 2006. The emission factor source and method for global warming potential level (Global Warming Potential / GWP), refers to the UNFCCC document guidelines. All calculations are monitored for integrated operational activities.

Verifikasi Reduksi Emisi Kegiatan Pencampuran Bahan Semen [305-5]
Emission Reduction in Cement Mixing Activities Verification [305-5]

Verifikasi Verificaton		Penerbitan CER Oleh UNFCCC CER Publication by UNFCCC	Periode Pembayaran dari Bank Dunia Payment Period from World Bank	Nilai CER (USD) CER Value USD
Periode (Tanggal/Bulan/Tahun) Period (Date/Month/Year)	Reduksi Emisi (Ton CO ₂ -eq) Emission Reduction (Ton CO ₂ -eq)			
1/01/2005 – 31/10/2006	93.973	18 April 2011 April 18, 2011	September 2011 September 2011	363.180
1/11/2006 – 31/07/2007	239.103	22 Desember 2011 December 22, 2011	April 2012 April 2012	1.064.008
1/08/2007 - 31/12/2008	836.721	25 Juli 2014 July 25, 2014	September 2014 September 2014	3.723.408
1/01/2009 - 31/12/2009	764.474	5 September 2014 September 5, 2014	Januari 2015 January 2015	3.401.909
1/01/2010 – 31/12/2010	120.035	26 Mei 2015 May 26, 2015	Juli 2015 July 2015	393.905
1/01/2011 – 31/12/2012	2.649.682	1 Juni 2016 June 1, 2016	Dalam proses penjualan In sales process	
1/01/2013 – 31/12/2014	3.457.841	15 Juni 2017 June 15, 2017	Dalam proses penjualan In sales process	
Total	8.161.829			8.946.410

Mengurangi Emisi melalui Distribusi Kereta Api

Inisiatif pengurangan emisi tidak hanya pada proses produksi. Perseroan juga merumuskan inisiatif pengurangan emisi pada proses pendistribusian produk dengan mengalihkan sebagian pengangkutan dari penggunaan truk ke penggunaan kereta api. Produk yang menggunakan kereta api berasal dari Kompleks Pabrik Citeureup dan Palimanan melalui Stasiun Nambo, Bogor; Stasiun khusus kontainer Tanjung Priok, Jakarta; dan Stasiun Arjawinangun, Cirebon.

Reduce Emissions through Rail Distribution

Emission reduction initiatives not only happen in the production process. The Company also carries out emission reduction initiatives in the product distribution process, by moving a portion of the transportation from truck to rail. Products using trains originate in the Citeureup and Palimanan Factory, via Nambo Station, Bogor; Tanjung Priok container special station, Jakarta; and Arjawinangun Station, Cirebon.

Intensitas emisi CO₂

4,2 kg

CO₂ eq/ton semen



Pemanfaatan Fungsi Hutan sebagai Penyerap Karbon

Melalui QLA 2016, Perseroan mengkuantifikasi besaran karbon yang dapat diserap dan disimpan (C-stock) oleh hutan. Hasil riset cadangan karbon tertinggi ditemukan di tiga ekosistem *quarry* Palimanan, yaitu hutan sekunder 87,18 t C ha⁻¹, semak 42,95 t C ha⁻¹, dan area terbuka 17,92 C ha⁻¹.

Total cadangan karbon di area konservasi keanekaragaman hayati *quarry* Palimanan 148,05 C ha⁻¹, dengan komposisi 48% tanaman biomassa dan 52% dari tanah. Komitmen Perseroan untuk tetap menjaga karbon yang tersimpan dengan baik di luar keekonomian tambang di tiga ekosistem *quarry* Palimanan menjadi salah satu wujud keseriusan Indocement dalam upaya pengendalian emisi.

Using Forests as Carbon Absorbers

Through QLA 2016, the Company quantified the amount of carbon that can be absorbed and stored (C-stock) by forests. The highest carbon stock research results were found in three Palimanan quarry ecosystems, namely secondary forest 87,18 t C ha⁻¹, bushes 42,95 t C ha⁻¹, and open areas 17,92 C ha⁻¹.

Total carbon reserves in the Palimanan quarry biodiversity conservation area amounted to 148.05 C ha⁻¹, comprising 48% biomass plant and 52% soil. The Company's commitment to keep carbon reserves above the potential mining economics in the three Palimanan quarry ecosystems shows Indocement's seriousness in its effort to control emissions.

2013–2017

Pengurangan emisi | *Reduction of emissions*

187.038 ton CO₂

41 kg

CO₂ eq/ton semen



89%

Pengurangan emisi CO₂ pada penggunaan kereta dibanding penggunaan truk.

Reduction of CO₂ emissions in trains using compared with truck using .

Pemantauan Emisi GRK [305-4]

Sumber emisi Perseroan berasal dari produksi klinker, pembakaran bahan bakar untuk memanaskan *kiln* dan mineral, dan penggunaan listrik dan transportasi. Perseroan melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK) di seluruh wilayah operasi Indocement secara berkala setiap bulan. Metode perhitungan emisi CO₂ dilakukan dengan standar *Cement CO₂ & Energy Protocol version 3,1* dari World Business Council Sustainable Development (WBCSD).

Monitoring GHG Emissions [305-4]

The Company's emission sources come from clinker production, fuel combustion to heat kilns and minerals, and use of electricity and transportation. The Company calculates the greenhouse gas (GHG) emissions throughout Indocement's operating areas on a monthly basis. The CO₂ emission calculation method is carried out using the *Cement CO₂ & Energy Protocol version 3.1* from World Business Council Sustainable Development (WBCSD).

Intensitas Emisi GRK (Ton CO₂-eq/Ton Produk) [305-4]

GHG Emission Intensity (Ton CO₂-eq/Ton Product) [305-4]

Kompleks Pabrik <i>Factory</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2017	2016	2015
Intensitas Emisi Bruto GRK Langsung (cakupan 1) <i>Direct GHG Gross Emission Intensity (scope 1)</i>			
Citeureup	0,7	0,7	0,7
Palimanan	0,6	0,6	0,6
Tarjun	0,6	0,6	0,6
Intensitas Emisi GRK Langsung <i>Direct GHG Emission Intensity</i>	0,65	0,7	0,7
Intensitas Emisi Bruto GRK Tidak Langsung (cakupan 2) <i>Indirect GHG Gross Emission Intensity (scope 2)</i>			
Citeureup	0,06	0,06	0,07
Palimanan	0,11	0,09	0,09
Tarjun	0	0	0
Intensitas Emisi GRK Tidak Langsung <i>Indirect GHG Emission Intensity</i>	0,06	0,06	0,06
Total Intensitas Emisi GRK Total GHG Emission Intensity	0,71	0,76	0,76
Produksi Clinker (Ton) <i>Clinker Production (Ton)</i>	13.701.315	13.101.369	13.113.060
Emisi GRK yang dihasilkan (Ton CO ₂ -eq) <i>Resulting GHG Emission (Ton CO₂-eq)</i>	12.783.265	12.035.119	12.423.273

Keterangan:

1. Perhitungan GRK meliputi gas CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, SF₆, NF₃.
2. Perusahaan belum menghitung emisi tidak langsung lainnya (cakupan 3) yang bersumber dari konsumsi energi *downstream*.
3. Perhitungan tidak termasuk perdagangan GRK, seperti pembelian, penjualan, atau pengalihan *offset* atau pertukaran.

Remarks:

1. GHG calculations include CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, SF₆, NF₃.
2. The Company has not calculated other indirect emissions (scope 3) derived from downstream energy consumption.
3. The calculation does not include GHG trading, such as purchase, sale, or offset or exchange.



Menjaga Keanekaragaman Hayati [103-1, 103-2, 103-3]

Maintaining Biodiversity

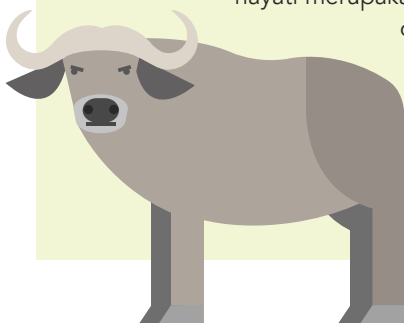
Aktivitas penambangan bahan baku semen memengaruhi keberadaan habitat flora dan fauna lokal untuk sementara waktu. Guna mengurangi dampak negatif bagi keanekaragaman hayati, Perseroan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan rehabilitasi kawasan penambangan berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No.7 Tahun 2014 dengan berpedoman pada sejumlah dokumen lingkungan, seperti AMDAL, RKL/RPL, RKAB, Dokumen Rencana Reklamasi dan Laporan Triwulan. Ikhtisar kajian dampak penting operasi Perseroan tertuang dalam peta jalan keanekaragaman hayati 2012 sampai dengan 2020 dan merupakan bagian dari Komitmen Keberlanjutan 2030 untuk mengurangi jejak lingkungan atas penggunaan lahan.

Dampak dari perubahan bentuk alam akibat penambangan dengan luas lahan terbuka 535 hektar telah memberikan variasi habitat, seperti area reklamasi, area *buffer zone*, area penambangan, area kolam pengendapan dan lainnya menjadi habitat bagi berbagai spesies tumbuhan maupun hewan. Pada 2017, kegiatan reklamasi melalui penanaman berbagai spesies tumbuhan di kawasan penambangan Kompleks Pabrik Citeureup, Palimanan, dan Tarjun telah mencapai delapan hektar dengan penanaman 3.770 pohon.

Personil Fungsi *Mining* bertanggung jawab atas pencapaian kinerja pelestarian keanekaragaman hayati dan melaporkan hasil kinerja secara berkala kepada Direksi. Pelaksanaan pelestarian keanekaragaman hayati ini turut mendukung program Pemerintah dan berdampak positif dalam menyediakan air dan udara bersih bagi lingkungan, karyawan, dan masyarakat sekitar. Pelestarian keanekaragaman

hayati merupakan topik material untuk disampaikan dalam

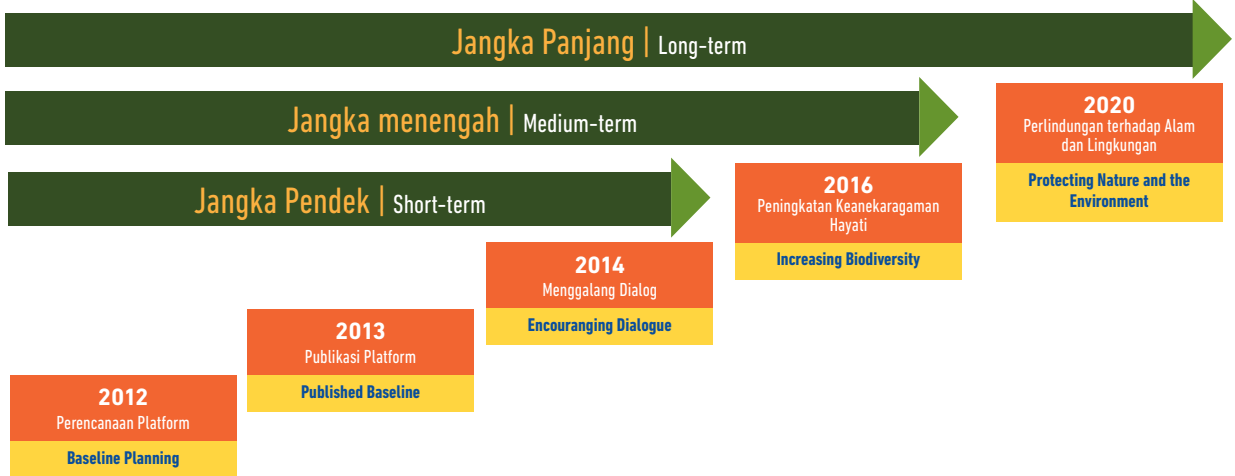
laporan ini sebagai bentuk akuntabilitas Perseroan dalam menjaga ekosistem.



Cement mining activities can affect the existence of local flora and fauna habitats temporarily. In order to reduce the negative impact on biodiversity, the Company undertakes the planning, implementation and rehabilitation of mining areas based on the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 of 2014, and a number of environmental documents, such as AMDAL, RKL/RPL, RKAB, Reclamation Plan Document, and Quarterly Reports. The summary of the key impact studies of the Company's operations is contained in the 2012 - 2020 biodiversity roadmap, and part of the 2030 Sustainability Commitment to reduce the environmental footprint from land use.

The impact of natural shaping from mining over 535 hectares of open space has resulted in habitat variations, such as reclamation areas, buffer zone areas, mining areas, settling pool areas, and other habitat for various plant and animal species. In 2017, reclamation activities, including planting various plant species in the Citeureup, Palimanan and Tarjun Factory mining areas, covered eight hectares with 3,770 trees planted.

The Mining Function Personnel are responsible for achieving the biodiversity conservation performance, and for reporting the performance results periodically to the Board of Directors. Biodiversity conservation supports the Government's program, and has a positive impact by providing clean water and air to the environment, employees and surrounding communities. Biodiversity conservation is a material topic to be presented in this report as a form of accountability by the Company to take care of the ecosystem.



Perlindungan Satwa Langka dan Pemulihan Habitat

Perseroan secara aktif melakukan pengelolaan keanekaragaman hayati di seluruh area operasi dengan memerhatikan status yang telah ditetapkan sebagai kawasan konservasi. Luas area tambang di Kompleks Pabrik Citeureup mencapai 53,9 km² yang didalamnya terdapat 2,5 km² kawasan konservasi dengan keunikan goa sarang burung walet dan Mata Air Cikukulu.

Sementara di 3,5 km² wilayah tambang Kompleks Pabrik Palimanan, Perseroan menetapkan 0,5 km² sebagai kawasan konservasi keanekaragaman hayati dan hutan penelitian Gunung Blindis. Selain itu, Perseroan juga menetapkan 0,2 km² di wilayah tambang tersebut sebagai kawasan konservasi air permukaan dan menjadi wilayah studi percontohan proyek QLA.

Berbeda halnya dengan Kompleks Pabrik Tarjun dengan luas wilayah tambang mencapai 31,5 hektar diidentifikasi tidak adanya area dilindungi dan keanekaragaman hayati yang dinilai tinggi. Namun demikian, Perseroan menyediakan tujuh hektar area penangkaran eks-situ dengan mengkonversi hutan produksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan (SK Menhut) No.478/Kpts-II/1999 dan mendirikan Indocement Wildlife Education Center (IWEC).

Endangered Animal Protection and Habitat Restoration

The Company actively manages biodiversity in all operational areas by taking into account areas designated for conservation. The mining area at the Citeureup Factory covers 53.9 km², which includes 2.5 km² of conservation areas, with the unique Swiftlet nesting caves and Cikukulu water springs.

While from the 3.5 km² Palimanan Factory mining area, the Company has set aside 0.5 km² as a biodiversity conservation area, and the Gunung Blindis research forest. In addition, the Company has also established 0.2 km² of the mining area as a surface water conservation area, as a pilot study area for the QLA project.

On the other hand, the Tarjun Factory with a mining area of 31.5 hectares has no protected areas with high biodiversity. Nevertheless, the Company has set aside seven hectares of ex-captive areas by converting them to production forests under the Forestry Ministerial Decree No.478/Kpts-II/1999, and has established Indocement's Wildlife Education Center (IWEC).

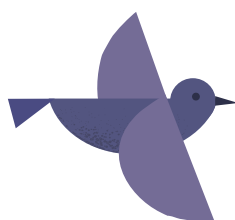
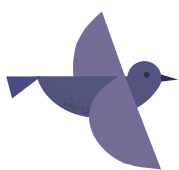
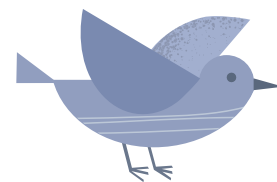
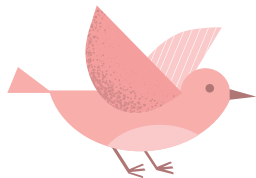
IWEC merupakan pusat pelatihan dan penyelamatan satwa langka endemik Kalimantan Selatan yang terancam punah. Pada 2017, populasi satwa langka yang dikonservasi adalah tujuh ekor Uwa-Uwa (*Hylobates muelleri*), enam ekor Bekantan (*Nasalis larvatus*), dan 18 ekor Rusa Sambar (*Cervus unicolor*). Dalam pelaksanaannya, Perseroan bermitra dengan Badan Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) Kabupaten Kotabaru, Institut Bogor (IPB) dan Organisasi Kalaweit. Pengelolaan dan pengawasan kegiatan perlindungan satwa langka berjumlah sembilan orang, termasuk tim medis, keeper, pengelola CSR, dan masyarakat lokal. Anggaran pelestarian ketiga jenis satwa langka mencapai Rp287,8 juta per tahun.

IWEC is a training center of South Kalimantan for endangered endemic animal survival. By 2017, the conservation population of endangered has reached seven Uwa-Uwa (*Hylobates muelleri*), six Bekantan (*Nasalis larvatus*), and 18 Rusa Sambar (*Cervus unicolor*). The Company has partnered with the Conservation and Natural Resources Agency (BKSDA) from Kotabaru Regency, Bogor Institute (IPB), and the Kalaweit Organization. The management and supervision of endangered animal protection activities involves nine people, including medical teams, keepers, CSR officers, and local communities. The budget for the preservation of the three endangered species amounts to Rp287.8 million per year.

Nama dan Status Perlindungan Fauna berdasarkan *Union for Conservation of Nature (IUCN)* [304-4] |

Name and Status of Fauna Protection under the Union for Conservation of Nature (IUCN) [304-4]

Kompleks Pabrik Citeureup Bogor, Jawa Barat Citeureup Factory, Bogor, West Java		Kompleks Pabrik Palimanan Cirebon, Jawa Barat Palimanan Factory, Cirebon, West Java		Kompleks Pabrik Tarjun Kotabaru, Kalimantan Selatan Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan	
Nama Spesies Species Name	Status IUCN	Nama Spesies Species Name	Status IUCN	Nama Spesies Species Name	Status IUCN
Cekakak Jawa (<i>Halcyon cyanoventris</i>)	Least Concern	Elang Ular Bido (<i>Spilornis cheela</i>)	Least Concern	Uwa-Uwa (<i>Hylobates muelleri</i>)	Endangered
Raja-udang Biru (<i>Alcedo coerulescens</i>)	Least Concern	Burung-madu kelapa (<i>Anthreptes malacensis</i>)	Least Concern	Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>)	Endangered
Burung-madu Sriganti (<i>Nectarinia jugularis</i>)	Least Concern	Burung-madu sriganti (<i>Cinnyris jugularis</i>)	Least Concern	Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>)	Vulnerable
Cekakak Sungai (<i>Todiramphus chloris</i>)	Least Concern	Gelatik jawa (<i>Padda oryzivora</i>)	Vulnerable		
Raja-udang Meninting (<i>Alcedo meninting</i>)	Least Concern	Pelatuk ayam (<i>Dryocopus javensis</i>)	Least Concern		
Alapalap Sapi (<i>Falco moluccensis</i>)	Least Concern				



Menjaga Keanekaragaman Spesies Burung [304-4]

Keberadaan beragam spesies burung di ketiga area operasi Perseroan merupakan wujud komitmen menjaga kualitas lingkungan melalui pengelolaan keanekaragaman hayati. Kegiatan penelitian burung di sekitar Kompleks Pabrik Citeureup berhasil mengidentifikasi 83 spesies burung, di antaranya Burung Cekakak Jawa (*Halcyon cyanoventris*) sebagai spesies endemik di Pulau Jawa. Hasil penelitian di sekitar Kompleks Pabrik Palimanan menunjukkan keberadaan 66 spesies burung, di antaranya Burung Gelatik Jawa (*Padda oryzivora*) sebagai spesies endemik dan termasuk spesies rentan berdasarkan International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN). Keberagaman spesies burung di Kompleks Pabrik Citeureup Palimanan menunjukkan bahwa kegiatan penanaman dan penghijauan di sekitar kompleks pabrik mampu menciptakan habitat yang sesuai bagi spesies burung. Namun demikian, tantangan menjaga dan melestarikan habitat burung masih ada, yakni ancaman dari perburuan liar.

Pemulihan habitat di Citeureup dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu penanaman tanaman endemik dan tanaman bernilai ekonomis yang dapat mengurangi emisi gas rumah kaca. Spesies tanaman yang ditanam di lahan pascatambang, antara lain Mahoni, Trembesi, Ketapang, Jabon, Jambu Biji, Lamtoro, Cemara, dan Angsana.

Maintaining the Biodiversity of Bird Species [304-4]

The existence of various birds species in all three of the Company's operating areas is a manifestation of the commitment to maintain the environment quality through biodiversity management. Bird research around the Citeureup Factory have identified 83 bird species, including the Cekakak Jawa (*Halcyon cyanoventris*), an endemic species on the Island of Java. Research results around the Palimanan Factory have identified 66 birds species, including the Java Wren (*Padda oryzivora*), an endemic species that has been included among the vulnerable species based on the International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN). The diversity of bird species at the Citeureup and Palimanan Factory suggests that the planting and greening activities around the plant have helped create suitable bird habitats. However, the challenge of guarding and preserving bird habitats still exists mainly from the threat of poaching.

The habitat recovery in Citeureup involves two approaches: planting endemic crops, and economically valuable crops that can reduce greenhouse gas emissions. Plant species planted on post-mining land include Mahogany, Trembesi, Ketapang, Jabon, Guava, Lamtoro, Cemara, and Angsana.



Mendaur Ulang Air Bekas Pakai

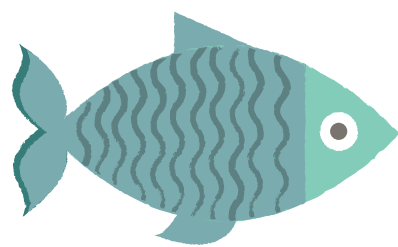
Recycling Used Water

Komitmen Keberlanjutan 2030 Perseroan mencakup inisiatif mengurangi jejak lingkungan melalui efisiensi penggunaan air di seluruh lokasi operasi, baik untuk keperluan industri maupun memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keseluruhan kompleks pabrik telah memiliki Surat Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air (SIPPA) untuk memenuhi kebutuhan air yang berasal dari sumber air permukaan, air tanah, dan air hujan.

Air bekas pakai dari proses produksi diolah melalui mekanisme daur ulang dengan sistem sirkulasi tertutup untuk kegiatan pendinginan mesin produksi. Dengan demikian seluruh air bekas industri dimanfaatkan kembali dengan sistem *Zero Discharge*. Di sisi lain, pengolahan air bekas pakai dari kegiatan bukan produksi (kegiatan domestik) dilakukan di fasilitas pengolahan air limbah. Air bekas yang telah diolah sebagian dimanfaatkan kembali untuk penyiraman jalan dan tanaman.

The Company's 2030 Sustainability Commitment includes initiatives to reduce its environmental footprint through efficient use of water across all operating sites, both for industrial use and for meeting daily needs. All plants already have Permit for Water Collection and Usage (SIPPA) Licenses that meet the water needs from surface water, groundwater and rainwater sources.

Used water from the production process is processed through a recycling mechanism using a closed circulation system for cooling the production machines. Thus the entire industrial waste water is recycled with the Zero Discharge system. On the other hand, the used water treatment from non-production activities (domestic activities) is carried out to waste water treatment facilities. Used water that has been processed is re-used for watering roads and plants.



Jumlah Pemakaian Air (m³) | Total Water Usage (m³)



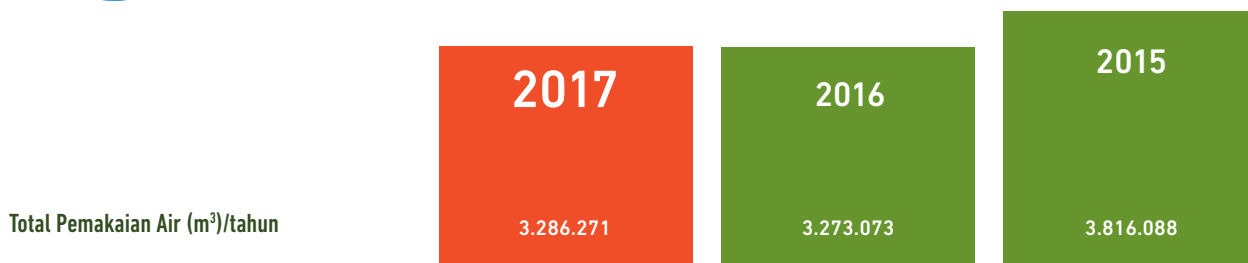
Sumber Air Water Source	2017	2016	2015
• Air Permukaan Surface water	2.193.214	2.114.776	2.562.548
• Air Tanah Groundwater	13.018	12.700	12.755
• Air Hujan Rainwater	0	0	0
• PDAM PDAM	0	0	0



Sumber Air Water Source	2017	2016	2015
• Air Permukaan Surface water	581.715	544.420	563.724
• Air Tanah Groundwater	0	0	0
• Air Hujan Rainwater	55.172	110.966	166.723
• PDAM PDAM	0	0	0



Sumber Air Water Source	2017	2016	2015
• Air Permukaan Surface water	443.152	490.211	510.338
• Air Tanah Groundwater	0	0	0
• Air Hujan Rainwater	0	0	0
• PDAM PDAM	0	0	0



Hasil Pengukuran Kualitas Air Limbah Domestik

Quality of Domestic Waste water Measurement Result

Kompleks Pabrik <i>Factory</i>	Parameter	Satuan <i>Unit</i>	Baku Mutu Lingkungan <i>Environmental Quality Standard</i>	Hasil Pengukuran Tertinggi <i>Highest measurement Result</i>		
				2017	2016	2015
Citeureup	Derajat Keasaman	pH	6-9	7,42	8,37	8,3
	Temperatur	°C	38	30	30	26,6
	TSS	mg/lt	200	42	74	130
	BOD	mg/lt	50	11,37	11,66	13,5
	Fe	mg/lt	5	0,27	<0,09	1,69
	Mn	mg/lt	2	0,04	0,57	0,29
Palimanan	Derajat Keasaman	pH	6-9	7,42	8,37	8,14
	Temperatur	°C	38	30	30	30
	TSS	mg/lt	200	42	74	16
	BOD	mg/lt	50	11,37	11,66	26,25
	Fe	mg/lt	5	0,27	<0,09	0,09
	Mn	mg/lt	2	0,04	0,57	0,11
Tarjun	Derajat Keasaman	pH	6-9	8,6	8,08	9
	Temperatur	°C	38	33	34	37
	TSS	mg/lt	200	72	30	74
	BOD	mg/lt	0	25,3	26,46	40
	Fe	mg/lt	5	2,8	1,6	1,03
	Mn	mg/lt	2	1,49	0,39	1,51

Pengukuran berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.112/Men LH/VII/2003 dan SK Menteri Lingkungan Hidup 137 tahun 2012

*Tidak ada air terbuang yang tidak terencana

Measurements based on Ministerial Regulation No.112/Men LH/VII/2003 and SK MenLH 137 of 2012

* No unplanned wasted water



Kumbang Badak (*Dynastinae*) merupakan hewan terkuat di dunia yang mampu mengangkat beban 850 kali berat badannya. Hewan ini ditemukan di Kompleks Pabrik Citeureup.

Rhinoceros beetle (Dynastinae) is the strongest animal in the world capable of lifting weights 850 times its weight. This animal is found in the Citeureup Factory.

Foto oleh | Photo by:
Antonius Oey



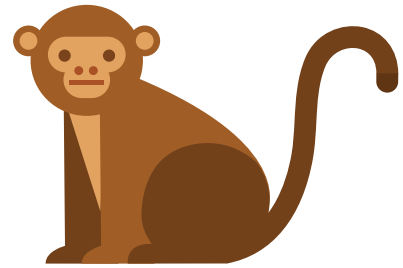
The background features a vibrant pink color with stylized green tropical plants. At the top, there are large monstera leaves and a vine with small leaves and a spiral. At the bottom, there are more monstera leaves and a cluster of spiky green plants. The text is centered in the middle of the page.

Menerapkan "Circular Economy"

Enabling the Circular Economy

Meningkatkan Efisiensi Energi [103-1, 103-2, 103-3]

Improving Energy Efficiency



Informasi terkait energi menjadi topik yang material untuk disampaikan dalam laporan ini karena berkaitan erat dengan proses usaha Perseroan. Inisiatif keberlanjutan energi diarahkan pada peningkatan efisiensi energi dengan pendekatan *circular economy*. Perseroan berupaya menekan penggunaan bahan bakar fosil melalui penggunaan bahan bakar alternatif dari limbah B3 dan non-B3 serta biomassa. Perseroan telah memperoleh Izin Pemanfaatan Limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup nomor SK 518/MenLH-Setjen/2015. Pada 2017, pemanfaatan bahan bakar alternatif dari limbah B3 dan non-B3 sebesar 1,03% dari total penggunaan bahan bakar.

Upaya ini berdampak positif terhadap pengurangan beban energi sebagai komponen besar dari biaya variabel Perseroan. Evaluasi efisiensi energi dilakukan melalui pelaporan rutin setiap bulan dan dijalankan oleh fungsi *alternative fuel and raw material* dan *general services* yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Pelaksanaan efisiensi energi ini memberikan manfaat melalui penghematan biaya operasional dan ramah lingkungan, salah satunya melalui proyek CER.

Information related energy is a material topic to be addressed in this report as it is closely linked to the Company's business processes. The energy sustainability initiative is aimed at improving energy efficiency with a circular economic approach. The Company seeks to reduce the use of fossil fuels through the use of alternative fuels from B3 and non-B3 waste, and from biomass. The Company has obtained a B3 waste utilization license from the Ministry of the Environment No. SK 518/MenLH-Setjen/2015. By 2017, the use of alternative fuels from B3 and non-B3 waste made up 1.03% of total fuel usage.

This effort has had a positive impact on reducing energy costs, a major component of the Company's variable costs. Energy efficiency evaluations are carried out through monthly routine reporting, and through the Alternative Fuel and Raw Material (AFR) and General Services functions that are directly responsible to the Board of Directors. This energy efficiency application provides benefits through economical and environmentally-friendly cost savings, one being the CER project.

Memaksimalkan Energi Alternatif

Sejalan dengan penerapan *circular economy*, Perseroan melakukan efisiensi melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif. Perseroan memaksimalkan pemanfaatan limbah B3 maupun limbah non-B3 yang berasal dari internal dan eksternal. Bahan bakar alternatif dari limbah B3 yang digunakan, antara lain: *oil sludge, paint sludge, paper sludge*, dan *contaminated goods* (*plastic waste* dan *textile waste*). Bahan bakar dari limbah non-B3 terdiri dari biomassa (sekam padi, cangkang kelapa sawit, serbuk gergaji, dan tanaman energi) dan non-biomassa (sampah domestik tersortir).

Pada 2017, pemanfaatan bahan bakar alternatif dari biomassa sebanyak 2,11% dari total penggunaan bahan bakar. Inisiatif memaksimalkan energi alternatif ini merupakan wujud nyata pengurangan dampak negatif dari limbah dan menekan emisi dari penggunaan bahan bakar fosil dalam kegiatan produksi.

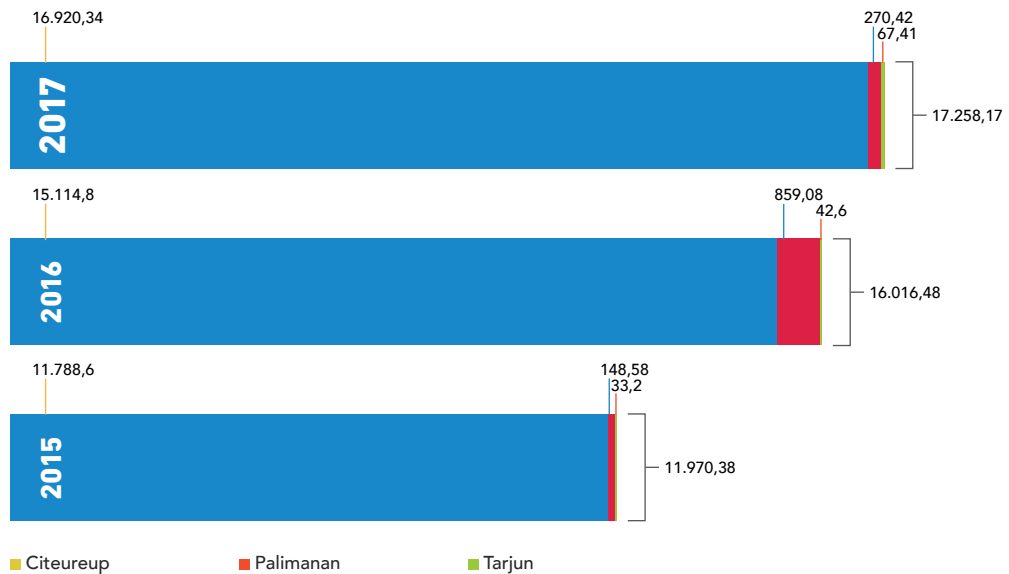
Maximizing Alternative Energy

In line with the circular economy, the Company achieves efficiencies through the use of alternative fuels. The Company maximizes its use of B3 waste and non-B3 waste from internal and external sources. The alternative fuels from B3 waste include oil sludge, paint sludge, paper sludge, and contaminated goods (plastic waste and textile waste). Fuel from non-B3 waste consists of biomass (rice husks, palm shells, sawdust, and energy crops), and non-biomass (sorted domestic waste).

By 2017, the use of alternative fuels from biomass accounted for 2.11% of total fuel use. This initiative to maximize alternative energy reduces the negative impact of waste and reduces emissions from the use of fossil fuels in production activities.

Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Bahan Bakar Alternatif (dalam ton)

Utilization of Non-B3 Waste as Alternative Fuels (in ton)



Keterangan:
Limbah B3 meliputi *Sludge Oil, Sloop Oil, Waste Fuel, Paint, High Carbon*

Remarks:
B3 waste includes *Sludge Oil, Sloop Oil, Waste Fuel, Paint, High Carbon*

Pemanfaatan Limbah Non-B3 sebagai Bahan Bakar Alternatif (dalam ton)

Utilization of Non-B3 Waste as Alternative Fuels (in ton)

Jenis Energi Energy Type	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2017	2016	2015
Bahan Bakar Alternatif dari Limbah Biomassa <i>Alternative Fuel from Biomass</i>			
Cangkang Kelapa Sawit <i>Palm Kernel</i>	0	0	0
Sekam Padi <i>Rice Husk</i>	59.816	62.537	20.738
Serbuk Gergaji <i>Saw Dust</i>	310	17.389	45.624
Kertas, Karton <i>Paper, Cardboard</i>	0	0	37
Jarak <i>Jatropha</i>	0	13	12
Biomassa <i>Biomass</i>	415	323	41
Bahan Bakar Alternatif Sumber Limbah lainnya <i>Alternative Fuel from other Waste Sources</i>			
Ban Bekas <i>Scrap Tire</i>	0	0	0
Plastik <i>Plastic</i>	0	0	0
Bahan Tekstil <i>Textile</i>	0	0	0
Sampah Domestik <i>Municipal waste</i>	525	361	605
Lainnya <i>Others</i>	0	295	0
Total	61.066	80.918	67.057

Perhitungan Pemakaian Energi

Sumber energi Perseroan untuk memproduksi semen berasal dari batubara dan bahan bakar minyak (BBM), serta energi dalam bentuk tidak langsung berupa listrik. Kebutuhan batubara dan BBM dipasok dari dalam negeri, sedangkan pasokan listrik dari PLN dan fasilitas pembangkit listrik milik Perseroan. Kompleks Pabrik Palimanan dan Kompleks Pabrik Citeureup mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik berkapasitas masing-masing 12,0 MW dan 300,5 MW. Kompleks Pabrik Tarjun mengoperasikan pembangkit listrik tenaga batubara dengan kapasitas 55 MW.

Secara umum, energi panas dari batubara dimanfaatkan untuk memanaskan tanur, sedangkan energi listrik digunakan untuk menjalankan mesin-mesin maupun peralatan yang lain. Perseroan juga menggunakan energi yang bersumber dari bahan bakar solar dan listrik untuk kegiatan penambangan bahan baku. Perseroan melakukan perhitungan konsumsi energi metode data *counter* dalam *system database Enterprise Resource Planning (ERP)*. Adapun sumber faktor energi dan metode tingkat potensi pemanasan global yang digunakan mengacu pada panduan dokumen UNFCCC. [302-1, 302-2]

Energy Consumption Calculation

The Company's energy sources to produce cement comes from coal and fuel oil (BBM), as well as energy in the form of indirect electricity. The coal and fuel needs are supplied from within the country, while the electricity supply is from PLN and power plant facilities owned by the Company. Palimanan Factory and Citeureup Factory operate power plants with a capacity of 12.0 MW and 300.5 MW respectively. Tarjun Factory operates a 55 MW coal-fired power plant.

In general, heat energy from coal is used to heat the furnaces, while electrical energy is used to run machines or other equipment. The Company also uses energy derived from diesel and electricity for the raw materials mining activities. The Company calculates its energy consumption using the counter data method from the *Enterprise Resource Planning (ERP)* database system. The source of energy factors and methods of global warming potential levels used refers to UNFCCC document guidelines. [302-1, 302-2]

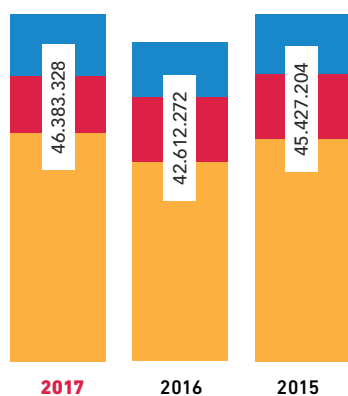
Pemakaian Energi (GJ) [302-1, 302-2]

Energy Consumption (GJ) [302-1, 302-2]

Kompleks Pabrik Factory	Tahun Year		
	2017	2016	2015
Pemakaian Energi di Dalam Perseroan Energy Consumption within the Company			
● Citeureup	30.493.389	26.595.945	29.716.197
● Palimanan	7.614.749	8.723.933	8.622.638
● Tarjun	8.275.191	7.292.394	8.102.742
Total Pemakaian Energi Total Energy Consumption	46.383.329	42.612.272	46.441.577
Pemakaian Energi di Luar Perseroan Energy Consumption outside the Company			
● Citeureup	2.842.863	2.896.820	2.898.534
● Palimanan	1.250.552	1.176.210	1.099.036
● Tarjun	0	0	0
Total Pemakaian Energi Total Energy Consumption	4.093.415	4.073.030	3.997.570

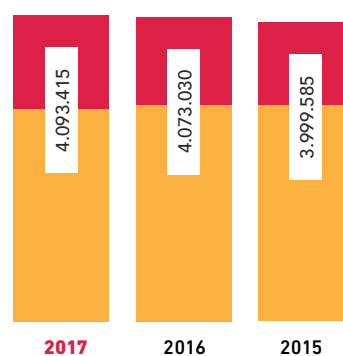
Pemakaian Energi di Dalam Perseroan

Energy Consumption within the Company



Pemakaian Energi di Luar Perseroan

Energy Consumption outside the Company



Intensitas Energi [302-3]

Energy Intensity [302-3]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2017	2016	2015
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	50.476.743	46.685.302	49.426.789
Total Produksi Total Production	Ton	17.147.958	16.353.232	17.248.608
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/ton	2,94	2,85	2,87

Mengelola Limbah [103-1, 103-2, 103-3]

Managing Waste

Circular economy adalah alternatif dari sistem ekonomi linear (produksi, penggunaan, pembuangan) yang menggunakan potensi setiap material semaksimal mungkin untuk merestorasi dan meregenerasi kembali produk dan material pada akhir masa penggunaannya. *Circular economy* memperhatikan pola ekonomi hijau yang dimulai dengan pengelolaan efisiensi yang ramah lingkungan saat perolehan sumber daya alam, proses produksi, hingga penggunaan produk dan pengelolaan limbah. Memanfaatkan kembali limbah dari dalam dan luar perusahaan untuk menggantikan sebagian bahan baku semen dan bahan bakar alternatif, serta mengembangkan Plant 14 dan produk hijau menjadi bentuk implementasi nyata Perseroan dalam membangun *circular economy* atau ekonomi melingkar. Perseroan memiliki izin mengelola dan mengolah limbah B3 sesuai izin yang diperoleh Perseroan dari Kementerian Lingkungan Hidup No. SK 518/MenLH-Setjen/2015. Melalui fasilitas *co-processing*, Perseroan memanfaatkan limbah B3 sebesar 1,33% untuk material alternatif dan 23,6% tingkat substitusi klinker dalam *cementitious*.

Setiap pabrik Perseroan memiliki pengelola limbah B3 dan setiap *Department Head* bertanggung jawab apabila terjadi pencemaran yang bisa berpotensi membahayakan lingkungan hidup. Inspeksi harian dilakukan oleh petugas di setiap unit kerja dan inspeksi berkala dilakukan oleh tim gabungan untuk seluruh implementasi pengelolaan limbah B3 di area pabrik. Pengelolaan dan pengolahan limbah dipantau oleh fungsi *alternative fuel and raw material* dan *general services* yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Pengelolaan limbah memberikan manfaat bagi Perseroan dalam pencapaian penghematan energi dan bahan baku. Oleh karena itu, pengolahan limbah merupakan topik material untuk disampaikan dalam laporan ini sehingga dapat membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

Circular economy is an alternative solution from traditional linear economy (make, use, dispose) in which it extract the maximum value from resource in use as much as possible to recover and regenerate products and materials at the end of each life cycle. *Circular economy* empowers a green economy starting from its efficiency and environmental friendly management from resource gathering, production process, until its end product, as well as its waste management. Reusing waste from internal and external stakeholders to recover material for blended cement and alternative fuel, to the point of developing plant 14 and green product are a form of implementation for company to enable a circular economy. The Company has the licenses to manage and process B3 waste, in accordance with the license obtained by the Company from the Ministry of Environment No. SK 518/MenLH-Secretariat/2015. Through a co-processing facility, the Company B3 waste makes up 1.33% for alternative materials, and 23.6% clinker substitution levels in *cementitious*.

Each Company factory has a B3 waste management and every Department Head is responsible for any pollution that could potentially harm the environment. Daily inspections are carried out by officers in each work unit and periodic inspections are undertaken by joint teams for all B3 waste management in the factory areas. Waste management and processing is monitored by the alternative fuel and raw material function and general services, who are directly responsible to the Board of Directors. Waste management provides benefits to the Company in achieving energy raw material savings. Therefore, waste management is a material topic to be presented in this report thus to assist stakeholders in making decisions.

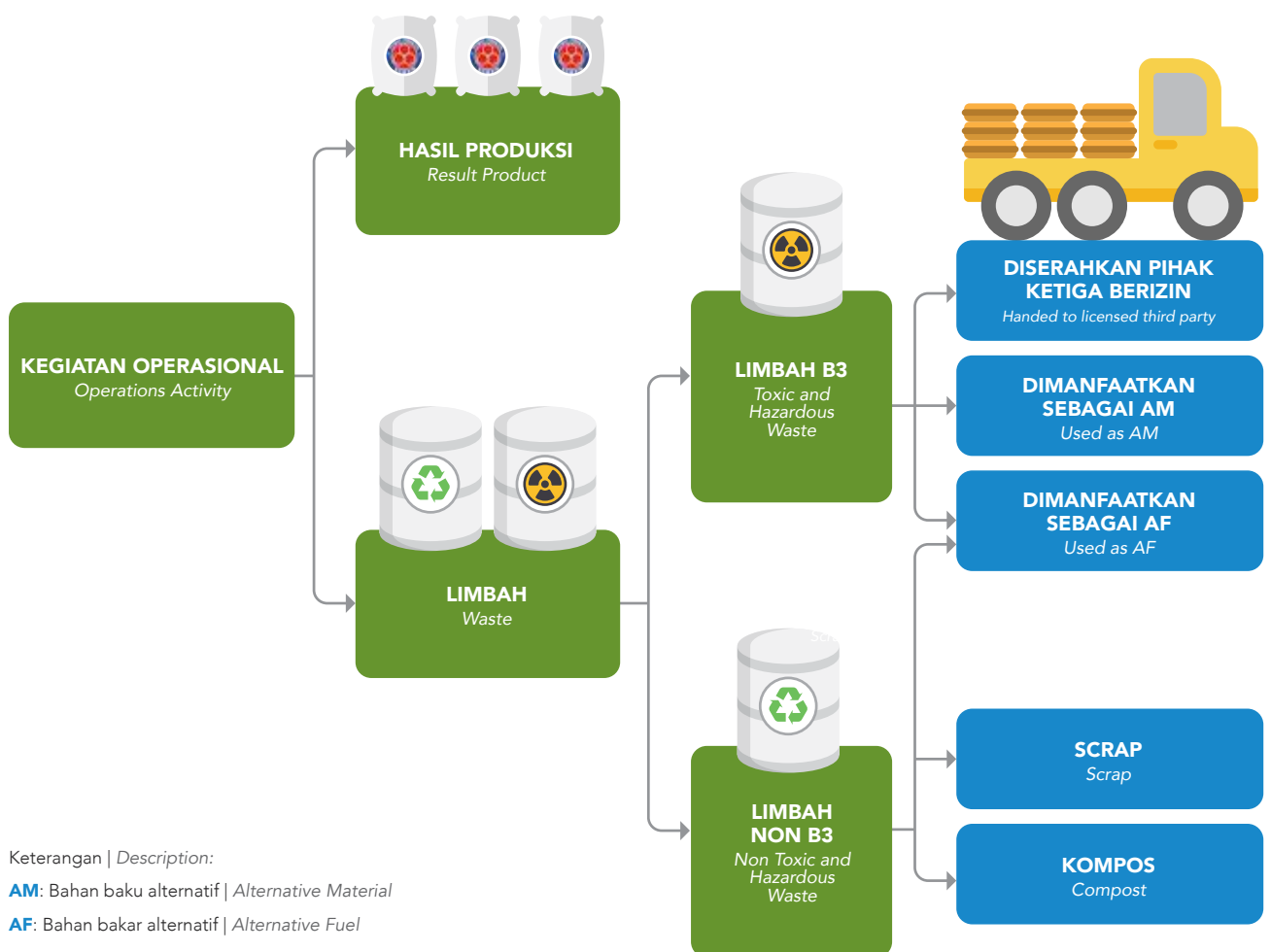
Pengelolaan dan Pengolahan Limbah [306-2]

Perseroan melakukan proses pengelolaan limbah berdasarkan prinsip *reduce, reuse, recycle*, dan *recovery* (4R) dengan memerhatikan sifat fisiknya, yaitu berupa padat dan cair, serta materi di dalamnya, bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Limbah B3 dikelola sesuai peraturan perundangan dan izin yang berlaku, mulai dari identifikasi limbah B3, tanggap darurat ceceran/tumpahan limbah B3, pengemasan limbah B3, pemberian simbol dan label limbah B3, pembuatan *logbook* dan neraca limbah B3 hingga penyerahan limbah B3 kepada pihak yang berizin untuk dikelola lebih lanjut.

Waste Management and Treatment [306-2]

The Company undertakes waste management process based on the principle of *reduce, reuse, recycle*, and *recovery* (4R) by considering its physical properties, i.e. solid or liquid, and the material within it, hazardous and toxic materials (B3), and non-B3. B3 waste is managed in accordance with prevailing laws and regulations, ranging from the identification of B3 waste, B3 waste spill response, B3 waste packaging, B3 waste symbols and labeling, B3 logbooks and waste delivery to licensed parties to be managed further.

Alur Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Padat



Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Sesuai Prinsip 4R

1. *Reduce*: Jumlah limbah B3 dan non-B3 yang dihasilkan kegiatan operasional internal setiap tahun diupayakan dikurangi 2% dari tahun sebelumnya.
2. *Reuse*: Menggunakan kembali limbah B3 dan non-B3 untuk fungsi yang sama atau lainnya, tanpa melalui proses tambahan secara kimia, fisika, biologi, dan/atau termal.
3. *Recycle*: Mendaur ulang komponen-komponen yang bermanfaat dari limbah B3 dan non-B3 melalui proses tambahan secara kimia, fisika, biologi, dan/atau termal menjadi benda lain.
4. *Recovery*: Memperoleh kembali komponen-komponen yang bermanfaat dari limbah B3 dan non-B3.

Waste Management and Processing According to the 4R Principle

1. *Reduce*: The amount of B3 and non-B3 waste generated by internal operational activities each year seeking a 2% reduction from the previous year.
2. *Reuse*: Reusing B3 and non-B3 waste for the same or other functions, without going through additional chemical, physical, biological, and/or thermal processes.
3. *Recycle*: Recycling useful components from B3 and non-B3 waste through additional chemical, physical, biological, and/or thermal processes converting them into other objects.
4. *Recovery*: Retrieving beneficial components from B3 and non-B3 waste.

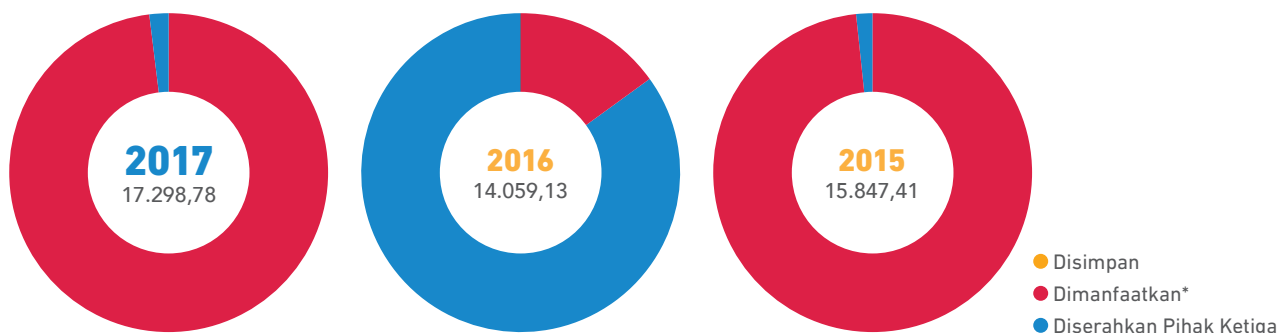
Volume Limbah B3 (Ton) [306-2]

Volume of B3 Waste (Ton) [306-2]

Pabrik Factory	Jumlah Limbah Dihasilkan Total Waste Produced			Pengelolaan (ton) Treatment (ton)								
				Disimpan Saved			Dimanfaatkan* Used			Diserahkan Pihak Ketiga Submitted to Third Party		
	2017	2016	2015	2017	2016	2015	2017	2016	2015	2017	2016	2015
Citeureup	1.939,90	5.488,33	1.839,0	0	0	0	1.744,73	5.343,21	1.778	124,27	145,12	60,80
Palimanan	681,84	491,93	149,61	2,43	2,51	3,95	520,46	330,30	2,72	158,95	159,12	142,94
Tarjun	14.677,04	8.078,87	13.858,80	25,10	1,94	34,30	14.611,42	8.000,76	13.798	40,52	76.164	25,1
Total	17.298,78	14.059,13	15.847,41	27,53	4,45	38,25	16.876,61	13.674,27	15.578,72	323,74	76.468,24	228,84

*Dimanfaatkan sebagai bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif

* Used as alternative raw material and alternative fuel



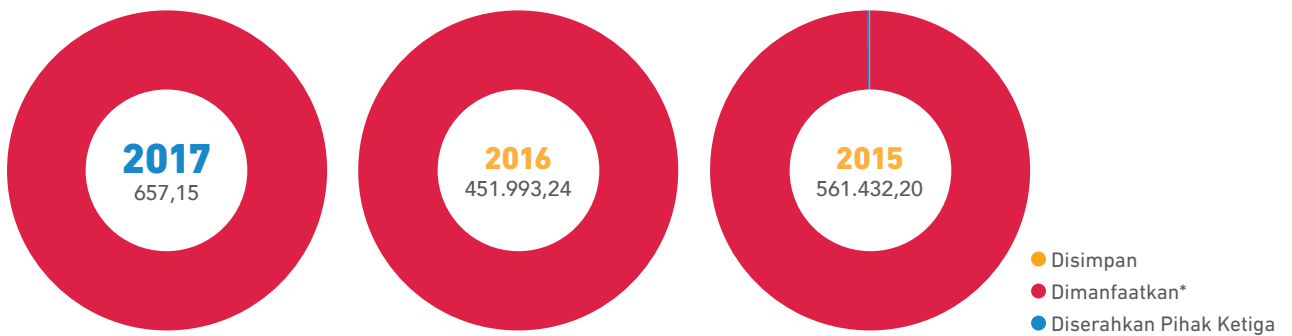
Volume Limbah Non-B3 (Ton) [306-2]

Volume of Non-B3 Waste (Ton) [306-2]

Pabrik Factory	Jumlah Limbah Dihasilkan Total Waste Produced			Pengelolaan (ton) Treatment (ton)								
				Disimpan Saved			Dimanfaatkan* Used *			Diserahkan Pihak Ketiga Submitted to Third Party		
	2017	2016	2015	2017	2016	2015	2017	2016	2015	2017	2016	2015
Citeureup	334,66	451.512	561.130	0	0	0	334,66	451.512	561.130	0	0	0
Palimanan	182	163	139	0	0	0	182	163	139	0	0	0
Tarjun	140,49	318,24	163,2	0	0	27,10	140,49	318,24	7,9	0	0	128,2
Total	657,15	451.993,24	561.432,20	0	0	27,10	657,15	451.993,24	561.276,90	0	0	128,2

*Dimanfaatkan sebagai pupuk kompos dan bahan bakar alternatif

* Used as compost and alternative fuel





Tawon Wasp (*Hymenopetra*) adalah serangga pemakan buah dan sari bunga. Serangga ini banyak ditemui di Kompleks Pabrik Citeureup, sesuai dengan ekosistem di area pabrik yang terpelihara.

*Tawon Wasp (*Hymenopetra*) are fruit and flower extract eating insects. These insects are commonly found in the Citeureup Factory due to preserved ecosystem in the factory area.*

Foto oleh | Photo by:
Dedi Kurniadi



Menjadi Tetangga yang Baik

Being a Good Neighbor



Mendorong Masyarakat Mandiri [103-1, 103-2, 103-3]

Encouraging Independent Communities

Keberadaan masyarakat di sekitar kompleks pabrik Indocement turut mendorong tumbuhnya kehidupan sosial dan sumber perekonomian baru bagi masyarakat di sekitarnya. Informasi kinerja pengembangan komunitas lokal ini perlu disampaikan dalam laporan ini sebagaimana diperlukan oleh masyarakat dan pemerintah.

Perseroan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertumpu pada lima pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, perekonomian, sosial-budaya, olahraga-agama, dan keamanan. Program CSR Perseroan juga mencakup program pengembangan masyarakat secara berkelanjutan (*Sustainable Development Program/SDP*) yang bertujuan untuk membangun kehidupan bermutu agar terbentuk masyarakat mandiri di desa binaan.

Dari sisi landasan hukum, sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam, Indocement wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam pasal 74 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang ditunjang oleh Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Pelaksanaan kinerja sosial pada 2017 mencapai rata-rata 98,66% dari target program yang direncanakan. Evaluasi program CSR dilakukan melalui Forum Komunikasi Program CSR (Bina Lingkungan Komunikasi/Bilikom) setiap empat bulan dan pemetaan sosial (*social mapping*) setiap empat tahun. Pelaksanaan program CSR menjadi tanggung jawab fungsi CSR di seluruh area operasional Indocement. Fungsi CSR melaporkan pelaksanaan kegiatan setiap bulan kepada Direksi. Pelaksanaan program CSR memungkinkan Perseroan membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

The existence of communities around the Indocement factory encourages a growth in the social life and new economic opportunities for the surrounding communities. This local community development performance information needs to be communicated in this report as a requirement by the community and the government.

The Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) activities based on five pillars, namely education, health, economy, socio-cultural, sport-religion, and security. The Company's CSR program also has a sustainable community development program (SDP) that aims to build a quality life in order to establish independent communities in the partner villages.

In terms of legal basis, as a company conducting its business activities related to natural resources, Indocement is obliged to carry out social and environmental responsibility as stipulated in article 74 of 2007 Law no. 40 concerning Limited Liability Companies, which is supported by Government 2012 Regulation No. 47 concerning Social and Environmental Responsibility.

Implementation of social performance in 2017 reached 98.66% of the planned program targets. A CSR program evaluation is conducted through the CSR Communication Forum Program every four months and through social mapping every four years. The CSR program is the responsibility of the CSR functions throughout Indocement's operational areas. The CSR function reports on the activities every month to the Board of Directors. The CSR program enables the Company to build harmonious relationships with stakeholders.

Penilaian Dampak Operasi [413-1]

Perseroan menunjuk pihak ketiga untuk melakukan pemetaan sosial agar proses penilaian dampak sosial, baik positif maupun negatif dari kegiatan operasi memperoleh hasil lebih obyektif. Kegiatan ini dilakukan dengan frekuensi empat tahun sekali dan terakhir dilakukan di sekitar Kompleks Pabrik Citeureup pada 2016. Selain itu, setiap tahun Perseroan juga menyesuaikan kembali hasil pemetaan ini berdasarkan persyaratan yang ditentukan oleh PROPER dari Kementerian LHK. Sementara, penilaian atas dampak lingkungan di beberapa titik lokasi yang berada di masyarakat juga dilakukan secara rutin, setiap tahun oleh unit *Hazard Monitoring Section* Perseroan.

Impact Assessment of Operations [413-1]

The Company appoints a third party to carry out social mapping so that the social impact assessment process, both positive and negative, of the operations will be more objective. This activity is conducted every four years and was last conducted for areas around the Citeureup Factory in 2016. In addition, each year the Company also adjusts this mapping result based on the requirements determined by PROPER from the Ministry of LHK. Meanwhile, environmental impact assessments at several locations in the community is also carried out annually by the Company's Hazard Monitoring Section unit.

Memahami Kebutuhan Masyarakat [413-1]

Proses pemetaan sosial melibatkan seluruh pemangku kepentingan, terutama kelompok rentan, mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses partisipatif, kebutuhan pemangku kepentingan diidentifikasi untuk mengatasi kerentanan di masyarakat melalui program pemberdayaan yang sesuai visi, misi, dan filosofi CSR Indocement.

Understanding Community Needs [413-1]

The social mapping process involves all stakeholders, especially vulnerable groups, from planning, execution, to monitoring and evaluation activities. Through a participatory process, stakeholder needs are identified to address vulnerability in communities through the empowerment programs that match the Indocement CSR vision, mission and philosophy.



Visi CSR *CSR Vision*

Visi CSR Perseroan sampai dengan 2030 adalah menjadi perusahaan yang dikenal menjalankan kegiatan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitarnya secara konsisten sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

The Company's CSR vision up to 2030 is to become a company known to run activities to increase community self-reliance, and consistently preserve the surrounding environment, so as to create harmonious and sustainable relationships.

Misi CSR *CSR Mission*

Misi CSR Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha dengan menjaga keseimbangan dimensi yang menerapkan konsep ramah lingkungan, kesejahteraan komunitas, dan keberlanjutan usaha.

The Company's CSR mission is to operate the business activities by maintaining balance of dimension with the implementation of environmentally friendly concept, community welfare, and business sustainability.

Filosofi CSR *CSR philosophy*

Perseroan memandang kegiatan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam mencapai keberlanjutan usahanya dan sebagai upaya mitigasi risiko komunitas; dengan menjunjung tinggi akuntabilitas usaha (*business accountability*) terhadap masyarakat sekitar, serta para pemangku kepentingan lainnya. Prinsip CSR Perseroan dilakukan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), serta mengacu kepada ketentuan Pemerintah, *Sustainable Development Goals* (SDGs), tiga pilar pembangunan berkelanjutan "*Triple Bottom Line*", dan menggunakan ISO 26000 sebagai referensi.

The Company views CSR activities as an integral part in achieving business sustainability, and as a community risk mitigation effort; by upholding business accountability to the surrounding communities as well as other stakeholders. The Company's CSR Principles are implemented in accordance with corporate values, and refer to the Government's provisions, Sustainable Development Goals (SDGs), the three pillars of sustainable development "*Triple Bottom Line*", and uses ISO 26000 as a reference.

Pelaksanaan Program CSR [413-1]

Kegiatan CSR Perseroan dijalankan berdasarkan lima pilar, yaitu: pendidikan; kesehatan; ekonomi; sosial-budaya, agama, pemuda dan olahraga; serta keamanan. Selain itu, program CSR mencakup program pengembangan masyarakat secara berkelanjutan (*Sustainable Development Program/SDP*) yang bertujuan untuk membangun kehidupan bermutu agar terbentuk masyarakat mandiri di desa binaan. Pada tahun 2017, Perseroan menginvestasikan dana program kemasyarakatan sebesar Rp24,9 miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya Rp31,4 miliar.

CSR Program Implementation [413-1]

The Company's CSR activities follow five pillars: education; health; economy; socio-cultural, religious, youth and sports; as well as security. In addition, the CSR program includes a sustainable development program (SDP) that aims to build a quality of life in order to establish independent communities in the partner villages. In 2017, the Company invested Rp24.9 billion in community program funds, decreased from Rp31.4 billion the previous year.

Kontribusi Pilar CSR terhadap SDGs

CSR Pillar Contribution to SDGs

Pilar CSR CSR Pillar	Program CSR CSR Program	Jumlah Program Total Programs			Nawa Cita	SDGs 2030
		2017	2016	2015		
Pendidikan Education	Anak asuh, beasiswa, pelatihan aneka produksi, pelatihan UMKM, bantuan fasilitas belajar, Perpustakaan sekolah, sekolah magang Indocement, pelatihan operator truk, pelatihan keterampilan, dan kerjasama dengan institusi lain <i>Foster children, scholarships, multiform training, UMKM training, learning facility support, school libraries, Indocement internship, truck operator training, skills training, and cooperation with other institutions</i>	157	148	73	Cita 5	 
Kesehatan Health	Pusat kesehatan masyarakat keliling, penyuluhan kesehatan, pemberian makanan tambahan, sarana air bersih, operasi katarak <i>Community health centers, health counseling, supplementary food, clean water supply, cataract surgery</i>	61	75	43	Cita 5	  
Ekonomi Economy	Modal bergulir UMKM, peningkatan usaha berjalan, Local Purchase <i>MSME revolving capital, upgraded business, Local Purchase</i>	14	17	17	Cita 7	    
Sosial, Budaya, Agama, dan Olahraga Social, Cultural, Religious, and Sports	Bantuan kegiatan sosial, budaya, agama, olahraga & pembangunan/ perbaikan infrastruktur, dan RUTILAHU <i>Assistance with social, cultural, religious, sports & infrastructure development, and RUTILAHU activities</i>	239	151	130	Cita 9	   
Keamanan Security	Pengamanan lingkungan, pelatihan linmas, bantuan seragam Linmas, dan rakor pamling/Linmas <i>Environmental safeguards, community training, Linmas uniform assistance, and pamling / Linmas shelters</i>	5	9	11	Cita 8	
Program Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Program	Pusat Pelatihan & Pemberdayaan Masyarakat (P3M), Bioenergy, BMT, IWEC, UPK <i>Community Training & Empowerment Center (P3M), Bioenergy, BMT, IWEC, UPK</i>	84	80	81	Cita 7 Cita 5 Cita 3	        
Jumlah Total		560	480	355		

Pencapaian Program CSR

CSR Program Achievement

Program	Kompleks Pabrik <i>Factory</i>									Kantor Pusat <i>Head Office</i>		
	Citeureup			Palimanan			Tarjun			2017	2016	2015
	2017	2016	2015	2017	2016	2015	2017	2016	2015			
Pendidikan <i>Education</i>	101%	100%	100%	97%	101%	87%	91%	102%	100%	100%	100%	100%
Kesehatan <i>Health</i>	96%	97%	100%	81%	81%	80%	82%	98%	100%	100%	100%	100%
Ekonomi <i>Economy</i>	50%	100%	100%	100%	133%	100%	77%	75%	100%	67%	67%	100%
Sosial Budaya <i>Socio-cultural</i>	110%	98%	100%	97%	144%	100%	96%	98%	100%	100%	100%	100%
Keamanan <i>Security</i>	33%	100%	100%	81%	111%	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Sustainable Development Program (SDP)	118%	100%	100%	95%	130%	83%	91%	104%	100%	94%	94%	100%
Rerata <i>Average</i>	85%	99%	100%	92%	117%	88%	90%	96%	100%	94%	94%	100%

Dari kegiatan CSR selama 2017, Perseroan memiliki program unggulan yang telah memberikan dampak signifikan bagi kemandirian penerima manfaat atau masyarakat di sekitar wilayah operasi. Program itu di antaranya membangun Kampung Kaleng, revitalisasi Batik Ciwaringin, Sekolah Adiwiyata, Sekolah Tukang Semen Tiga Roda dan Proklim.

From the CSR activities during 2017, the Company has flagship programs that have had a significant impact on the independence of beneficiaries or communities around the operating areas. These programs include Kampung Kaleng development, Batik Ciwaringin Revitalization, Adiwiyata School, Semen Tiga Roda Masonry School, and Proklim.





1

Membangun Kampung Kaleng

"Kampung Kaleng" di Kampung Dukuh, Desa Pasirmukti, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor merupakan salah satu desa binaan Indocement, di Kompleks Pabrik Citeureup. Mayoritas warga Kampung Kaleng adalah pengrajin pelat kaleng yang memiliki keahlian dan keterampilan membentuk pelat kaleng menjadi aneka perabot rumah tangga. Melalui program CSR, Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian usaha pengrajin. Pelaksanaan program CSR ini juga merupakan inisiatif Perseroan untuk berkontribusi pada pencapaian cita-cita Nawacita pemerintah dan SDGs.

Kontribusi Perseroan sejak 2012 hingga sekarang dalam pembangunan Kampung Kaleng antara lain: memfasilitasi pelatihan keterampilan kepada 30-60 pengrajin sebanyak tiga kali per tahun (Cita 6 dan Goal 4), mendorong pendirian Koperasi Serba Usaha Rancage pada 2015 (Cita 3, Cita 7 dan Goal 10), membantu pengrajin mendapatkan akses keuangan lembaga perbankan melalui bantuan modal bergulir (Cita 6, Goal 1 dan Goal 8) dan mengikutsertakan pengrajin pada kegiatan promosi yang digelar pihak swasta maupun pemerintah (Cita 6, Goal 8).

Saat ini KUB Rancage memiliki anggota sebanyak 120 orang, tersebar di 12 desa mitra dan sudah merambah hingga di luar desa mitra, antara lain hingga ke Cibinong, Sukaraja, Bojong Gede, Ciomas, Gunung sindur, Cisarua, dan Cimande. KUB Rancage memanfaatkan penjualan dengan sistem *online* seperti Bukalapak.com dan Tokopedia.com. Produk KUB Rancage telah merambah wilayah Indonesia bahkan ke luar negeri. Inisiatif ini telah memberikan dampak positif bagi pengrajin di antaranya dapat mengajukan modal usaha minimal Rp1 juta-Rp5 juta dan dapat mengikuti tender terbuka yang diselenggarakan perusahaan swasta maupun pemerintah.

Kampung Kaleng Development

"Kampung Kaleng" in Kampung Dukuh, Pasirmukti, Citeureup, Bogor is one of Indocement's partner villages near the Citeureup Factory. The majority of Kampung Kaleng residents are tin plate artisans that have the expertise and skills to transform tin plates into various home furnishings. Through the CSR program, the Company seeks to improve the welfare and independence of the artisans' business. This CSR program is an initiative by the Company to contribute achievement of the ideals of the government and the SDGs.

The Company's contribution from 2012 until now in the development of Kampung Kaleng includes facilitating skills training to 30-60 craftsmen three times per year (Cita 6 and Goal 4), encouraging the establishment of Multipurpose Business Rancage Cooperatives in 2015 (Cita 3, Cita 7 and Goal 10), helping craftsmen gain access to banking institutions via rolling capital funds (Cita 6, Goal 1 and Goal 8) and engaging craftsmen in promotional activities held by private companies and the government (Cita 6, Goal 8).

Currently KUB Rancage has 120 members, spread across 12 partner villages and has expanded beyond the partner villages to Cibinong, Sukaraja, Bojong Gede, Ciomas, Gunung Sindur, Cisarua and Cimande. KUB Rancage sells through online systems such as Bukalapak.com and Tokopedia.com. KUB Rancage products have penetrated other parts of Indonesia and even overseas. This initiative has had a positive impact for craftsmen such as applying for minimum capital of Rp1 million - Rp5 million and participating in open tenders held by private companies and government.



2

Revitalisasi Batik Ciwaringin

"Kampung Batik" di Blok Kebon Gedang, Desa Ciwaringin, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon merupakan salah satu desa binaan Indocement, di dekat Kompleks Pabrik Palimanan. Lebih dari 100 pengrajin batik tulis di Kampung Batik adalah perempuan. Revitalisasi Batik Ciwaringin menjadi fokus program CSR yang berorientasi pada pencapaian cita-cita Nawacita dan SDGs.

Inisiatif CSR Indocement di Kampung Batik antara lain mendorong pembentukan Koperasi Anugerah Batik (Cita 3, Cita 7 dan Goal 10), memberikan bantuan modal dan pelatihan kepada pengrajin setiap satu pekan di Rumah Budaya Indocement (Cita 6, Goal 1, Goal 4 dan Goal 8).

Inisiatif ini telah memberikan dampak positif bagi pengrajin, di antaranya adalah peningkatan pendapatan pengrajin hingga 67% dibandingkan sebelum mengikuti program dan mengurangi tren sebagian warga Ciwaringin menjadi TKI di luar negeri. Selain itu, para pengrajin aktif dalam berbagai pameran dan peningkatan kunjungan ke *showroom* batik. Pada Desember 2017, para perajin membentuk "Indobatik Ciwaringin" sebagai langkah lanjutan pengembangan kemandirian masyarakat.

Ciwaringin Batik Revitalization

"Kampung Batik" in Blok Kebon Gedang, Ciwaringin, Cirebon is one of Indocement's partner villages, near the Palimanan Factory. More than 100 batik workers in Kampung Batik are women. Ciwaringin Batik revitalization has become the focus of the CSR program oriented towards the achievement of the ideals of Nawacita and SDGs.

Indocement's CSR initiatives in Kampung Batik including encouraging the formation of Batik Anugerah Cooperatives (Cita 3, Cita 7 and Goal 10), providing capital assistance and training to craftsmen every week at the Indocement Culture House (Cita 6, Goal 1, Goal 4 and Goal 8).

This initiative has had a positive impact on craftsmen including increasing income up to 67% compared to before the program, and reducing the trend of some Ciwaringin residents to become overseas workers. In addition, the craftsmen are active in various exhibitions and have increased their visits to batik showrooms. In December 2017, craftsmen formed "Indobatik Ciwaringin" as a further step to developing community self-reliance.



3

Sekolah Adiwiyata

Perseroan mendorong sekolah-sekolah di lingkungan desa binaan untuk mengikuti program “sekolah hijau” Adiwiyata yang berfokus kepada pengembangan dan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup. Sekolah Adiwiyata merupakan program kerjasama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup yang dimulai pada 1996. Pelaksanaan program ini di sejumlah sekolah desa binaan telah memberikan dampak positif, khususnya peserta didik untuk peduli dan berbudaya lingkungan. Program ini juga menjadi wujud kontribusi Perseroan kepada pencapaian Cita 5 pada Nawacita pemerintah dan Goal 4 pada SDGs.

Sekolah Adiwiyata

The Company encourages schools in neighboring village to participate in the “green school” Adiwiyata program that focuses on the development and implementation of environmental education. Sekolah Adiwiyata is a collaborative program between the Ministry of National Education and the State Ministry for the Environment which began in 1996. The implementation of this program in a number of village schools has had a positive impact, especially to educate participants in environment care and culture. This program is also a manifestation of the Company's contribution to the achievement of Cita 5 for the Government's Nawacita and Goal 4 in SDGs.

Jumlah Sekolah Binaan Indocement Penerima Adiwiyata

CSR Unit	Kabupaten District
Citeureup	3
Cirebon	0
Tarjun	0
Non Plant	2

Number of Indocement Schools Receiving Adiwiyata

Provinsi Province	Nasional National
8	2
1	1
0	1
0	0



4

Sekolah Tukang Semen Tiga Roda

Pendirian Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga konstruksi di Indonesia agar menjadi tenaga terampil bersertifikasi, serta mampu bersaing. Program pelatihan tiga hari ini terwujud atas kerjasama Perseroan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera), Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK), dan beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Target SETARA pada 2020 adalah mencetak 10.000 tukang bangunan bersertifikat dari LPJK – Kemenpupera. Pencapaian peserta SETARA tahun ini berjumlah 2.362 orang dari seluruh wilayah Indonesia.

Pengembangan program SETARA 2017 diselenggarakan bersama antara unit CSR dan Sekolah Magang Indocement (SMI) di sekitar wilayah operasional Perseroan. Calon peserta SETARA-SMI tidak diwajibkan memiliki pengalaman kerja sebagai tukang bangunan seperti pada program SETARA sebelumnya. Pelatihan SETARA-SMI sudah diselenggarakan sebanyak enam angkatan, masing-masing selama tujuh sampai sembilan hari.

Lulusan SETARA-SMI mendapatkan sertifikasi dari Dinas Ketenagakerjaan. Dari 244 lulusan SETARA-SMI, 33 tenaga tukang terlatih sudah tersalurkan dan lulusan lainnya masih dalam proses fasilitasi penyaluran, baik melalui wadah “Mutu” (komunitas Tukang Tiga Roda) yang dibentuk oleh Perseroan maupun melalui kerja sama Perseroan dengan pihak ketiga. Program ini memberikan kontribusi pada pencapaian Cita 5 pada Nawacita pemerintah dan Goal 4 pada SDGs.

Sekolah Tukang Semen Tiga Roda

The establishment of Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) aims to improve the ability and knowledge of construction workers in Indonesia to become certified skilled workers, and to be able to compete. This three-day training program is realized in partnership with the Ministry of Public Works and People’s Housing (Kemenpupera), Construction Service Development Institution (LPJK), and several universities in Indonesia. SETARA’s target by 2020 is to certify 10,000 masonries from LPJK - Kemenpupera. The SETARA achievement this year amounted to 2,362 participants from all over Indonesia.

The 2017 SETARA program was jointly organized between the CSR units and the Indocement Internship School (SMI) around the operational areas of the Company. Prospective SETARA-SMI participants were not required to have work experience as a masonry as in the previous SETARA program. The SETARA-SMI training was held in six batches, each lasting seven to nine days.

SETARA-SMI graduates receive certification from Manpower Agency. Of 244 SETARA-SMI graduates, 33 trained personnel were channeled, and other graduates are still in the process of distribution, either through “Mutu” (Tukang Tiga Roda community) established by the Company, or through the Company’s partnership with third parties. This program contributes to the achievement of Cita 5 of the government’s Nawacita and Goal 4 on SDGs.



5

Pendampingan Kampung Iklim (Proklim)

Perseroan turut berpartisipasi dalam Program Kampung Iklim (Proklim) yang digalakkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) kepada masyarakat melalui pemerintahan desa. Program ini bertujuan mencegah terjadinya dampak perubahan iklim secara drastis, antara lain kelaparan, kekeringan, dan kesulitan air bersih.

Kegiatan yang dilakukan adalah adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim. Kegiatan adaptasi meliputi penyuluhan mengenai Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS), pelaksanaan program peningkatan ketahanan pangan, dan pengendalian kekeringan dan banjir (biopori, embung, dan sumur resapan). Adapun kegiatan mitigasi meliputi pengelolaan sampah rumah tangga, pemakaian energi terbarukan (biogas dan *solar cell*) dan penggunaan pupuk organik.

Hingga 2017, sebanyak tujuh desa binaan Perseroan telah mendapatkan penghargaan dari Kementerian LHK. Dampak positif pelaksanaan program Proklim, antara lain kebersihan lingkungan, ketersediaan air, ketahanan pangan, dan perubahan budaya masyarakat yang lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan. Peran aktif Perseroan dalam Proklim turut berkontribusi pada pencapaian cita-cita Nawacita pemerintah dan SDGs.

Climate Assistance (Proklim)

The Company participates in the Climate Village Program (Proklim) promoted by the Ministry of Environment and Forestry (LHK) to communities through the government villages. This program aims to prevent any drastic impact of climate change, such as hunger, drought, and water shortage.

The activities carried out are adaptation and mitigation of climate change. Adaptation activities include counseling on Clean Healthy Lifestyle (PHBS), implementation of food security improvement program, and control of drought and flood (biopores, rain-fed ponds, and absorption wells). The mitigation activities include household waste management, use of renewable energy (biogas and solar cell) and the use of organic fertilizers.

Until 2017, seven of the Company's target villages have received awards from the LHK Ministry. The positive impact of the Proklim program includes environmental hygiene, water availability, food security, and cultural changes in the community who are more concerned about environmental sustainability. The Company's active role in Proklim contributes to the achievement of the government's Nawacita and the SDGs's ideals.

Melahirkan Local Heroes

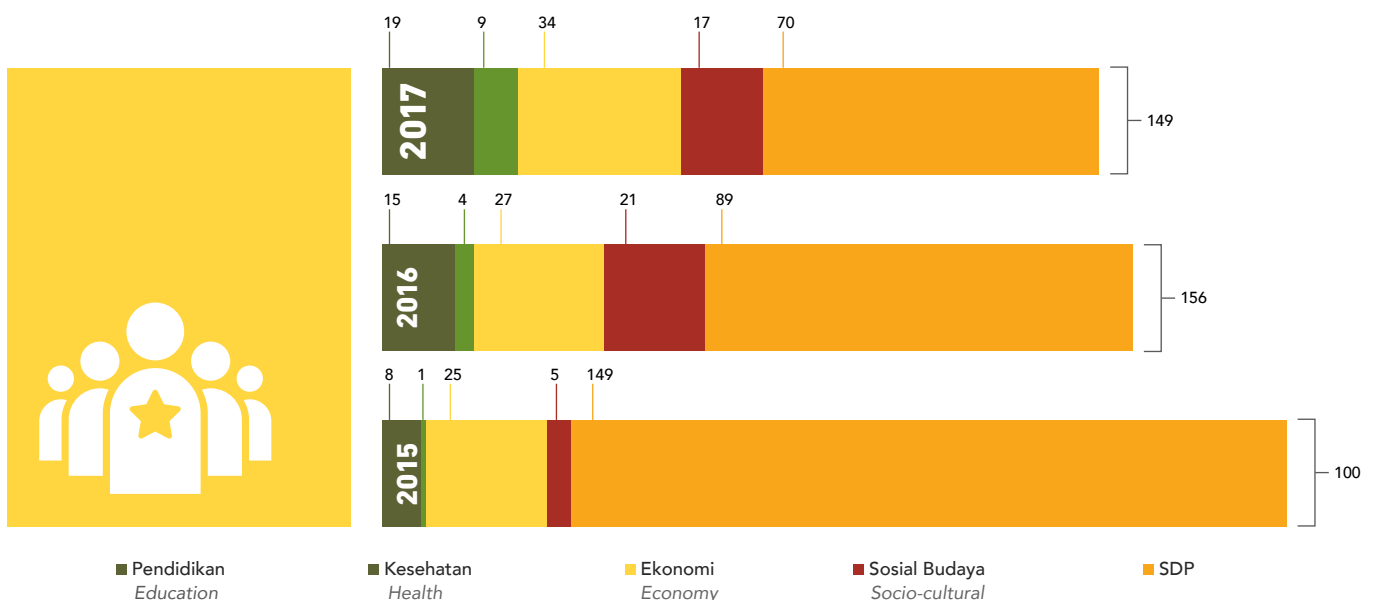
Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat Perseroan telah melahirkan local hero sesuai dengan bidang yang ditekuninya. Mereka adalah agen perubahan yang berperan sebagai penggerak dan motivator bagi masyarakat lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan melalui program pemberdayaan di setiap daerah masing-masing. Mereka bukan sekedar menjadi contoh nyata bagi warga setempat dalam mencapai kemandirian, namun juga harus mencetak local hero yang baru.

Delivering Local Heroes

The Company's community empowerment program has delivered to local heroes in accordance with the field they are engaged in. They are agents of change that act as mobilisers and motivators for other communities to improve their welfare through the empowerment programs in each of their respective regions. They are not just real examples for the local people in achieving independence, but also must develop new local hero.

Jumlah Local Hero

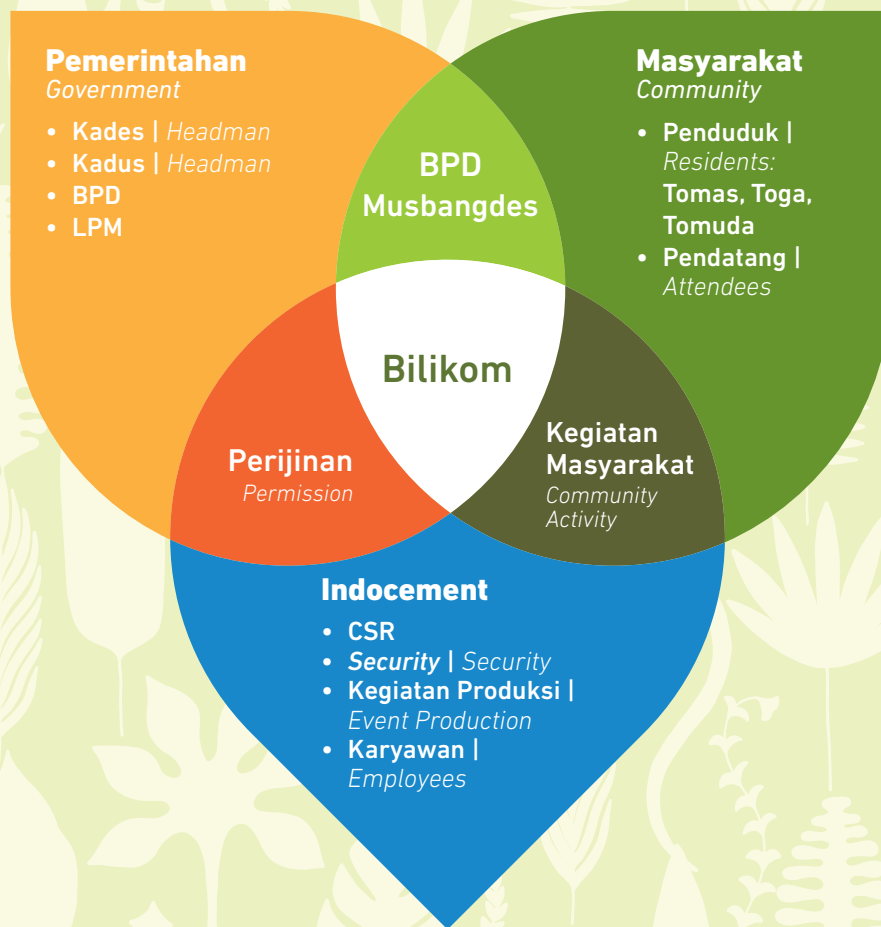
Number of Local Hero



Forum CSR Bina Lingkungan Komunikasi [413-1] | CSR Community Communication Forum [413-1]

Pengawasan dan evaluasi program CSR dilakukan melalui Forum Komunikasi Program CSR Bina Lingkungan Komunikasi (Bilikom), kegiatan evaluasi menerapkan mekanisme partisipatif dalam menanggapi beragam isu/pengaduan, ekspektasi, dan masukan multi pemangku kepentingan. Kegiatan ini dilakukan setiap awal tahun, tengah tahun, dan akhir tahun.

Monitoring and evaluation of CSR programs is conducted through CSR Program Community Communication Forums (Bilikom), evaluation activities apply participatory mechanisms in response to various issues/complaints, expectations, and multi-stakeholder inputs. This activity is carried out at the beginning of each year, the middle of the year, and the end of the year.





Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Lingkungan [413-1]

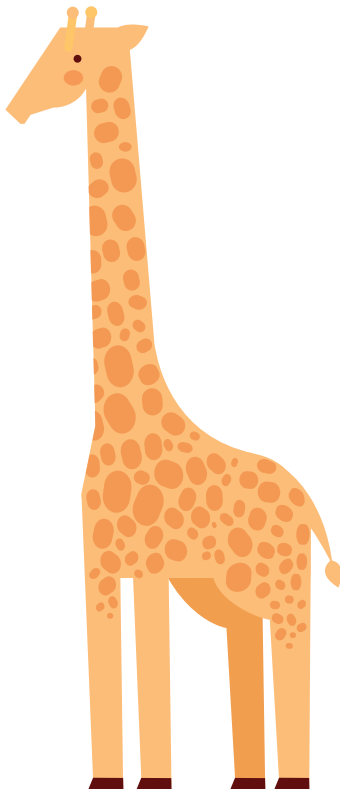
Perseroan berupaya menyelesaikan seluruh keluhan masyarakat terkait dampak sosial maupun lingkungan dari operasi melalui mekanisme pengaduan yang ada. Masyarakat dapat menyampaikan keluhan melalui forum CSR Bina Lingkungan Komunikasi atau menyampaikan secara langsung kepada karyawan CSR. Penanganan keluhan dilakukan sesuai *Standard Operating Procedure (SOP)*, yakni:

- Pengaduan akan diterima karyawan CSR
- Disampaikan kepada pelapor bahwa akan segera ditindaklanjuti
- Laporan keluhan akan segera disampaikan kepada *Plant/Divisi* terkait untuk segera diselesaikan
- *Plant/Divisi* akan menyampaikan laporan perbaikan dan pencegahan yang dilakukan agar tidak terulang
- Divisi CSR akan memverifikasi penyelesaian keluhan
- Menyampaikan kepada pelapor atau yang mewakili bahwa keluhan sudah diselesaikan

Society and Environment Complaints Mechanism [413-1]

The Company seeks to resolve all public complaints related to the social and environmental impact of operations through the existing grievance mechanism. Public may submit complaints through the CSR Program Communication Forum or submit directly to CSR employees. Complaint handling is conducted according to *Standard Operating Procedures (SOP)*, as follows:

- Complaints will be received by CSR employees
- Stated to the complainant that it will be followed up immediately
- The complaint report will be submitted to the relevant *Plant/Division* immediately
- *Plant/Division* will deliver report for improvement and prevention undertaken so as not to happen again
- The CSR division will verify the complaint settlement
- Convey to the complainant or representative that the complaint has been resolved



Selama periode pelaporan terdapat satu keluhan dari warga Desa Cikeusal, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat atas kerusakan rumah akibat *blasting* dan telah diselesaikan dengan melakukan perbaikan rumah yang retak. Selain itu, terdapat enam keluhan terkait dampak lingkungan dari warga sekitar pabrik dan telah terselesaikan dengan baik.

During the reporting period there was one complaint from Cikeusal Village residents, Gempol, Cirebon District, West Java for housing damage caused by *blasting*, and was completed by repairing cracked houses. In addition, there were six complaints related to the environmental impact for residents around the plants that have been resolved well.

Rincian Pengaduan Lingkungan dan Penyelesaian Tahun 2017

Details of Complaint and Completion in 2017

		Pihak yang Melaporkan dan Keluhan Lingkungan <i>Reporting Party and Environmental Complaints</i>	Keluhan Diselesaikan <i>Complaints Completed</i>
Pihak yang Melaporkan dan Keluhan Lingkungan <i>Reporting Party and Environmental Complaints</i>	Debu <i>Dust</i>	1 	1 
	Bau tidak sedap <i>Bad Smells</i>	1 	1 
	Lingkungan <i>Environment</i>	4  	4  
	Jumlah <i>Total</i>	6      	6      





Rajaudang Meninting (*Alcedo Meninting*), burung yang mulai langka akibat pencemaran udara dan penyempitan sungai ini banyak ditemukan di Kompleks Pabrik Tarjun.

Blue-eared kingfisher (Alcedo Meninting), these endangered species of birds due to air pollution and river narrowing are commonly found in the Tarjun Factory.

Foto oleh | Photo by:
Antonius Oey

The background features a light blue sky with stylized tropical plants. At the top, there are green leaves and a vine with small dark leaves. At the bottom, there are more green leaves, including a large monstera leaf and a yellow palm frond.

Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi

Ensuring Compliance and Creating Transparency



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan bagian integral dari salah satu komitmen keberlanjutan dan landasan utama dalam operasi Perseroan. Acuan penerapan GCG Perseroan antara lain: Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), anggaran dasar Perseroan, praktik terbaik GCG serta peraturan terkait lainnya. Untuk memastikan terlaksananya GCG yang transparan dan terukur, Perseroan telah membentuk organ Perseroan, komite, sistem, dan unit kerja.


Selain itu, Perseroan juga menjalankan sistem pelaporan pelanggaran yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong diungkapkannya kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan.

Sistem ini dirancang untuk memastikan setiap pelanggaran yang ditemukan, baik eksternal maupun internal, dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu stabilitas bisnis yang sedang berlangsung, tanpa mempengaruhi citra dan reputasi Perseroan, serta menciptakan iklim transparansi terhadap semua sumber daya yang ada.

Dalam sistem ini, laporan ditindaklanjuti sambil memastikan bahwa pihak pengadu (*whistleblower*) dapat dilindungi sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral dan hukum.

Pada 2017, Perseroan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan walaupun kondisi pasar semen di Indonesia mengalami kelebihan pasokan yang berakibat turunnya angka utilisasi pabrik.

Ensuring Compliance and Creating Transparency



Good Corporate Governance (GCG) is an integral part of one of the sustainability commitments and the cornerstone of the Company's operations. References to the application of GCG in the Company include 2007 Law No. 8 of 1995 regarding Capital Markets, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations, the Company's Articles of Association, GCG best practices and other related regulations. To ensure transparent and measurable GCG, the Company has established Company bodies, committees, systems and work units.

In addition, the Company also has a violation reporting system that aims to create an environment to encourage disclosure of events that may result in financial and non-financial losses, including a fall in the Company's image.

The system is designed to ensure that any violations found, whether external or internal, can be acted upon immediately without disrupting the ongoing business stability, and without affecting the Company's image and reputation, as well as to create a climate of transparency amongst all available resources.

In this system, reports are acted upon while ensuring protection for whistleblowers, in line with the Company's commitment to upholding ethics, morals and laws.

In 2017, the Company did not terminate any employees, even though the condition in the Indonesian cement market was experiencing an oversupply situation that led to a decrease in factory utilization.



Khusus untuk karyawan Perseroan, Indocement mengalami penurunan jumlah karyawan sebanyak 322 karyawan dengan rincian sebagai berikut : 10 karyawan meninggal dunia, 166 karyawan memasuki masa pensiun, dan 146 karyawan mengundurkan diri dengan beragam alasan. Selain itu, Indocement juga menambah karyawan baru sebanyak 17 karyawan.

For its employees, Indocement experienced a decrease of 322 employees for the following reasons: 10 employees died, 166 employees retired, and 146 employees resigned for various reasons. In addition, Indocement also recruited 17 new employees.

Dengan demikian, tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2017 adalah sebesar 7,24%, lebih tinggi dibandingkan tingkat *turnover* karyawan tahun sebelumnya yaitu 6,37%, hal ini disebabkan karena perbandingan jumlah karyawan yang keluar tidak sebanding dengan karyawan baru yang masuk di tahun 2017.

As a result, the employee turnover rate in 2017 was 7.24%, higher than the 6.37% employee turnover rate the previous year, due to the number of outgoing employees exceeding the new employees entering in 2017.

Struktur Tata Kelola [102-18]

Pembentukan struktur tata kelola Perseroan untuk memastikan penerapan GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas.

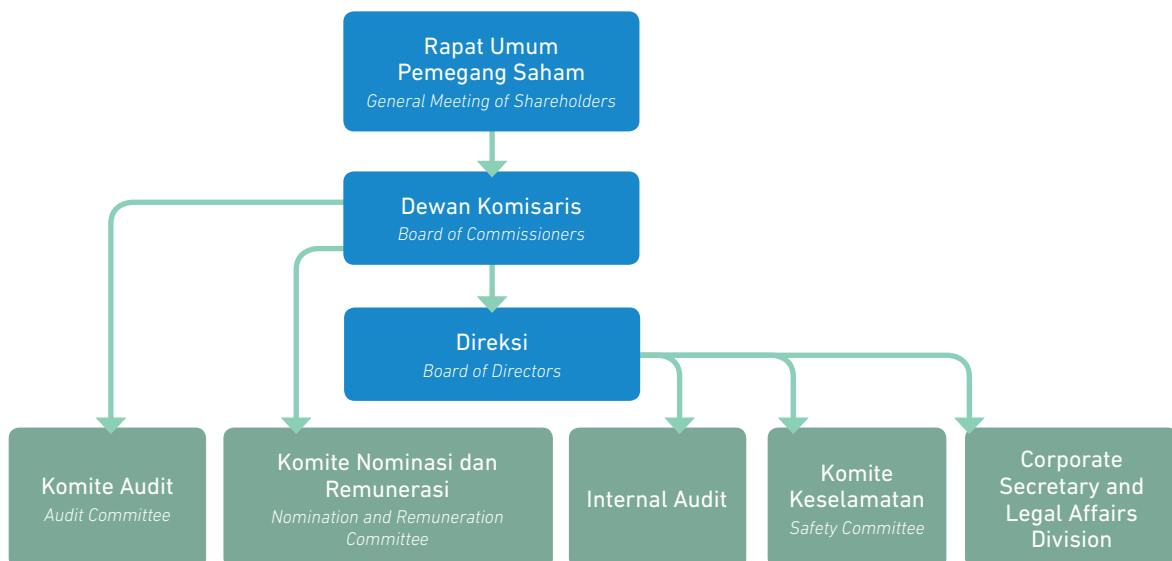
Governance Structure [102-18]

The governance structure in the Company ensures systematic GCG implementation with clear division of roles and responsibilities.

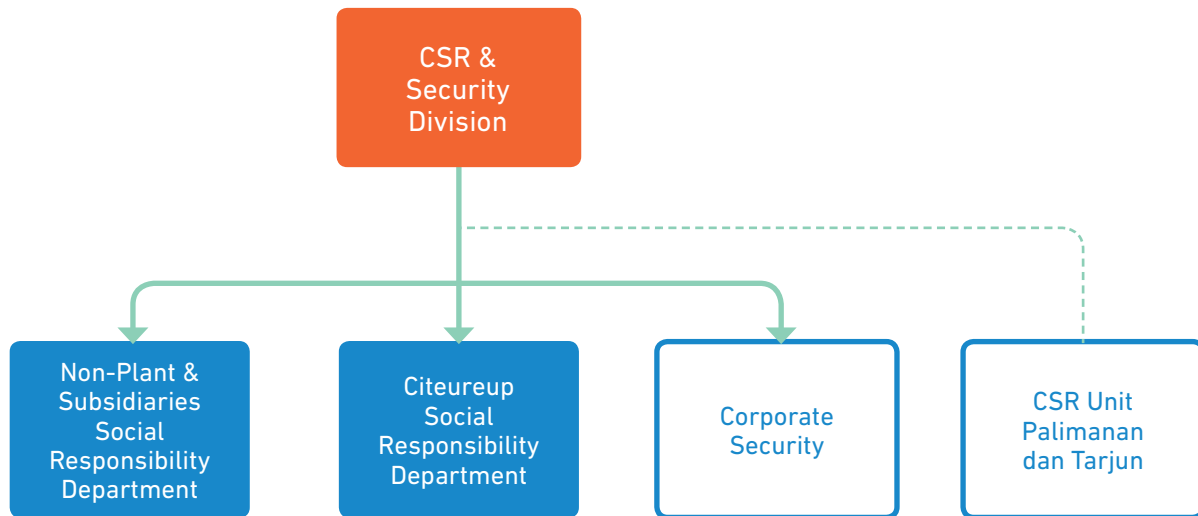
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan. Dewan Komisaris mengawasi proses kinerja Direksi yang secara bersama-sama bertanggung jawab atas pengurusan operasional untuk menciptakan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan operasional dibantu oleh komite-komite di bawahnya. Terkait khusus pelaksana CSR, dijalankan oleh *Corporate Social Responsibility (CSR) & Security Division* yang bertanggung jawab kepada Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body in the good corporate governance. The Board of Commissioners oversees the Board of Directors' performance process, who are jointly responsible for the management of operations to create added value and ensure the sustainability of the Company's business. The Board of Commissioners and the Board of Directors in running the operations are assisted by committees under them. Specifically related to CSR implementation, *Corporate Social Responsibility (CSR) & Security Division* is responsible to the Board of Directors.

Struktur Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance Structure



Struktur Pelaksana CSR | CSR Structure



Manajemen Risiko [102-11]

Perseroan menerapkan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Terkait pengendalian risiko lingkungan, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan operasinya dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku, salah satunya yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan. Dalam aspek lingkungan, Perseroan patuh pada proses AMDAL, RPL, RKL, serta mendukung capaian pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Risk Management [102-11]

The Company implements risk management that includes identification, measurement, monitoring, and risk control. Related to environmental risk control, the Company applies the prudent principle in carrying out its operation with reference to the applicable regulations, one of which is the Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits. In the environmental aspect, the Company adheres to AMDAL, RPL, RKL, and supports the achievements of sustainable development goals (SDGs) proclaimed by the United Nations (UN).

Kode Etik Pemasok HeidelbergCement

Kegiatan usaha Perseroan tunduk kepada hukum dan peraturan nasional yang berhubungan dengan perlindungan lingkungan, keamanan produk dan hal-hal mengenai kesejahteraan sosial. Selain itu, merupakan kebijakan HeidelbergCement untuk secara formal meminta kepada seluruh pemasok untuk memerhatikan Kode Etik Pemasok dan melakukan praktik-praktik yang konsisten dengan hal tersebut.

Kode Etik Pemasok berusaha untuk memenuhi Standar Akuntabilitas Sosial Internasional SA 8000 dan *Standard* Lingkungan ISO 14001 serta ketentuan-ketentuan dalam Organisasi Buruh Internasional (*International Labor Organization*/ILO) di rantai suplai hulu. Bahasan dalam kode etik mencakup kondisi kerja, standar lingkungan, dan etika kegiatan usaha. Kode Etik Pemasok yang berlaku secara global ini, merupakan dasar dari seluruh hubungan kontraktual.

The HeidelbergCement Supplier Code of Ethics

Company's business activities are subject to the national laws and regulations relating to environmental protection, product safety and social welfare matters. In addition, it is the policy of HeidelbergCement to formally request to all suppliers to observe Supplier Code of Conduct and to practice consistency with it.

The Supplier Code of Ethics strives to meet the SA 8000 International Social Accountability Standard and ISO 14001 Environmental Standard and the provisions of the International Labor Organization (ILO) within the upstream supply chain. Discussion on the code of ethics includes work conditions, environmental standards, and business ethics. This global Supplier Code of Conduct is the basis of all contractual relationships.

Profil Perusahaan

Company Profile

Visi | Vision [102-16]

Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap-pakai (RMC) di Pulau Jawa dan Sumatera Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat di Jabodetabek.

To become a prominent cement producer in Indonesia, a prominent player in the ready-mix concrete (RMC) markets in Java and South Sumatera, and number one player in the aggregate market in Jabodetabek.

Misi | Mission

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan.

We are in the business of providing quality cement and building materials at competitive prices, in a way that promotes sustainable development.

Moto | Motto

Turut membangun kehidupan bermutu.

Better shelter for better life.

Nilai Inti | Core Values

	Accountability	<p>Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab</p> <p><i>The desire to accept and carry out duties and responsibilities with full accountability.</i></p>
	Strive for Excellence	<p>Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik</p> <p><i>The spirit to work beyond what is expected and to achieve best results.</i></p>
	Integrity	<p>Keyakinan untuk bertindak secara benar, jujur, transparan, dan penuh integritas</p> <p><i>The conviction to act correctly, truthfully and transparently with full integrity.</i></p>
	Service Mindedness	<p>Kemauan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan</p> <p><i>The will to serve and meet customer needs.</i></p>
	Teamwork	<p>Semangat untuk bekerja sebagai sebuah tim dan mengesampingkan konflik pribadi demi mencapai tujuan Perseroan.</p> <p><i>The passion to work as a team and to put aside personal differences in the greater interest of the Company.</i></p>

Informasi Umum Perusahaan

[102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6]

General Company Information

[102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6]

Nama Perusahaan

Company Name

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Tahun Mulai Beroperasi

Date Commenced Operations

4 Agustus 1975

August 4, 1975

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 227 tanggal 16 Januari 1985 dibuat dihadapan Notaris Ridwan Suselo, SH dengan perubahan terakhir atas Anggaran Dasar dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn No. 30 tanggal 14 Desember 2015, dan telah diterima oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0989523 tanggal 17 Desember 2015.

Establishment Deed No. 227 dated January 16, 1985, made before Notary Ridwan Suselo, SH, with the latest amendment of the Company's Articles of Association was stipulated in the Notarial Deed No. 30 dated December 14, 2015 of Deni Thanur, S.E, S.H, M.Kn. and accepted by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0989523 dated December 17, 2015.

Bidang Usaha

Business Field

Industri Semen

Cement Industry

Merek Dagang

Brand

Semen Tiga Roda,
Semen Rajawali, dan
TR Superslag Cement

Jenis Produk

Product Types

- Portland Composite Cement (PCC)
- Ordinary Portland Cement (OPC) - Type I, Type II, and Type III
- Portland Cement Pozzolan
- Oil Well Cement (OWC)
- White Cement
- TR-30 White Mortar
- TR Superslag Cement
- Ready-Mix Concrete
- Aggregates

Kantor Pusat

Head Office

Wisma Indocement, Lantai 13
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia
Telepon / Phone: +6221 875 4343 ext 3808
Faksimili / Facsimile: +6221 879 411 664
E-mail: corpsec@indocement.co.id
Website: www.indocement.co.id

Wilayah Operasional

Operational Regions

Pabrik Indocement berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat; Palimanan, Cirebon, Jawa Barat; dan Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Selain pabrik, Perseroan juga memiliki fasilitas operasi di wilayah lain di Indonesia, terkait dengan distribusi produk. Indocement tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri.

Indocement factories located in Citeureup, Bogor, West Java; Palimanan, Cirebon, West Java; and Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. Indocement has no overseas operations.

Kepemilikan Saham

Shareholders

- Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group): 51,00%
- Masyarakat | Public: 49,00%

Kode Saham

Share Code

INTP

Pasar Terlayani 2017

Markets Served 2017

27,5% Indonesia, dengan pangsa pasar terbesar Perseroan di Jakarta, Banten, dan Jawa Barat. Penerima manfaat adalah Pemerintah, perusahaan, dan masyarakat umum.

Indonesia 27.5%, with the largest market share in Jakarta, Banten and West Java. Beneficiaries are governments, corporations, and the general public.

Skala Perseroan [102-7]

Company Scale [102-7]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2017	2016	2015
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	4.212	4.517	4.805
Jumlah Pabrik dalam 3 Kompleks Pabrik Number of Lines in 3 Factory		13	13	12
Pendapatan Neto Net Revenue	Rp miliar Billion Rp	14.431	15.362	17.798
Total Kapitalisasi Total Capitalization	Rp miliar Billion Rp	808.767	782.814	245.796
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp miliar Billion Rp	4.307	4.012	3.772
Total Ekuitas Total Equity	Rp miliar Billion Rp	24.557	26.139	23.866
Total Aset Total Assets	Rp miliar Billion Rp	28.864	30.150	27.638
Kuantitas Produk Terjual Product Quantity Sold	Juta ton Million ton	17,1	16,4	17,1

Jumlah Pabrik dan Kapasitas Terpasang 2017 [102-7]

Number of Factories and Installed Capacity 2017 [102-7]

	Jumlah Pabrik Number of Lines	Kapasitas Terpasang (Juta ton/tahun) Installed Capacity (Million ton/year)
Citeureup, Bogor, Jawa Barat	10	18,1
Palimanan, Cirebon, Jawa Barat	2	4
Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan	1	2,8
TOTAL	13	24,9

Terminal yang Beroperasi [102-7]

Operating Terminals 2017 [102-7]

Terminal Aktif Active Terminals	
	<ul style="list-style-type: none"> Terminal Tanjung Priok, Jakarta Terminal Surabaya Terminal Sepanjang (Sidoarjo) Terminal Cigading, Serang, Banten Terminal Lembar, Lombok, NTB Terminal Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur Terminal Pontianak, Kalimantan Barat

Terminal dalam Proses Pembangunan Terminals Under Construction	
	<ul style="list-style-type: none"> Terminal Lampung Terminal Palembang

Keanggotaan Asosiasi [102-13]









Perseroan mengikuti keanggotaan asosiasi yang relevan dengan bisnisnya untuk menjalin hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan. Keikutsertaan ini mempunyai manfaat strategis karena Perseroan dapat memberikan input perbaikan serta mengetahui perkembangan isu terkini. Tidak ada kontribusi yang diberikan oleh Perseroan, selain iuran keanggotaan rutin dan selama 2017, tidak ada proyek yang dikerjakan oleh Perseroan bersama dengan asosiasi.

Association Membership [102-13]

The Company follows association membership relevant to its business in order to establish good relationships with stakeholders. This participation has strategic benefits because the Company can provide improvement inputs and understand the latest issues. No contributions are given by the Company, other than regular membership dues and during 2017, no projects were undertaken by the Company in association with the Associations.

Nama Asosiasi dan Posisi

Association Name and Position

	Nama Asosiasi <i>Association</i>	Posisi <i>Position</i>
Nasional <i>National</i>		
	Asosiasi Semen Indonesia (ASI) <i>Indonesian Cement Association</i>	Anggota <i>Member</i>
	Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) <i>Indonesian Issuers Association</i>	Anggota <i>Member</i>
	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Indonesian Limited Companies Association</i>	Anggota <i>Member</i>
	Corporate Forum for Community Development (CFCD)	Anggota <i>Member</i>
	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry</i>	Anggota <i>Member</i>
	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota <i>Member</i>
	Green Product Council Indonesia (GPCI)	Pendiri <i>Founder</i>
Internasional <i>International</i>		
	Cement Sustainability Initiative (CSI)	Anggota <i>Member</i>

Perjanjian Kerja Bersama [102-41]

Perseroan memiliki kebijakan ketenagakerjaan yang dirumuskan bersama antara manajemen Perseroan dengan Serikat Pekerja dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Seluruh (100%) karyawan tetap terikat pada PKB dan Peraturan Tata Tertib Staf Manajemen Indocement (PTSMI) 2016-2017.

Salah satu poin dalam PKB mengatur tentang panduan kerja yang jelas perihal jam kerja, waktu istirahat, dan kerja lembur beserta kompensasinya bagi karyawan. Dengan demikian, tidak ada kerja paksa dalam bentuk apapun di lingkungan kerja Perseroan.

Collective Labor Agreement [102-41]

The Company has an employment policy formulated jointly between the management of the Company and the Trade Union in the Collective Labor Agreement (PKB). All (100%) of employees remain committed to PKB and the Rules of Procedures of Indocement Management Staff (PTSMI) 2016-2017.

The points within the Collective Labor Agreement provide a clear guidance on working hours, rest periods, and overtime and compensation for employees. As such, there is no forced labor of any kind in the Company's working environment.

Kesetaraan Bekerja dan Komposisi Karyawan [102-8]

Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada siapa saja untuk menjadi karyawan. Komposisi karyawan lebih banyak laki-laki dikarenakan kondisi usaha di industri pertambangan dan pengolahan semen yang membutuhkan tenaga ahli di lapangan. Perseroan tidak pernah membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, afiliasi politik dan hal-hal lain yang bisa memicu terjadinya praktik diskriminasi ketika menerima karyawan baru.

Dari total pekerja Perseroan, tidak ada karyawan yang dikaryakan berdasarkan musim. Perseroan juga memastikan tidak ada karyawan tetap maupun kontrak yang termasuk sebagai pekerja anak atau pekerja di bawah umur.

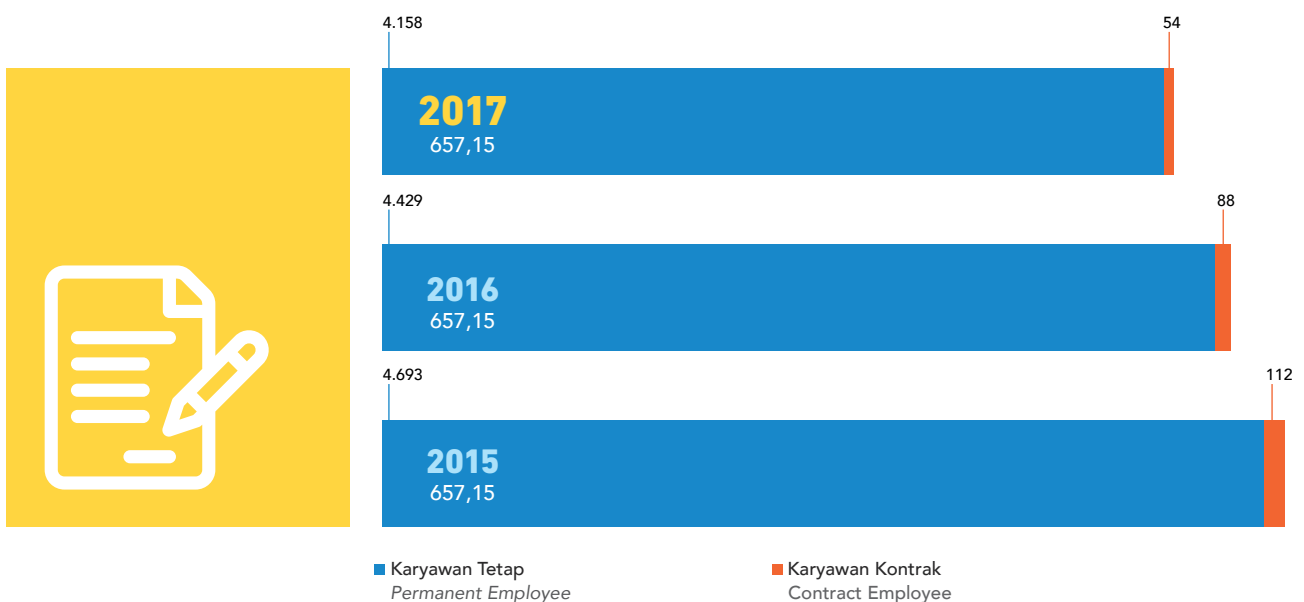
Work Equality and Employee Composition [102-8]

The Company provides equal opportunities to anyone to become an employee. The composition of more male employees is due to the business conditions in the mining and cement processing industries that require experts in the field. The Company never discriminates between gender, ethnicity, religion, race, political affiliation and other matters that may trigger discriminatory practices when accepting new employees.

Of the total employees in the Company, no employees are employed on a seasonal basis. The Company also ensures that permanent or contracted employees do not include child laborers or underage workers.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [102-8]

Number of Employees by Employment Status [102-8]



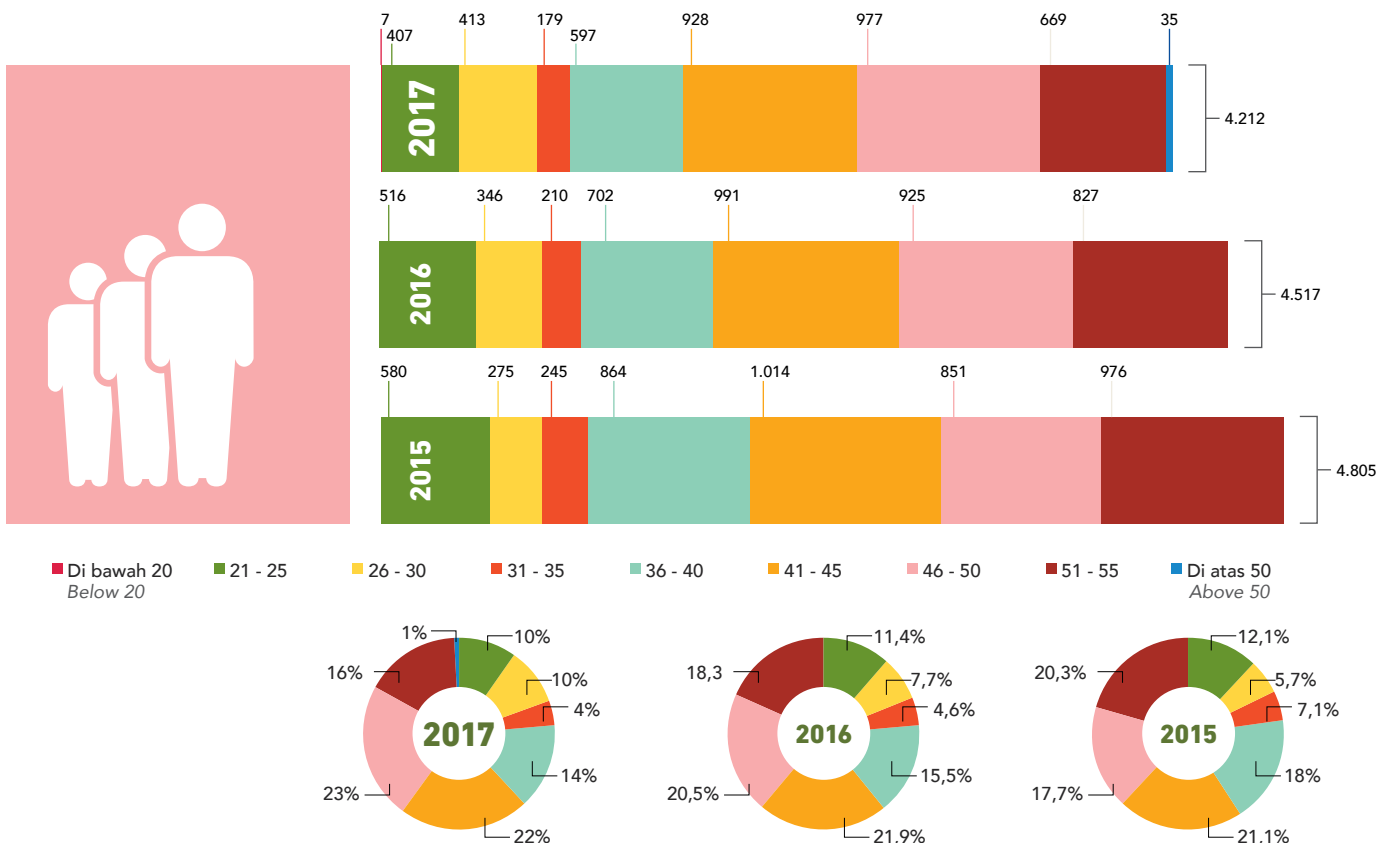
Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin [102-8]

Number of Employees by Region and Gender [102-8]

Wilayah Region	Jenis Kelamin Gender	2017		2016		2015	
		%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	Laki-laki Male	80,99	605	80,23	621	80,94	705
	Perempuan Female	19,01	142	19,77	153	19,06	166
Jumlah Total		100	747	100	774	100	871
Citeureup	Laki-laki Male	96,80	2.146	97,03	2.353	97,29	2.473
	Perempuan Female	3,20	71	2,97	72	2,71	69
Jumlah Total		100	2.217	100	2.425	100	2.542
Palimanan	Laki-laki Male	97,66	543	97,64	579	97,81	626
	Perempuan Female	2,34	13	2,36	14	2,19	14
Jumlah Total		100	556	100	593	100	640
Tarjun	Laki-laki Male	97,11	672	97,38	706	97,47	733
	Perempuan Female	2,89	20	2,62	19	2,53	19
Jumlah Total		100	692	100	725	100	752

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Number of Employees by Age Group



Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

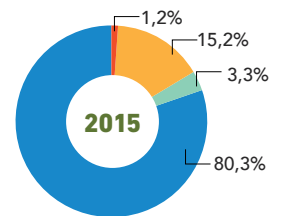
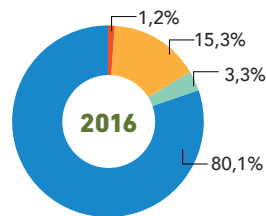
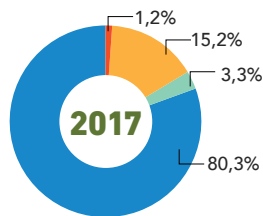


■ Pasca Sarjana & Doktoral
Postgraduate & Doctor

■ Sarjana
Bachelor

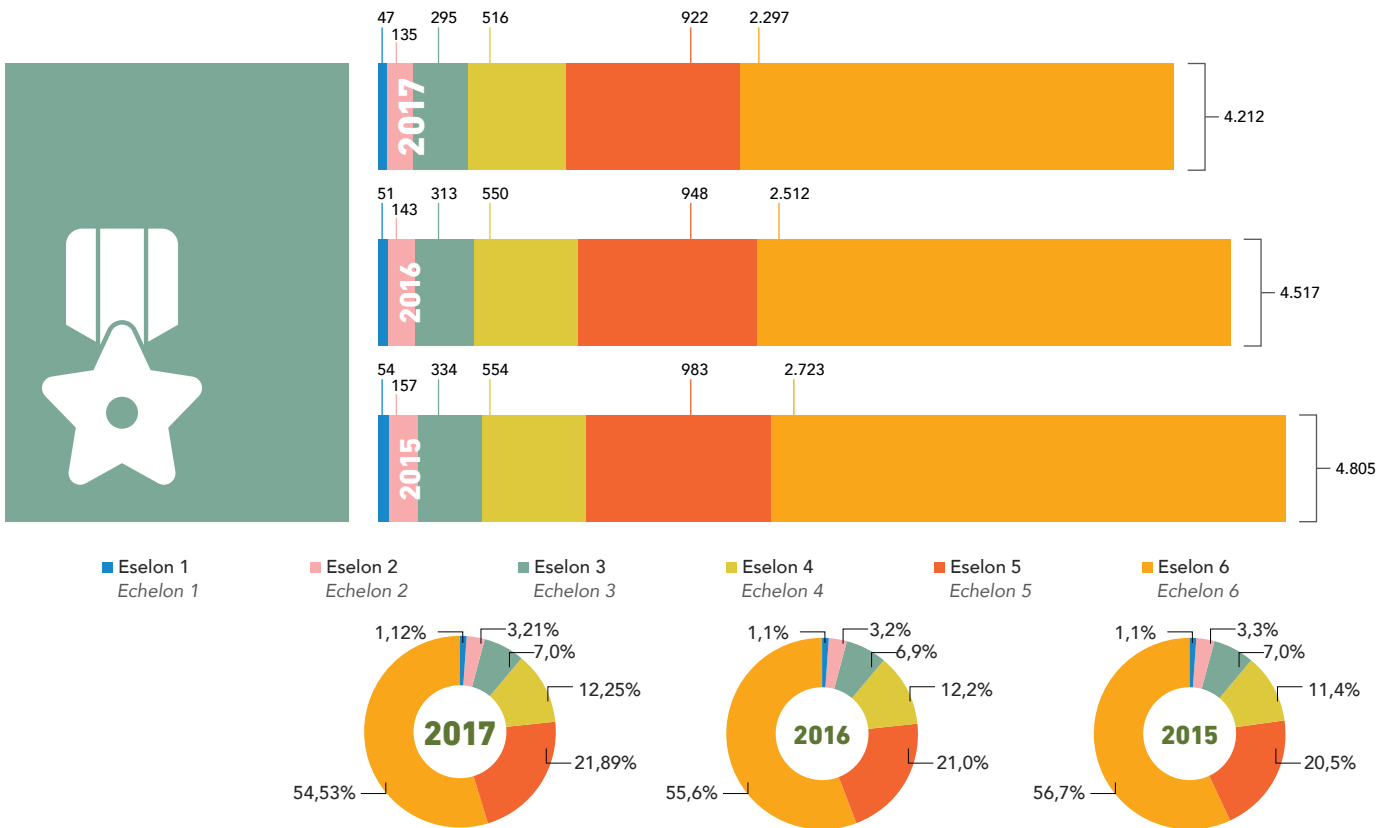
■ Diploma
Diploma

■ SMP/SMA
Junior / Senior high school



Jumlah Karyawan Berdasarkan Eselon

Number of Employees by Echelon



Turnover Karyawan

Pada 2017, Perseroan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan walaupun kondisi pasar semen di Indonesia mengalami kelebihan pasokan yang berakibat turunnya angka utilisasi pabrik. Khusus untuk karyawan Perseroan, Indocement mengalami penurunan jumlah karyawan sebanyak 322 karyawan dengan rincian sebagai berikut: 10 karyawan meninggal dunia, 166 karyawan memasuki masa pensiun, dan 146 karyawan mengundurkan diri dengan beragam alasan. Selain itu, Indocement juga menambah karyawan baru sebanyak 17 karyawan. Dengan demikian, tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2017 adalah sebesar 7,24%, lebih tinggi dibandingkan tingkat *turnover* karyawan tahun sebelumnya yaitu 6,37%, hal ini disebabkan karena jumlah karyawan yang keluar lebih banyak daripada karyawan yang masuk di tahun 2017.

Employee Turnover

In 2017, the Company did not terminate its employee relationship even though the condition of the cement market in Indonesia experienced an oversupply resulted a decrease of factory utilization. The number of Indocement employee decreased by 322 people as follows: 10 employees died, 166 employees retired, and 146 employees resigned for various reasons. In addition, Indocement also recruited 17 new employees. The employee turnover rate in 2017 was 7.24%, higher than 6.37% the previous year, due to the number of outgoing employees being higher than the number of employees entering in 2017.

Imbal Jasa Pekerja

Sesuai dengan ketentuan dalam PKB, besaran imbal jasa pekerjaan dan tunjangan/fasilitas yang diterima masing-masing karyawan berdasarkan status, jabatan, masa kerja, dan penilaian kinerja. Imbal jasa yang diberikan Perseroan kepada karyawan lebih tinggi daripada Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan masing-masing pemerintah daerah setempat.

Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) sebagai imbal jasa pascakerja untuk semua karyawan tetap yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai dan ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Perseroan juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja bagi karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya untuk menerima imbalan kesehatan selama lima tahun dari tanggal pensiun normal mereka.

Return for Workers' Services

In accordance with the provisions in the CLA, the amount of employment benefits and allowances received by each employee is based on status, position, tenure, and performance appraisal. The benefits and allowances provided by the Company to employees is higher than the Provincial Minimum Wage (UMP) set by each local government.

The Company maintains a defined contribution pension plan as a post-employment benefit for all permanent employees who have met unfunded employee benefits and liability criteria and is determined in accordance with the applicable Collective Labor Agreement (CLA). The Company also provides post-retirement healthcare benefits programs for employees who reached the normal retirement age after January 1, 2003 and beyond to receive health care benefits for five years from their normal retirement date.

Pendidikan dan Pelatihan

Karyawan mendapatkan pelatihan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta rencana pengembangan karir masing-masing. Tujuan utama pelatihan adalah meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan menyelenggarakan 61 topik pelatihan dengan total peserta 17.307 karyawan dan 158.017,5 jam.

Education and Training

Employees are trained according to their duties and responsibilities, as well as their respective career development plans. The main objective of the training is to improve employee competency and productivity. Throughout the reporting period, the Company conducted 61 training topics with a total of 17,307 employees over 158,017.5 hours.



Jumlah Peserta dan Jam Pelatihan

Total Participants and Training Hours

NO	Wilayah Region	Peserta Participants		Jumlah Peserta Total Participants	Jam Pelatihan Training Hours		Total Jam Pelatihan Total Training Hours
		Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees		Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Non Tetap Non-Permanent Employees	
1	Kantor Pusat Head Office	1.954	385	2.339	18.027	4.296	22.323
2	Citeureup	2.595	6.646	9.241	24.642	49.475	74.117
3	Palimanan	886	2.073	2.959	6.393	27.657	34.050
4	Tarjun	548	2.220	2.768	4.826	22.701	27.527
Total		5.983	11.324	17.307	53.888	104.129	158.017

Perubahan Signifikan [102-10]

Sepanjang periode pelaporan di tahun 2017 tidak terdapat perubahan signifikan terkait struktur organisasi, lokasi operasi, struktur modal, dan struktur rantai pasok.

Significant Changes [102-10]

Throughout the 2017 reporting period there were no significant changes related to organizational structure, operating location, capital structure, and supply chain structure.



Profil Laporan

Report Profile

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2017 untuk periode waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017, sebagai kesinambungan dari Laporan Keberlanjutan 2016 yang diterbitkan pada 28 April 2016. Laporan keberlanjutan berisi kinerja keberlanjutan yang disampaikan setiap tahun terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). [102-50, 102-51, 102-52]

Laporan ini telah disusun sesuai dengan *Global Reporting Initiative (GRI) Standard: core option*. Dalam laporan ini tidak terdapat pernyataan kembali (*restatement*). Perseroan belum menunjuk lembaga eksternal untuk melakukan penjaminan laporan, namun Perseroan menjamin keabsahan dan kebenaran semua informasinya. [102-48, 102-54, 102-56]

The Company issued its 2017 Sustainability Report for the period of January 1 to December 31, 2017, as a continuation of 2016 Sustainability Report issued on April 28, 2016. The sustainability report consists of sustainable performance which is published every year related to Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). [102-50, 102-51, 102-52]

This report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standard: core option. In this report there is no restatement. The Company has not appointed an external agency to undertake the guarantee of the report, but the Company guarantees the validity and verity of all information. [102-48, 102-54, 102-56]

Penerapan Prinsip Konten dan Kualitas Laporan Application of Content Principles and Report Quality

Penyusunan laporan mengacu pada empat prinsip konten berdasarkan panduan GRI Standar yaitu keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Penentuan kualitas mempertimbangkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan. [102-46]

The preparation of the report refers to the four principles of content under the GRI Standard guidelines of stakeholder engagement, context of sustainability, materiality, and completeness. Quality determination considers aspects of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability. [102-46]

Proses Penentuan Isi Laporan [102-46]

1. Identifikasi
Melakukan identifikasi topik keberlanjutan (*sustainability context*) menggunakan rujukan *Sustainability Accounting Standard Board (SASB)* untuk industri material konstruksi (*construction materials*) dan menentukan topik penting yang relevan berdasarkan karakteristik industri semen dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan.
2. Prioritasi
Proses penentuan topik dan isu keberlanjutan dilakukan melalui diskusi internal dan penentuan skala prioritas pada Senin, 8 Januari 2018.
3. Validasi
Melakukan validasi dan persetujuan aspek material yang akan disampaikan dalam laporan. Proses ini melibatkan Direksi.
4. Tinjauan
Melakukan kajian ulang atas laporan tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal (*stakeholder inclusiveness*).

Reporting Contents Process [102-46]

1. Identification
Identifying sustainability topics using Sustainability Accounting Standard Board (SASB) references for the construction materials industry and determining relevant topics based on the characteristics of the cement industry and its impact on stakeholders.
2. Prioritization
The process for determining topics and sustainability issues was conducted through internal discussions and priority scale determination on Monday, January 8, 2018.
3. Validation
Validating and approving the material aspects to be submitted in the report. This process involved the Board of Directors.
4. Review
Reviewing the previous year's report by taking into account stakeholder input, both internal and external (*stakeholder inclusiveness*).

Alur Penetapan Aspek Material dan Batasan Laporan

Determination for material topics and Reporting Boundaries flowchart



Cakupan Ruang Lingkup [102-45]

Laporan ini menyajikan data keuangan konsolidasian seluruh kinerja pabrik, 18 entitas anak, dan empat entitas asosiasi Perseroan. Di luar data keuangan, Perseroan menyajikan keseluruhan materi laporan yang berdampak signifikan pada Kantor Pusat dan ketiga Kompleks Pabrik Indocement, yaitu: Citeureup, Bogor, Jawa Barat; Palimanan, Cirebon, Jawa Barat; dan Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Informasi disajikan mencakup tiga kompleks pabrik Citeureup, Palimanan, dan Tarjun, sedangkan data kecelakaan kerja mencakup mitra kerja.

Scope Coverage [102-45]

This report presents consolidated financial data for all the Company's factories, 18 subsidiaries and four associated companies. Outside the financial data, the Company has presented the entire report contents, showing significant impacts, related to the Head Office and three Indocement Factory, namely: Citeureup, Bogor, West Java; Palimanan, Cirebon, West Java; and Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. Information presented includes three factories: Citeureup, Palimanan, and Tarjun, while data on occupational accidents includes business partners.

Perubahan Topik Material [102-49]

Perseroan melakukan perubahan pada pemilihan topik material "Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung" pada tahun sebelumnya menjadi "Komunitas Lokal" pada periode laporan ini. Alasan Perseroan mengubah, dikarenakan informasi topik "Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung" juga tercakup dan lebih luas pada topik "Komunitas Lokal" pada periode pelaporan ini. Selain perubahan topik material, tidak ada perubahan periode laporan, cakupan, dan batasan topik keberlanjutan dalam laporan ini.

Material Topic Changes [102-49]

The Company made changes to the selection of "Indirect Economic Impact" material topic from the previous year to "Local Communities" on this report's period. The reason for the Company change was because the topic "Indirect Economic Impact" is also covered more broadly on the topic "Local Communities". In addition to the material topic changes, there were no changes to the reporting period, coverage, and limitations of sustainability topics in this report.

Perubahan Topik Material 2016 dan 2017

Topik 2016 2016 Topic
Emisi Emissions
Energi Energy
K3 OHS
Efluen dan Limbah Effluent and Waste
Kinerja Ekonomi Economic Performance
Keanekaragaman Hayati Biodiversity
Keselamatan dan Kesehatan bagi Konsumen Consumer Health and Safety
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

Material Topic Changes 2016 and 2017

Topik 2017 2017 Topic
Emisi Emissions
Energi Energy
K3 OHS
Efluen dan Limbah Effluent and Waste
Kinerja Ekonomi Economic Performance
Keselamatan dan Kesehatan bagi konsumen Consumer Health and Safety
Keanekaragaman Hayati Biodiversity
Komunitas Lokal Local Communities

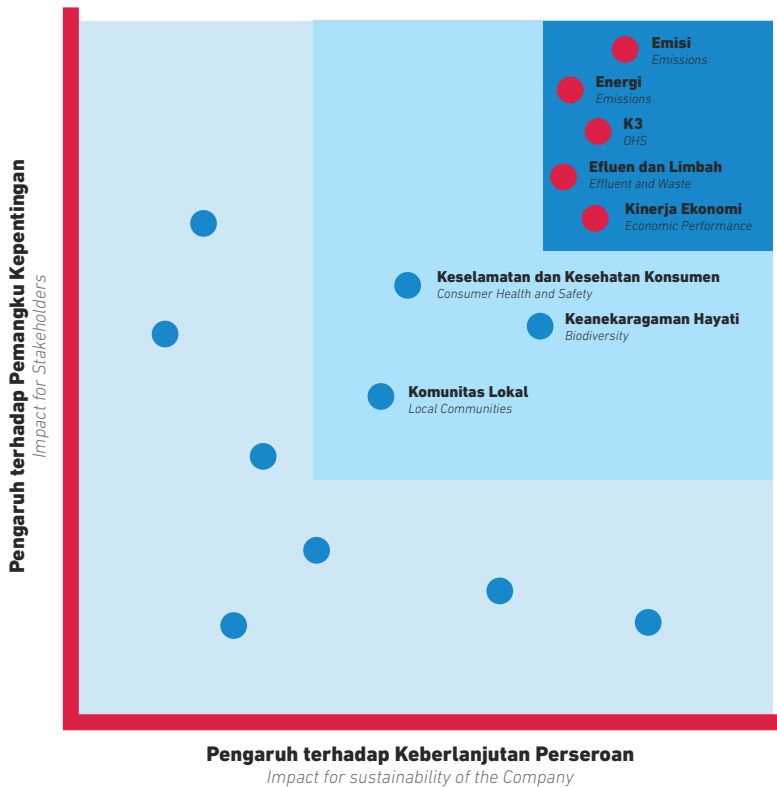
Hasil Uji Materialitas [102-46]

Perseroan menetapkan empat informasi material yang berada pada kategori "sangat tinggi", yaitu: Emisi, Energi, K3, Efluen, dan Limbah, Kinerja Ekonomi. Informasi lainnya pada kategori "tinggi", yaitu: Keanekaragaman Hayati, Keselamatan dan Kesehatan Bagi Konsumen, dan Komunitas Lokal

Materiality Test Results [102-46]

The Company established five material information in the "very high" category, namely: Emissions, Energy, OHS, Effluent and Waste, Economic Performance. Other information in the "high" category, included: Biodiversity, Consumer Health and Safety, and Local Communities

Matriks Materialitas Materiality Matrix



Batasan Dampak Topik Material [102-47, 103-1]

Material Topics Impact Limitation [102-47, 103-1]

Topik Keberlanjutan <i>Sustainability Topic</i>	Informasi Penting <i>Important Information</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Dampak Pada Pemangku Kepentingan <i>Impact on Stakeholders</i>	
			Dalam Perusahaan <i>Within the Company</i>	Luar Perusahaan <i>Outside the Company</i>
Mengurangi Jejak Lingkungan Kami <i>Reducing our Environmental Footprint</i>	Mengendalikan Emisi dan Polutan <i>Controlling Emissions and Pollutants</i>	Emisi <i>Emissions</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Masyarakat Lokal, Pemerintah <i>Local Communities, Government</i>
	Menjaga Keanekaragaman Hayati <i>Maintaining Biodiversity</i>	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Masyarakat Lokal, Pemerintah <i>Local Communities, Government</i>
Menerapkan "Circular Economy" <i>Applying "Circular Economy"</i>	Meningkatkan Efisiensi Energi <i>Improving Energy Efficiency</i>	Energi <i>Energy</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Masyarakat, Pemerintah <i>Communities, Government</i>
	Mengelola Sumber Daya Limbah <i>Managing Waste Sources</i>	Efluen dan Limbah <i>Effluent and Waste</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Masyarakat, Pemerintah <i>Communities, Government</i>
Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Achieving Excellence in Occupational Health and Safety</i>	Mengembangkan Budaya Keselamatan <i>Developing a Safety Culture</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Pemerintah <i>Government</i>
Menjadi Tetangga yang Baik <i>Being a Good Neighbor</i>	Mendorong Masyarakat Mandiri <i>Encouraging Independent Communities</i>	Komunitas Lokal <i>Local Communities</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Masyarakat Lokal, Pemerintah <i>Local Communities, Government</i>
Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi <i>Driving Economic Strength and Innovation</i>	Meningkatkan Efisiensi <i>Improving Efficiency</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Pemerintah, Media <i>Government, Media</i>
	Menghasilkan Produk Ramah Lingkungan <i>Producing Environmentally Friendly Products</i>	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Pelanggan <i>Customers</i>

Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-42]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh dan interaksi yang sudah terjalin melalui metode survei internal. Responden survei antara lain manajer dan kepala bagian fungsi komersial, yaitu produksi, keuangan, ketenagakerjaan, *general affairs*, dan *business development*. Perseroan menetapkan tujuh pemangku kepentingan utama dan berusaha memenuhi kebutuhannya sesuai dengan fungsi dan peran mereka.

Stakeholder Engagement [102-42]

The Company identifies stakeholders based on the level of influence and interaction that has been established through internal survey methods. The respondents of the survey included managers and heads of commercial functions, namely production, finance, employment, general affairs, and business development. The Company established seven key stakeholders and seeks to meet their needs according to their functions and roles.

Pendekatan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-43, 102-44]

Stakeholder Approach [102-40, 102-43, 102-44]

Kelompok Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Group</i>	Isu Utama <i>Main Issues</i>	Metode Pelibatan dan Frekuensi <i>Method of Engagement and Frequency</i>	Respon Perseroan <i>Corporate Response</i>	Manajemen Penanggung Jawab <i>Responsible Management Person</i>
Pemangku Kepentingan Internal <i>Internal Stakeholders</i>				
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan nilai investasi dan dividen Keterbukaan Informasi Kinerja Perseroan yang baik Pelaporan <p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Increasing the value of investment and dividends</i> <i>Information disclosure</i> <i>Good performance of the Company</i> <i>Reporting</i> </p>	<ul style="list-style-type: none"> RUPS secara berkala minimal satu tahun sekali atau insidental Diskusi secara berkala sesuai kebutuhan <p> <ul style="list-style-type: none"> <i>GMS periodically at least once a year or incidental</i> <i>Regular discussions as needed</i> </p>	<ul style="list-style-type: none"> RUPS Membuat laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan Pengungkapan kinerja melalui media (<i>website</i>, pengumuman, laporan) <p> <ul style="list-style-type: none"> <i>GMS</i> <i>Preparing annual reports, sustainability reports, financial reports</i> <i>Performance disclosure through media (website, announcement, report)</i> </p>	<ul style="list-style-type: none"> Direksi Sekretaris Perusahaan <i>External relations</i> <p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Board of Directors</i> <i>Corporate Secretary</i> <i>External relations</i> </p>
Karyawan <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan Kesetaraan kesempatan berkarir, remunerasi, dan fasilitas kerja Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Fulfillment of employees' rights and welfare</i> <i>Equal career opportunities, remuneration, and work facilities</i> <i>Application of Health and Safety (K3)</i> </p>	<ul style="list-style-type: none"> Forum Bipartit dan Tripartit yang diselenggarakan minimal satu bulan sekali Komunikasi dengan Serikat Pekerja yang diselenggarakan minimal setiap minggu <p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Bipartite and Tripartite Forum held at least once a month</i> <i>Communications with Trade Unions at least weekly</i> </p>	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan berkala Diskusi pengembangan karyawan dalam program pengembangan karyawan Pelibatan aktif penyusunan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan <p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Periodic meetings</i> <i>Employee development discussions within the employee development programs</i> <i>Active involvement in preparation of sustainability report and annual report</i> </p>	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi sumber daya manusia <p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Human resource function</i> </p>
Pemangku Kepentingan Eksternal <i>External Stakeholders</i>				
Pelanggan <i>Customers</i>	<ul style="list-style-type: none"> Harga kompetitif dengan jaminan kualitas produk dan pasokan Penerapan standar produk dan informasi yang lengkap Pelayanan keluhan Menghasilkan produk ramah lingkungan <p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Competitive prices with product and supply quality assurance</i> <i>Implementation of product standards and complete information</i> <i>Service complaints</i> <i>Production of environmentally friendly products</i> </p>	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan secara berkala sesuai kebutuhan, atau minimal satu tahun sekali <p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Meeting regularly as needed, or at least once a year</i> </p>	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dengan pelanggan sesuai kebutuhan Sekolah Tukang Semen Tiga Roda Survei kepuasan pelanggan Memberikan produk berkualitas <p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Customer discussions as needed</i> <i>Sekolah Tukang Semen Tiga Roda</i> <i>Customer satisfaction survey</i> <i>Providing quality products</i> </p>	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi pemasaran <p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Marketing function</i> </p>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu Utama Main Issues	Metode Pelibatan dan Frekuensi Method of Engagement and Frequency	Respon Perseroan Corporate Response	Manajemen Penanggung Jawab Responsible Management Person
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku • Pelaksanaan CSR dan pelaporan berkala • Pembayaran pajak • Mengendalikan emisi dan polutan • Menjaga keanekaragaman hayati • Meningkatkan efisiensi energi • Mengembangkan budaya keselamatan <ul style="list-style-type: none"> • Compliance with applicable laws and regulations • Implementation of CSR and periodic reporting • Payment of taxes • Controlling emissions and pollutants • Maintaining biodiversity • Improving energy efficiency • Developing a safety culture 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan forum Tripatrit dan kunjungan kerja sesuai dengan kebutuhan • Kerja sama kegiatan CSR yang dilaksanakan sesuai kebutuhan <ul style="list-style-type: none"> • Tripartite forum meeting and working visits as needed • Cooperative CSR activities carried out as required 	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi peraturan dan kewajiban pajak • Penerapan program CSR <ul style="list-style-type: none"> • Comply with tax regulations and obligations • Implementation of CSR program 	<ul style="list-style-type: none"> • Direksi • General Manager kompleks pabrik • Fungsi CSR • External relations <ul style="list-style-type: none"> • Board of Directors • Factory General Managers • CSR function • External relations
Masyarakat Lokal Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> • Kemitraan • Pengelolaan sampah untuk bahan bakar alternatif • Tingkat kesejahteraan • Mengendalikan emisi dan polutan • Menjaga keanekaragaman hayati • Meningkatkan efisiensi energi <ul style="list-style-type: none"> • Partnerships • Waste management as alternative fuels • Prosperity level • Controlling emissions and pollutants • Maintaining biodiversity • Improving energy efficiency 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan CSR sesuai kebutuhan • Pertemuan Bipatrit minimal dua bulan sekali setiap desa <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of CSR activities as needed • Bipartite meetings at least every two months in each village 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan program CSR di desa binaan • Mendukung BUMDes dalam pemanfaatan sampah <ul style="list-style-type: none"> • Implementing CSR program in the target villages • Supporting BUMDes in waste utilization 	<ul style="list-style-type: none"> • General Manager Kompleks Pabrik • Fungsi CSR <ul style="list-style-type: none"> • Factory General Managers • CSR function
Media	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan informasi • Kerjasama pelaksanaan program • Meningkatkan efisiensi <ul style="list-style-type: none"> • Disclosure of information • Cooperative program implementation • Improving efficiency 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin komunikasi intensif melalui pertemuan rutin sesuai kebutuhan • Pemasangan iklan produk sesuai kebutuhan <ul style="list-style-type: none"> • Establish intensive communication through regular meetings as needed • Product advertising as needed 	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi <ul style="list-style-type: none"> • Publications 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Perusahaan • External relations • Fungsi pemasaran <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Secretary • External relations • Marketing function

Referensi POJK dan Indeks Isi Standar [102-55]

POJK References and GRI Content Index

Referensi silang GRI Standard & POJK <i>GRI Standard & POJK Cross References</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman dan/ laman <i>Page numbers &/URLs</i>
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016		
Pengungkapan Umum <i>General Disclosures</i>		
GRI 102 Pengungkapan Umum 2016 <i>General Disclosures 2016</i>	102-1 Nama organisasi <i>Name of the organization</i>	84
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, & services</i>	84
	102-3 Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i>	84
	102-4 Lokasi operasi <i>Location of operations</i>	84
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	84
	102-6 Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	84
	102-7 Skala organisasi <i>Scale of the organization</i>	85
	102-8 Informasi mengenai karyawan <i>Information on employees</i>	87, 88
	102-9 Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	11, 86
	102-10 Perubahan signifikan <i>Significant changes</i>	92
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>Precautionary Principle or approach</i>	82
	102-12 Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	11
	102-13 Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>	86
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	12
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	83
	102-18 Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	81
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	98
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	87
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	97
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	98
	102-44 Topik utama dan masalah <i>Key topics and concerns</i>	98
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	95
	102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan <i>topic Defining report content and Boundaries</i>	93, 94, 96
	102-47 Daftar topik material <i>List of material topics</i>	97
	102-48 Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	93
	102-49 Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	95
	102-50 Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	93
102-51 Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	93	
102-52 Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	93	
102-53 Kontak <i>Contact</i>	105, 106	
102-54 Kesesuaian dengan Standar GRI <i>In accordance with the GRI Standards</i>	93	
102-55 Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	100	
102-56 Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	93	

Referensi silang GRI Standard & POJK <i>GRI Standard & POJK Cross References</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman dan/ laman <i>Page numbers &/URLs</i>
POJK 51/OJK.03/2017	2. Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan <i>An overview of the sustainability performance aspect</i>	4, 8
	5.c Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan <i>Company procedures in controlling the risk of sustainability</i>	4, 32, 82
	5.e Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan <i>Issues related to sustainability performance</i>	4, 97
	6.a Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik <i>Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company</i>	28, 33, 80
Topik Material Material Topics		
Emisi Emissions		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topics and boundary</i>	36
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	36
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	36
GRI 305 Emisi 2016 <i>Emissions 2016</i>	305-4 Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	44
	305-5 Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	40, 42
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (Sox), dan emisi udara yang signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (Sox), and other significant air emissions</i>	38
POJK 51/OJK.03/2017	6.e.4.a Jumlah dan intensitas emisi berdasarkan jenisnya <i>Number and intensity of emissions by type</i>	44
	6.e.4.b upaya dan pencapaian pengurangan emisi	40-43
Energi Energy		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	54
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	54
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	54
GRI 302 Energi 2016 <i>Energy 2016</i>	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	56, 57
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	56, 57
	302-3 Intensitas Energi <i>Energy intensity</i>	57
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.3.a Jumlah dan intensitas energi <i>Number and intensity of energy</i>	57
	6.d.3.b Upaya dan pencapaian efisiensi energi, termasuk sumber energi terbarukan <i>Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources</i>	54,55
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	28
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	28
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	28
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2016 <i>Occupational Health and Safety 2016</i>	403-1 Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk keselamatan dan kesehatan <i>Worker representation in formal joint management-worker health and safety committees</i>	29
	403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	29, 30, 31
	403-3 Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka <i>Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation</i>	32
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.a kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan kerja anak <i>Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor</i>	89
	6.c.2.b persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional <i>Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level of the regional minimum wage</i>	91
	6.c.2.c Lingkungan bekerja yang layak dan aman <i>Decent and safe working environment</i>	28-33
	6.c.2.d pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	91, 92, 72

Referensi silang GRI Standard & POJK <i>GRI Standard & POJK Cross References</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman dan/ laman <i>Page numbers &/URLs</i>
Limbah dan Effluen Waste & Effluents		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	58
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	58
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	58
GRI 306 Limbah dan Effluen 2016 <i>Waste & Effluents 2016</i>	306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pengelolaan <i>Waste by type and disposal method</i>	59, 60, 61
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.2 Penggunaan material yang ramah lingkungan <i>Use of environmentally friendly materials</i>	22-24
	6.e.5.a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis <i>The amount of waste and effluent produced by type</i>	60, 61
	6.e.5.b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen <i>Waste and effluent management mechanisms</i>	59, 60
	6.e.5.c Tumpahan yang terjadi (jika ada) <i>Spill occurring (if any)</i>	59
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	20
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	20
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	20
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	21
POJK 51/OJK.03/2017	6.b.1 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, pembiayaan, pendapatan dan laba rugi <i>Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing, income and profit and loss</i>	15
	6.b.2 Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada proyek berkelanjutan <i>Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in sustainable projects</i>	15, 21
Keselamatan dan Kesehatan bagi Konsumen Customer Health and Safety		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	22
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	22
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	22
GRI 416 Keselamatan dan Kesehatan bagi Konsumen 2016 <i>Keanekaragaman Hayati 2016</i>	416-1 Penilaian dampak keselamatan dan kesehatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	22-24
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.1 Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen <i>The Company's commitment to provide products and / or services equivalent to consumers</i>	22-25, 86
	6.f.1 Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan <i>Innovation and development of Sustainable Products</i>	24
	6.f.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety</i>	22-24, 86
	6.f.3 Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi <i>Positive and negative impact of Product and / or Services and distribution process</i>	15, 42
	6.f.4 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya <i>Number of products withdrawn and the reason</i>	24
	6.f.5 Survei kepuasan pelanggan <i>Survey of customer satisfaction</i>	25

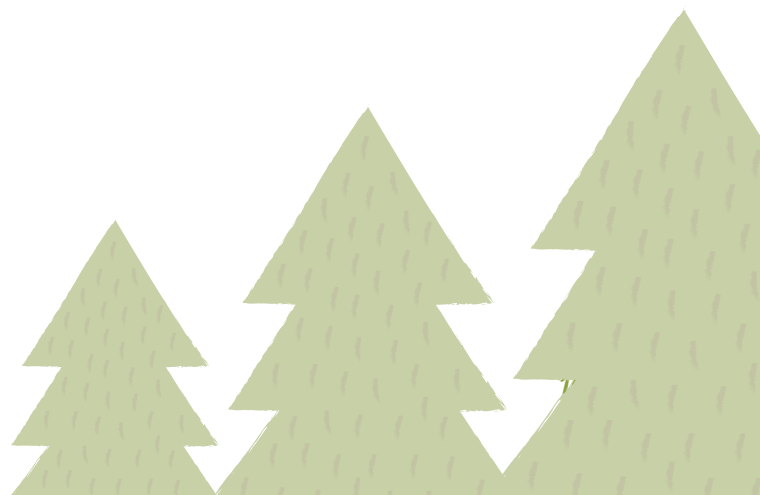
Referensi silang GRI Standard & POJK <i>GRI Standard & POJK Cross References</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman dan/ laman <i>Page numbers &/URLs</i>
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	45
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	45
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	45
GRI 304 Keanekaragaman Hayati <i>Keanekaragaman Hayati 2016</i>	304-4 Spesies dilindungi dalam Daftar Merah IUCN <i>IUCN Red List species</i>	47, 48
POJK 51/OJK.03/2017	6.e.3.a Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi <i>Impacts of operational areas that are near or in conservation area</i>	46
	6.e.3.b Upaya konservasi keanekaragaman hayati <i>Efforts to conserve biodiversity</i>	47, 48
Komunitas Lokal Local Community		
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	64
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	64
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	64
GRI 413 Komunitas Lokal 2016 <i>Local Communities 2016</i>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	65-77
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.3.a kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat <i>Activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community</i>	67-73
	6.c.3.b Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti <i>The mechanism and number of public complaints received and acted upon</i>	76, 77
	6.c.3.c TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pengembangan masyarakat <i>Social and environmental responsibility on sustainable development objectives includes the types and achievements of community development program activities.</i>	4, 67

Keterangan:

Warna indikator Hijau: Pemenuhan Referensi POJK dan Standar GRI

Notes:

Green Font Color: Compliance to POJK Reference & GRI Standard






Daftar Istilah dan Singkatan

Glossary and Abbreviations

AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup
BKSDA	Badan Konservasi dan Sumber Daya Alam
BOD	Biological Oxygen Demand
CDM	Clean Development Mechanism
CER	Certified Emission Reduction
ILO	International Labor Organization
LHK	Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Linmas	Perlindungan Masyarakat
Pamling	Pengamanan Lingkungan
Proklim	Program Kampung Iklim
QLA	Quarry Life Awards
RKAB	Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Pertambangan
PKB	Perjanjian Kerja Bersama
RKL	Rencana Pengelolaan Lingkungan
RPL	Rencana Pemantauan Lingkungan
RUTILAHU	Rumah Tidak Layak Huni
SDP	Sustainable Development Program
SHE	Safety Health Environmental
TSS	Total Suspended Solid
UNFCCC	United Nation Framework Convention on Climate Change
WBCSD-CSI	World Business Council Sustainable Development-Cement Sustainable Initiative





Lembar Umpan Balik

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca laporan keberlanjutan ini dengan mengirim email atau formulir melalui fax/pos.

Mohon agar lembar umpan balik ini di kirimkan kembali kepada:

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Oey Marcos

Corporate Secretary & Legal Affairs Division Manager

Sahat Panggabean

Corporate Social Responsibility & Security Division Manager

Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910 – Indonesia

Telepon

+6221 875 43 43 ext. 3808

Faksimili

+6221 879 411 66

Email

corpsec@indocement.co.id

Profil Anda (bila berkenan)

Nama :

Institusi/Perusahaan :

Surel :

Golongan Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Pemerintah

Karyawan

Masyarakat

Pelanggan

Media

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

1. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung pembangunan keberlanjutan

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

1. Aspek material apa yang paling penting bagi Anda?

(Mohon berikan nilai 1=paling penting, hingga 8=paling kurang penting)

• Emisi ()

• Energi ()

• Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ()

• Efluen dan limbah ()

• Kinerja Ekonomi ()

• Keselamatan dan Kesehatan Konsumen ()

• Keanekaragaman Hayati ()

• Komunitas Lokal ()

Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.



Feedback Form

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or form by fax/mail.

Kindly send this feedback form to:

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Oey Marcos

Corporate Secretary & Legal Affairs Division Manager

Sahat Panggabean

Corporate Social Responsibility & Security Division Manager

Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910 – Indonesia

Phone

+6221 875 43 43 ext. 3808

Fax

+6221 879 411 66

Email

corpsec@indocement.co.id

Your Profile (if you are willing to)

Name :

Company :

Email :

Stakeholders Group

- Stakeholder Government
- Employees Community
- Customer Media

Please choose the most appropriate answer

1. This report increases your trust to the Company's sustainability

- Strongly Agree Agree
- Neutral Disagree
- Strongly Disagree

2. This report describes Company's performance in supporting sustainability development

- Strongly Agree Agree
- Neutral Disagree
- Strongly Disagree

Assessment to the sustainability activities of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

1. Which material aspect is the most important to you?

(please give score 1=most important up to 8= least important)

- Emission ()
- Energy ()
- Health and Safety Environment ()
- Effluent and Waste ()
- Economic Performance ()
- Costumer Health and Safety ()
- Biodiversity ()
- Local community ()

Please give your advice/suggestions/comments on this report

Thank you for your participation.





Dicetak di atas kertas daur ulang
Printed on recycled paper



INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia

☎ (+6221) 875 43 43 ext 3808

☎ (+6221) 879 411 66

🌐 www.indocement.co.id